

JOURNEY TO A WORLDCLASS COMPANY



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	KATA PENGANTAR <i>FOREWORD</i>	36	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
A	IKHTISAR UTAMA 2015 <i>KEY HIGHLIGHTS 2015</i>	38	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board Commissioners</i>
04	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	40	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>
05	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	44	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
06	Kegiatan Penting Tahun 2015 <i>Significant Events in 2015</i>	46	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
08	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	48	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>
B	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	50	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>The Capital Market Supporting Institution & Professions</i>
12	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	D	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>
18	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	54	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
26	Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of Annual Report</i>	E	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
C	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	88	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
30	Sekilas Perseroan <i>The Company in Brief</i>	F	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
31	Visi Misi <i>Vision Mission</i>	136	Tanggung jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
32	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	G	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
33	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	144	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>
34	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>		

JOURNEY TO A WORLD CLASS BUSINESS COMPANY



PT Gema Grahasarana Tbk (Perseroan) terus memperkuat diri untuk mewujudkan misi besar membangun perusahaan bisnis kelas dunia.

Langkah-langkah penyempurnaan dalam proses operasional dan model bisnis terus dilakukan untuk meningkatkan mutu produk dan layanan. Di samping itu, Perseroan terus melakukan investasi modal insani, guna menyatukan langkah setiap insan di dalam perusahaan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penerapan nilai-nilai dan budaya yang sama.

Di sisi lain, menciptakan lingkungan yang menumbuhkan semangat kreatifitas dan inovasi dilakukan guna mengikuti gerak langkah perkembangan di bidang interior dan furnitur terkini. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah investasi teknologi di sistem informasi dan proses produksi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan melakukan semua langkah tersebut, Perseroan berharap bertumbuh secara berkelanjutan dan mewujudkan misi besarnya sebagai perusahaan bisnis kelas dunia.

PT Gema Grahasarana Tbk has continuously strived to lay a solid foundation in pursuit of its grand mission to build a world-class business company.

The Company has continually enhanced its operational processes and business model in the quest of product and service quality refinement. Investment in human capital continues to be done, in a way to ensure that all persons in the Company move forward in harmony, through human resource competency building and embodiment of the shared values and culture.

On the other side, there have been continued efforts to create an atmosphere that can foster the spirit of creativity and innovation in order to keep abreast of latest developments in interior and furniture. Another one not less important is the technological investment in information system and production processes in order to improve the efficiency and effectiveness of processes that can ultimately increase customer satisfaction.

By doing all the above, the Company expects to grow sustainably and actualize its grand mission to become a world-class business company.



ASSICURAZIONI GENERALI
GENERALI
INTEL/SPACIO ASS
TR
ORTI-FURTI

EXIT

IKHTISAR UTAMA 2015

KEY HIGHLIGHTS 2015

A IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED REPORT</i> Dalam Juta Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain <i>In million Rupiah, unless otherwise stated</i>	2015	2014	2013
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	837.433	631.524	657.526
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	185.137	160.607	155.872
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	47.549	38.893	44.832
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expense</i>	30.658	24.496	33.394
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year</i>	24.922	18.264	18.543
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity</i>	26.559	19.559	18.499
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	52	42	44
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest</i>	26.611	19.601	18.543
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	349.816	325.921	286.969
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	98.084	93.813	90.635
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	447.899	419.734	377.604
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	230.333	222.948	161.015
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	29.394	32.963	65.928
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	259.727	255.911	226.943
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	188.172	163.823	150.661
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	447.899	419.734	377.604
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	119.483	102.974	125.954
EBITDA <i>EBITDA</i>	67.782	51.283	51.798
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar <i>Number of Shares Issued</i>	320	320	320
Laba Bersih/Saham (Rp) <i>Earning per Shares /EPS</i>	78	57	58

RASIO KEUANGAN <i>FINANCIAL RATIOS</i>	2015	2014	2013
Laba Komprehensif/Aset <i>Comprehensive Income on Assets</i>	5,94%	4,67%	4,91%
Laba Komprehensif/Ekuitas <i>Comprehensive Income on Equity</i>	14,14%	11,96%	12,31%
Laba Komprehensif/Pendapatan <i>Comprehensive Income on Revenue</i>	3,18%	3,10%	2,82%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,52	1,46	1,78
Liabilitas/Ekuitas <i>Debt To Equity</i>	1,38	1,56	1,51
Liabilitas/Aset <i>Debt to Assets</i>	0,58	0,61	0,60

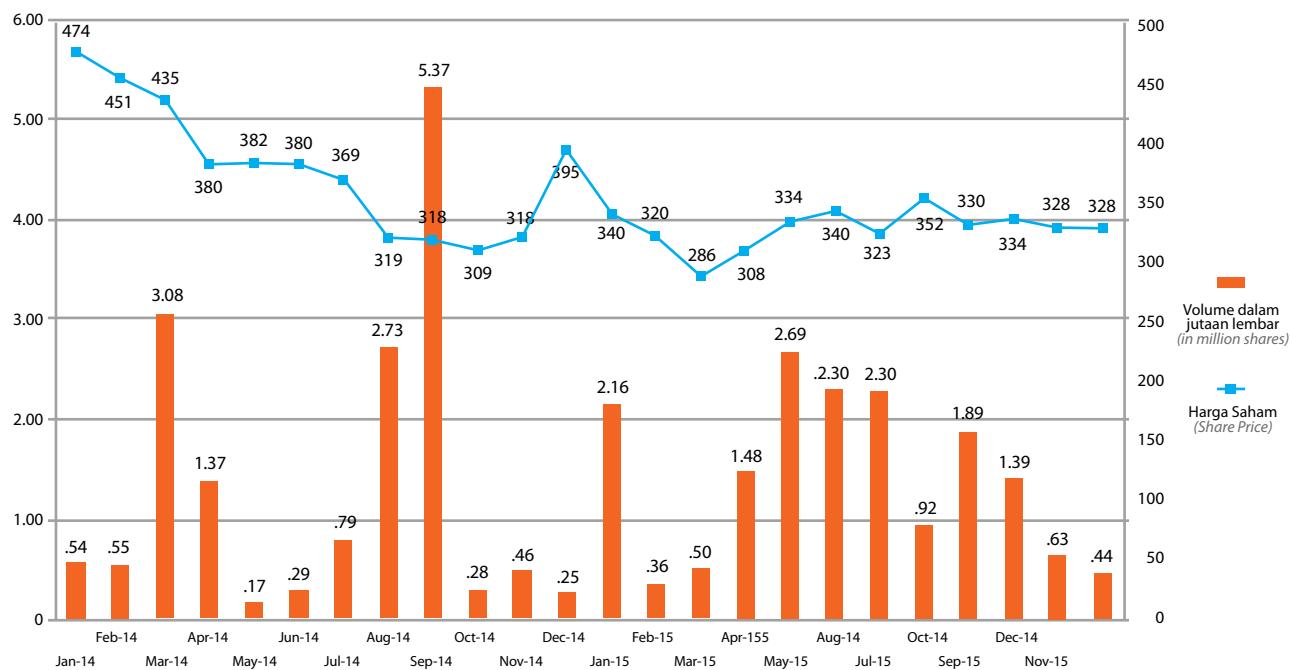
A IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan *The Highest, The Lowest and Closing Share Price*

2015				2014				
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
395	352	360	350	475	436	410	400	Tertinggi <i>Highest</i>
286	254	320	295	413	371	293	296	Terendah <i>Lowest</i>
286	340	330	328	435	380	381	395	Terakhir <i>Closing</i>

Harga Saham dan Volume Transaksi *Share Price and Transaction Volume*



KINERJA SAHAM (dalam Rupiah) <i>SHARE PERFORMANCE (in Rupiah)</i>	2015	2014
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	395	475
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	286	293
Harga Pada Akhir Tahun <i>Year End Price</i>	328	395
Laba Bersih per Saham <i>Earning Per Share</i>	78	57
Nilai Buku Per Saham <i>Book Value Per Share</i>	588	512
Kapitalisasi Saham <i>Market Capitalization as of December 31</i>	Rp. 104.960.000.000	Rp. 126.400.000.000

A PERISTIWA PENTING 2015

SIGNIFICANT EVENTS IN 2015



Maret

The 2015 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

Pada 12-15 Maret 2015, VIVERE Group berpartisipasi dalam *Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2015* di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran.

March

The 2015 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

On March 12-15, 2015, VIVERE Group participated in *Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2015* at Jakarta International Expo (JIExpo) in Kemayoran.



April

Indobuildtech Expo Surabaya

PT Laminatex Kreasi Sarana (LKS), Entitas Anak, kembali berpartisipasi dalam *Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2015 Surabaya* pada tanggal 22-26 April 2015 di Grand City Convex, Surabaya.

April

Indobuildtech Expo Surabaya

PT Laminatex Kreasi Sarana (LKS), a Subsidiary, once again participated in *Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2015 Surabaya* held on April 22-26, 2015 in Grand City Convex, Surabaya.



Mei

RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik pada tanggal 20 Mei 2015 bertempat di Graha VIVERE, Jakarta Barat.

May

AGMS, EGMS and Public Expose

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose on May 20, 2015 in Graha VIVERE, West Jakarta.



Juni

Indobuildtech Expo Jakarta

LKS mengikuti *Indobuildtech Expo 2015 Jakarta* yang diselenggarakan oleh DEBINDO pada tanggal 3-7 Juni 2015 di Jakarta Convention Center, Jakarta.

June

Indobuildtech Expo Jakarta

LKS participated in the *Indobuildtech Expo 2015 Jakarta*, which was organized by DEBINDO on June 3-7, 2015, at Jakarta Convention Center, Jakarta.



Penyuluhan AIDS

VIVERE Group memberikan penyuluhan mengenai pencegahan dan penularan AIDS yang di bawakan oleh Prof. Dr. dr. Heru Sundaru, SpPD, K-AI dari RS Medistra Jakarta

AIDS Education

VIVERE Group organized education on the prevention and transmission of AIDS presented by Prof. Dr. dr. Heru Sundaru, SpPD, K-AI of Medistra Jakarta.



Peluncuran Koleksi Terbaru Aksesori Rumah VIVERE

Pada 25 Juni 2015, VIVERE meluncurkan koleksi terbaru aksesoris rumah yang bertema "Eccentric Ethnicity".

Launching of VIVERE's Latest Home Accessories Collection

On June 25, 2015, VIVERE launched its latest home accessories collection themed "Eccentric Ethnicity".

Juli

Mega Career Expo 2015

Pada 29-30 Juli 2015, VIVERE Group mengikuti "Mega Career Expo" job fair yang diselenggarakan di Gedung Istora Senayan, Jakarta dan diikuti oleh lebih dari 150 perusahaan nasional dan internasional.

July

Mega Career Expo 2015

On July 29-30, 2015, VIVERE Group participated in "Mega Career Expo" job fair held in Gedung Istora Senayan, Jakarta and attended by more than 150 national and international companies.



Agustus

Hari Kemerdekaan Indonesia

Pada bulan Agustus 2015, VIVERE Group merayakan HUT RI ke-70 dengan menyelenggarakan berbagai lomba untuk karyawan, antara lain pertandingan futsal, cerdas cermat, fotografi dan lomba menghias ruangan dengan tema "VIVERE untuk Indonesia".

August

Indonesia's Independence Day

On August, 2015, VIVERE Group celebrated 70th anniversary of the Republic of Indonesia by organizing some contests for employees, such as futsal game, quiz, photography contest and room decorating contest themed "VIVERE for Indonesia."



Oktober

Pembukaan Gift Shop di BRI

PT Vivere Multi Kreasi (VMK), Entitas Anak membuka Gift Shop pertama di gedung perkantoran BRI Centre Park Sudirman, Jakarta.

October

Gift Shop Opening in BRI

PT Vivere Multi Kreasi (VMK), a Subsidiary, opened its first Gift Shop in BRI Centre Park Office Building, Sudirman, Jakarta.



Program Beasiswa

VIVERE Group konsisten menjalankan program VIVERE for Education dengan memberikan beasiswa bagi 3 (tiga) orang pelajar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Scholarship Program

VIVERE Group has been consistently running VIVERE for Education program by providing scholarships for 3 (three) students to go to college.



November

Tribute to Irvan Noe'man

Pada tanggal 18 November 2015 di VIVERE Lippo Mall Kemang, Kemang Village, Perseroan mengadakan "Tribute to Irvan Noe'man", acara untuk memperingati semua kontribusi almarhum Mr Irvan Noe'man, salah satu desainer VIVERE.

November

Tribute to Irvan Noe'man

On November 18, 2015 at VIVERE Lippo Mall Kemang, Kemang Village, the Company held "Tribute to Irvan Noe'man", an event to commemorate all contribution from the late Mr. Irvan Noe'man, one of VIVERE designers.



Kerjasama VIVERE dengan Milliken

Milliken telah menunjuk VMK sebagai distributor eksklusif dari Milliken Floor Covering di Indonesia.

VIVERE's Cooperation Agreement with Milliken

Milliken has appointed VMK as the exclusive distributor of Milliken Floor Covering in Indonesia.



A PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Pengakuan

2015



Safety Milestone Achievement

62,337 jam kerja selamat (sampai penyelesaian proyek) dalam Proyek Relokasi Kantor Pusat Petrosea (member of Indika Energy Group), dari 16 February 2015 sampai 28 Juni 2015.

Recognition

2015

Safety Milestone Achievement

62,337 Manhours Work (up to project completed) Lost Time Injury Free in Petrosea Head Office Relocation Project (member of Indika Energy Group), from February 16, 2015 to June 28, 2015.

2014



Penghargaan Designers Recommended untuk HPL Arborite

Produk HPL "Arborite" yang didistribusikan oleh LKS menerima penghargaan "Designers Recommended" untuk kategori produk-produk interior aplikator. Penghargaan ini diberikan oleh Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), bertepatan dengan pameran Indobuildtech Surabaya tanggal 16-20 April 2014 di Grand City Mall Surabaya.

2014

Designers Recommended Award for HPL Arborite

"Arborite" HPL products distributed by LKS received the "Designers Recommended" award for the category of interior applicator products. This award was presented by Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), coinciding with the Indobuildtech Expo Surabaya on April 16 to 20, 2014, at the Grand City Mall Surabaya.

2011



A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia

Perseroan memperoleh penghargaan dari Forbes sebagai "A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia in 2011".

2011

A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia

The Company received an award from Forbes as "A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia 2011".

Sertifikasi

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO dari SGS International pada tahun 1999, dan melakukan beberapa kali pemutakhiran sertifikasi dari ISO 9001:1994 menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003, dan terakhir menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010.



Certifications

ISO Quality Management System Certification

The Company received ISO Quality Management System Certification from SGS International in 1999, and updated its ISO 9001:1994 to become ISO 9001:2000 in 2003, and latest updated the certification to ISO 9001:2008 in 2010.

Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS

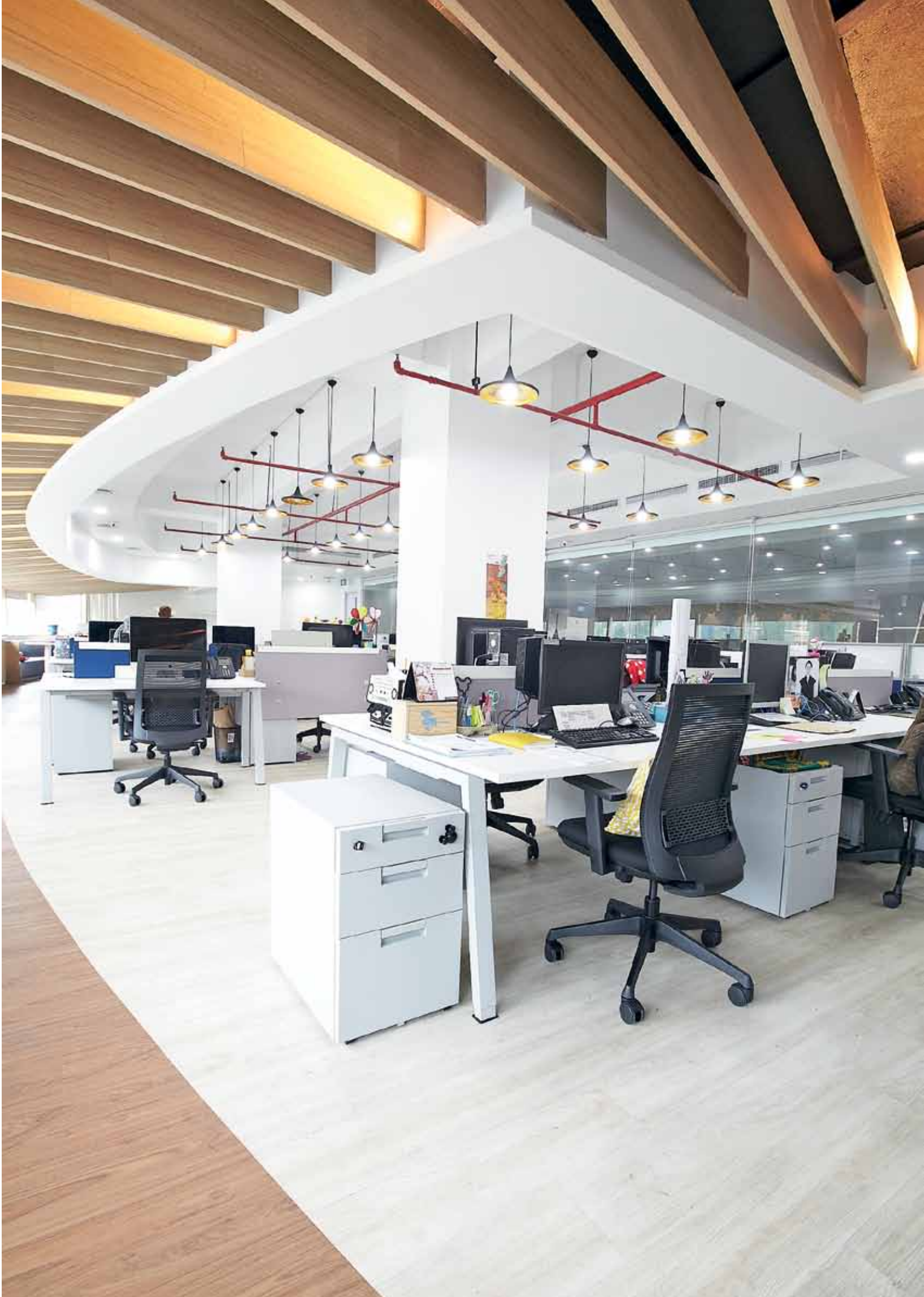
Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International di tahun 2010.



OHSAS Occupational Health and Safety Management System Certificate

The Company obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Certificate from SGS International in 2010.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi komunitas bisnis di Indonesia, termasuk PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan"). Perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan nasional, devaluasi nilai Rupiah, penurunan daya beli masyarakat dan pasar yang sangat kompetitif merupakan seluruh tantangan yang dihadapi selama 2015. Namun demikian, dengan bangga kami dapat menyatakan bahwa Perseroan dengan profesional dan berhati-hati menghadapi hal tersebut dan menutup tahun dengan pendapatan yang sehat dan hasil kinerja keuangan yang layak.

2015 was a year full of both dynamics and challenges for the business community in Indonesia, including PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company"). Slowdown in the global and national economic growths, the devaluation of Rupiah, the weakening of people's buying power and a very competitive market were all challenges faced throughout 2015. However, we are very proud to claim that the Company was able to professionally and diligently face these to the end of the year with healthy revenues and presentable financial results.

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Throughout 2015, the Board of Commissioners has performed duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the legislation in force. Therefore, allow us to present this report on the implementation of our supervisory and advisory duties and responsibilities on the company management executed by the Board of Directors.

PERJALANAN MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA

“Perjalanan menjadi perusahaan kelas dunia” merupakan tema besar dalam Laporan Tahunan 2015 ini, yang mencerminkan upaya Manajemen untuk merealisasikan misi besar yang telah tertuang dalam rencana jangka panjang Perseroan. Inilah saatnya bagi Manajemen untuk mewujudkan misi tersebut dalam bentuk tindakan, tidak hanya sebagai slogan semata, namun juga diwujudkan dalam bentuk tindakan dan perilaku “world class” dari organisasi dan insan Perseroan.

Kami melihat Manajemen telah mempersiapkan batu pijakan sebagai fondasi bagi perjalanan Perseroan mencapai tujuan tersebut. Manajemen telah mengambil berbagai langkah perbaikan dan penguatan di seluruh lini dan aktivitas bisnis Perseroan dengan senantiasa mengedepankan *best practices* melalui benchmarking dengan perusahaan lain, baik dalam satu industri maupun yang bukan, di dalam maupun luar negeri ini. *Best practices* ini bersifat dinamis seiring dengan pesatnya perkembangan standar dunia bisnis dan permintaan pelanggan yang selalu berkembang. Oleh karena itu, budaya inovasi harus senantiasa diimplementasikan, mencakup perbaikan dan penyempurnaan yang berkesinambungan.

Salah satu hal penting dalam mewujudkan organisasi bisnis kelas dunia adalah bagaimana mewujudkan kepuasan pelanggan dengan cara memberikan produk dan layanan sesuai yang mereka inginkan dan tepat waktu. Untuk itulah Perseroan perlu menerapkan prinsip QCDSM dalam semua aspek. Prinsip QCDSM ini mencakup Mutu (*Quality*), Biaya (*Cost*), Penyerahan produk dan layanan (*Delivery*), Keselamatan (*Safety*) dan Moral (*Morale*).

Dalam hal ini, Dewan Komisaris menekankan perlunya bagi Manajemen untuk memberikan perhatian penuh pada penyerahan produk dan layanan, mengingat penyerahan produk dan layanan yang memuaskan dan sesuai waktu akan meningkatkan efisiensi biaya serta memperkuat reputasi Perseroan di mata pelanggan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang target dan strategi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 serta Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang telah memiliki dasar asumsi dan perhitungan yang baik atas sumber daya yang dimiliki Perseroan. Rumusan RKAP dan Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang yang dilakukan Direksi dan disetujui bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah memperlihatkan rencana efisiensi, optimalisasi dan fokus arah pengembangan Perseroan menuju pencapaian misi besarnya.

A JOURNEY TO BECOME A WORLD CLASS COMPANY

“A journey to become a world class company” is the grand theme of this 2015 Annual Report, which reflects the Management’s efforts to pursue the grand mission defined in the Company’s long-term plan. This is the time for Management to embody the mission into action, not only as a mindset or slogan, but should also be embodied in “world class” actions and conduct of the Company’s organization and employees.

We see that the Management has prepared a stepping stone as a foundation for the Company’s journey to achieve the goal. The Management has taken various initiatives for improvement and enhancement in all lines and business activities of the Company by always emphasizing best practices through benchmarking with other companies in the same industry and in other industries both in the homeland and overseas. The best practices are dynamics, corresponding with rapid progress of the business standards and customers demand that is always evolving. For that reason, innovation culture covering sustainable enhancement and refinement should always be sustained.

One of the matters of importance in realizing a world class business organization is how to achieve customer satisfaction through delivery of products and services that meet qualifications in a timely manner. Therefore, the Company needs to apply QCDSM principle in all aspects. This principle comprises Quality, Cost, Delivery, Safety and Morale.

In this regard, the Board of Commissioners emphasizes that the Management shall pay full attention to the product and service delivery. This is due to the fact that delivery of satisfying products and services in a timely manner will increase cost efficiency and enhance the Company’s reputation in the eyes of the customers.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that the targets and strategies set in the 2015 Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Company’s Long-Term Business Plan are already arranged based on correct assumptions and calculation of the Company’s resources. The Company’s RKAP and Long-Term Business Plan are already formulated by the Board of Directors and jointly approved by the Board of Commissioners have reflected efficiency and optimization efforts as well as the focus to pursue the grand mission.

B LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang telah membawa Perseroan meraih peningkatan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2015. Pencapaian tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk dapat terus meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Dan yang cukup membanggakan, capaian kinerja yang positif tersebut berhasil dibukukan Perseroan dalam kondisi perekonomian global dan nasional yang belum kondusif.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan peningkatan Laba Komprehensif sebesar 36%, dari Rp 19,6 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp 26,6 milyar pada akhir tahun 2015. Peningkatan Laba Komprehensif ini didorong oleh pertumbuhan Pendapatan sebesar Rp 205,9 milyar atau 33% dari Rp 631,5 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 837,4 milyar di tahun 2015.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa inisiatif Direksi untuk membangun budaya efisien dan inovasi telah membuahkan hasil yang baik.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tetap dilanjutkan seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia di masa yang akan datang. Ekonomi nasional tahun 2016 diperkirakan akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2015, sesuai proyeksi Bank Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 akan berada dalam kisaran 5,20-5,60% yoy (2015: 4,79%). Kondisi ekonomi yang lebih kondusif ini diharapkan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Dengan semangat, kerja keras dan cerdas, dedikasi yang tinggi serta dukungan semua pihak, kami yakin kinerja Perseroan tahun 2016 akan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

IMPLEMENTASI GCG

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di Perseroan terus menunjukkan perkembangan cukup signifikan. Kami terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme dan struktur tata kelola di Perseroan.

Kami telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penjabaran lebih lanjut mengenai pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di tahun 2015 ini akan disajikan pada Bab 4 Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners sends out the appreciation to the Board of Directors for their good performance in directing the Company to achieve a positive performance improvement throughout 2015. The achievements shall be a very valuable asset for the Company to continue to achieve sustainable growth in the future. Moreover, it is quite encouraging that the positive performance could be achieved by the Company in the midst of unfavorable global and national economic conditions.

Throughout 2015, the Company managed to record an increase by 36% in Comprehensive Income from Rp 19.6 billion in 2014 to Rp 26.6 billion at the end of 2015. The hike in Comprehensive Income was driven by the growth of Revenues by Rp 205.9 billion or 33% from Rp 631.5 billion in 2014 to Rp 837.4 billion in 2015.

The above achievement shows that the Board of Directors' initiative to build efficiency and innovation culture has produced good results.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners ceaselessly supports the business prospects prepared by the Board of Directors for continuous realization in line with Indonesian economy growth potential in the future. The national economy is expected to grow higher in 2016; inline with Bank Indonesia projection that Indonesian economic growth will be ranging from 5.20-5.60% yoy (2015: 4.79%). Such favourable economic condition will definitely bring a positive impact on the Company's performance.

We strongly believe that all the smart and hard work, high dedication and support from all parties will contribute to stronger performance of the Company in 2016.

GCG IMPLEMENTATION

The Company continues to demonstrate a significant development in its Good Corporate Governance (GCG) implementation. We continually strive to enhance the Company's GCG mechanism and structure.

We have carried out the nomination and remuneration function of the Board of Directors and the Board of Commissioners requested by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The implementation of this nomination and remuneration function in 2015 will be elaborated in the Chapter 4 Good Corporate Governance of this Annual Report.



Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Hartopo
Komisaris
Commissioner

Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner

B LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Manajemen Perseroan untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan.

Saat ini, dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan pengelolaan perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit. Secara umum, kami menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris dengan sangat baik. Pada tahun 2015, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan setiap triwulan untuk memastikan Laporan Keuangan yang disajikan telah mematuhi prinsip prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan Unit Pengawas Internal dan Tindak Lanjut hasil temuan oleh Manajemen.

Di tahun 2015, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan cerdas Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Atas Nama Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also continues to recommend to the Company's Management to undertake business development programs with regard to good risk management aspects. In line with the business development, the risks faced by the Company have been increasingly complex. Therefore, the Board of Commissioners pays a great attention to the aspect of risks that may be faced by the Company.

At present, in carrying out our company management supervisory function and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee. In general, we view that the Audit Committee has done a good job in providing inputs to the Board of Commissioners. Throughout 2015, the Audit Committee has conducted a review of the Company's financial statements on a quarterly basis to ensure that the financial statements are already presented in compliance with the accounting principles applicable in Indonesia. In addition, the Audit Committee has evaluated results/findings of Internal Audit Unit's examination and the Management's follow-up of the results/findings.

In 2015, there was no change to the Board of Commissioners composition.

APPRECIATION

As final remarks, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation for the smart and hard work put in by the Company's Board of Directors and employees in enabling the Company achieve quite a performance. Our appreciation also goes to the Shareholders and other Stakeholders for their continued support.

The Board of Commissioners also appreciate our clients, customers and business partners and other Stakeholders for their continued support and trust in the Company. We hope such collaboration and support will continue in the foreseeable years.

On Behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, Maret 2016
PT Gema Grahasarana Tbk.



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena atas rahmat-Nya PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") telah melewati tahun 2015 dengan beberapa pencapaian-pencapaian walaupun masih ada perbaikan-perbaikan yang perlu diupayakan oleh Perseroan, untuk dapat mewujudkan misi jangka panjangnya sebagai perusahaan kelas dunia.

Sepanjang 2015, Perseroan telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis guna menghadapi perubahan dan dinamika bisnis dalam industri life-style interior dan furnishings. Melalui laporan tahunan ini, Perseroan memberikan informasi terkait kebijakan strategis, pencapaian kinerja pada tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha Perseroan ke depan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Let us at the outset express our highest gratitude to the Almighty God for His grace, enabling PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") to pass through the year 2015 with a number of achievements, despite the improvements the Company should make in order to pursue its long-term mission to be a world class company.

Throughout 2015, the Company has implemented various strategic policies to address changes and business dynamics in the life-style interior and furnishings industry. In this Annual Report, we hereby present our strategic policies, performance achievement, challenges, and the Company's business outlook.

Makro Ekonomi Indonesia

Perlambatan ekonomi global semakin dirasakan dampaknya ke seluruh dunia, tidak terkecuali negara berkembang khususnya Indonesia. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global, penurunan harga komoditas disertai penurunan belanja pemerintah dan daya beli konsumen dalam negeri menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2015 melambat, namun tetap mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,79%. Penguatan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap beberapa mata uang termasuk Rupiah mengakibatkan pelemahan Rupiah sebesar 13,5% dari Rp 11.800/US\$ pada akhir Desember 2014 menjadi Rp 13.400/US\$ pada Desember 2015. Sepanjang tahun 2015, pemerintah menjaga tingkat suku bunga Bank Indonesia stabil di 7,50% per tahun dan tingkat inflasi pada 3,35%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Indonesia memulai era perdagangan bebas wilayah ASEAN atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal ini menandakan bahwa tidak akan ada batas wilayah perdagangan sehingga mengharuskan Pemerintah maupun pelaku bisnis lokal untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan dengan pelaku bisnis yang berasal dari luar, serta memanfaatkan peluang pasar dan peluang mempunyai lebih banyak alternatif pemasok di ASEAN.

Langkah Strategis Tahun 2015

Tahun 2015 menjadi titik awal perjalanan Perseroan untuk menjadi perusahaan bisnis kelas dunia. Perseroan menargetkan, dalam 10 tahun ke depan atau lebih cepat dapat mewujudkannya.

Sejalan dengan hal-hal tersebut di atas, di tahun 2015 kami telah mengambil berbagai langkah strategis di antaranya:

- Perseroan melakukan perbaikan terus menerus pada bisnis proses sesuai dengan strategi bisnis dan standar sistem manajemen mutu ISO dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.
- Di bidang Pemasaran, Perseroan menggali lebih lanjut kebutuhan-kebutuhan dari klien yang ada dan memperluas *customer base* Perseroan.
- Di bidang SDM, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas dan kompetensi karyawan serta pengembangan organisasi berdasarkan suatu kajian yang komprehensif dan terus menerus untuk menjawab tantangan yang dihadapi perusahaan di masa yang akan datang. Pengelolaan sumber daya manusia ini dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan: "Quality People, Quality Work Creating Quality Life".
- Di bidang teknologi, Perseroan memanfaatkan teknologi untuk pemantauan kualitas kerja serta penerapan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) di pabrik dan proyek guna meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan.

Indonesia's Macro Economy

The global economic slowdown has swept the world over including the developing countries, particularly Indonesia. Global economic slowdown and falling commodity prices accompanied by a decrease in the government spending and consumers' purchasing power in the Country led to the slowdown of Indonesia's economic growth in 2015, despite the positive growth of 4.79%. The strengthening of US Dollar exchange rate against several currencies including Rupiah resulted in the 13.5% depreciation of Rupiah from Rp11,800/USD at the end of December 2014 to Rp13,400/USD at the end of December 2015. Throughout 2015, the government maintained the Bank Indonesia rate steady at 7.50% per year and the inflation rate at 3.35%.

In December 31, 2015, Indonesia began the ASEAN Economic Community (AEC) era. This indicates that there will be no trade area limitation that requires the Government and local businesses to prepare for the competition with businesses from outside the country, as well as make the most of the market opportunities and the opportunity of having much more alternatives of suppliers in ASEAN.

2015 Strategic Measures

2015 was the starting point of the Company's journey towards a World Class Business Company. The company sets the target that in the next 10 years or less, we will be able to make it true.

In consideration of the above, in 2015 we have taken various strategic measures, among others:

- *The Company continuously makes improvements in business processes in accordance with business strategies and the standards of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety system.*
- *On the Marketing side, we further discover the needs of our existing clients, and to enlarge our customer base.*
- *On the Human Resources side, we boosted employees' productivity and competencies as well as developing the organization based on comprehensive and continual review in the face of future challenges. This human resource management was carried out in accordance with the Company's value "Quality People, Quality Work Creating Quality Life".*
- *In terms of Technology, the Company utilizes technology to monitor work quality and the implementation of K3 (Occupational Health and Safety) in the factories and projects to improve the quality of services delivered to customers.*

Kinerja Perseroan Tahun 2015

Berbagai langkah strategis tahun 2015 tersebut di atas telah membuahkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan yang memberikan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", pencapaian kinerja keuangan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2014 sebesar Rp 631,5 milyar, maka pendapatan tahun 2015 yang sebesar Rp 837,4 milyar mengalami pertumbuhan sebesar Rp 205,9 milyar atau 33%.
- Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp 26,6 milyar di tahun 2015, yang merupakan kenaikan sebesar Rp 7 milyar atau 36% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 19,6 milyar.
- Total Aset Perseroan pada akhir tahun 2015 menunjukkan jumlah sebesar Rp 448 miliar, meningkat sebesar Rp 28 milyar atau 7% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 420 milyar.

Prospek Usaha 2016

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada 2016 sebesar 2,9%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu 2,4%, seiring dengan pemulihan ekonomi di negara-negara maju. Kendati pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 diprediksikan masih rendah, Pemerintah Indonesia dengan optimis menetapkan pertumbuhan ekonomi nasional dalam APBN 2016 di atas 5%. Optimisme ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Indonesia memiliki banyak potensi yang bisa digarap untuk mendorong pertumbuhan ekonominya, meskipun banyak juga situasi negatif yang menjadi tantangan dan harus dihadapi saat ini. Untuk itu, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan paket-paket kebijakan ekonomi sebagai respon terhadap tantangan yang berpotensi menghambat target-target pemerintah.

Kami memandang Indonesia masih tergolong salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dan mendukung berbagai program kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Kami masih melihat prospek yang cukup potensial dalam bisnis interior dan furnitur di Indonesia. Oleh karena itu, dengan selalu mempertahankan semangat kerja keras dan keinginan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha dan stakeholders lainnya, Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang.

The Company's 2015 Performance

The above various strategic measures carried out in 2015 have produced encouraging results. Based on the Company's Financial Statements audited by the Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner with "Unqualified Opinion", our company's financial performance in 2015 is as follows:

- *Compared to the 2014 revenues amounting to Rp 631.5 billion, the Rp 837.4 billion revenues posted in 2015 decreased by Rp 205.9 billion or 33%.*
- *Comprehensive income was recorded at Rp 26.6 billion in 2015, higher by Rp 7 billion or 36% of the previous year's Comprehensive Income amounting to Rp 19.6 billion.*
- *The Company's total assets at the end of 2015 amounted to Rp 448 billion, increasing by Rp 28 billion or 7% compared to the previous year amounting to Rp 420 billion.*

2016 Business Prospects

The World Bank predicts that global economic will grow 2.9% in 2016, slightly higher than the previous year's 2.4% growth, corresponding with the economic recovery in the developed countries. Despite a low projection of the global economic growth in 2016, the Indonesian government has optimistically determined above 5% national economic growth in the 2016 State Budget. Such optimism is based on a consideration that Indonesia has a lot of potential that can be explored to boost its economic growth, despite many negative situations which may turn into challenges to be faced today. Therefore, the Indonesian government has issued economic stimulus in response to challenges that could potentially hinder the government targets.

We view that Indonesia is still one of the countries with good economic growth and support the Government's various stimulus programs in the quest of promoting Indonesia's economy.

We still see potentials in the business of interior and furniture in Indonesia. Therefore, by continuing to work hard with strong will and commitment to extend our best service to clients, business relations and other stakeholders, the Company will be able to leverage its performance and growth in the foreseeable years.

Pandangan Direksi Terhadap Pelaksanaan GCG

Tata kelola yang baik merupakan fondasi yang kokoh untuk tetap tumbuh di tengah berbagai dinamika dunia usaha dan semakin ketatnya persaingan usaha. Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Direksi beserta jajaran pimpinan lainnya harus mampu menjadi *role model* bagi setiap insan Perseroan dalam hal penerapan GCG agar tercipta iklim kerja yang kondusif, bersih, kredibel, bertanggungjawab, dan bebas dari benturan kepentingan.

Selain mempersiapkan diri menghadapi persaingan global, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai cita-cita Perseroan menjadi perusahaan bisnis kelas dunia. Berkat penerapan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, serta mitra usaha asing.

Dewan Komisaris bersama Direksi secara periodik juga mengadakan rapat untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi Perseroan. Hal ini merupakan salah satu elemen penting dalam rangka menjalin komunikasi yang efektif antara jajaran Direksi dengan Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Perseroan bekerjasama dengan Entitas Anak melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkesinambungan meliputi bidang sosial dan kemasyarakatan serta Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan serta tanggung jawab produk. Penjabaran lebih lanjut mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ini akan disajikan di Bab 5 Laporan Tahunan ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap dedikasi dan komitmen Direksi dalam mengembangkan Perseroan untuk lebih maju lagi.

Board of Directors' Review of GCG Implementation

GCG lays a solid foundation for us to grow in the midst of business dynamics and stringent business competition. The Board of Directors and all lines of the Company's Management are committed to constantly carrying out their duties by adhering to the principles of good corporate governance (GCG). The Board of Directors with the other part of management should be able to become role models for all persons in the Company, in a way to create work environment that is clean, credible, accountable and free from conflicts of interest.

In addition to making preparations in facing the global competition, GCG implementation is also one of the major keys in achieving the Company's vision to be a world-class business company. Owing to GCG implementation of the highest standards, the Company can enhance our competitive advantage and gain the trust of various parties such as shareholders, employees, communities and local government, central government, as well as foreign business partners.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also held joint meetings to discuss strategic issues faced by the Company. This is one of the important elements to establish an effective communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As part of our GCG implementation, the Company in collaboration with its Subsidiaries carries out sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs comprising the fields of social and community; Occupational Health, Safety and Environment; and product liabilities. We will further describe these CSR programs in chapter 5 of this Annual Report.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2015, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. We appreciate the stakeholders' continued trust in our dedication and commitment to the Company's advancement.

Penutup

Akhir kata perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan dukungan dan pembinaan. Kepada para pelanggan dan mitra usaha, yang sampai saat ini tetap memberikan kepercayaan serta terus menjalin kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih dan diharapkan kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini tetap dapat berlanjut bahkan lebih ditingkatkan di masa yang akan datang.

Kepada seluruh jajaran karyawan, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih atas dedikasi yang tinggi, kerja keras yang tidak mengenal lelah dan semangat untuk terus memberikan yang terbaik. Kami yakin dengan perencanaan yang baik, profesionalisme, keterampilan yang kuat dan semangat kebersamaan dan penerapan prinsip GCG secara terus-menerus, kita mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di masa yang akan datang dalam upaya mewujudkan pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Semoga segala prestasi dan keberhasilan tahun ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi pada tahun mendatang.

Terima kasih.

Closing Remarks

In closing, we would like to express our gratitude to shareholders and the Board of Commissioners for their continued support and guidance. We also thank our clients and business partners for their continued trust and cooperation, and hope that we shall be able to not only maintain but further develop our cooperation in the foreseeable future.

To all employees, we would like to extend our highest appreciation for their untiring work, dedication and spirit in giving their best to our Company. We are confident that with good planning, professionalism, strong expertise, the spirit of togetherness and consistent improvement in GCG principles implementation, we shall be able to face and deal with any future obstacles and challenges to achieve sustainable growth of the Company's performance.

May our achievements and successes this year be maintained and even improved in the years to come.

Thank you.

Jakarta, April 2016
PT Gema Grahasarana Tbk.



Dedy Rochimat

Direktur Utama
President Director





Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director

Tommy Diary Tan
Direktur
Director

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Hermanto Wangsa
Direktur
Director

Muljadi
Direktur
Director

Novita
Direktur
Director

B TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Formulir Nomor : X.K.6-1

Form Number : X.K.6-1

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015 PT Gema Grahasarana Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2015 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2015 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 05 April 2016
PT Gema Grahasarana Tbk.

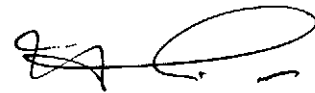
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

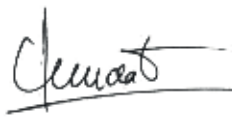


Hartopo
Komisaris
Commissioner

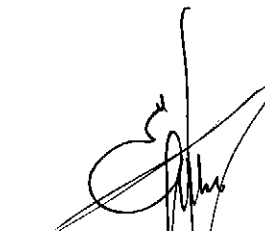
Direksi *Board of Directors*



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur Independen
Independent Director



Tommy Diary Tan
Direktur
Director



Hermanto Wangsa
Direktur
Director



Muljadi
Direktur
Director



Novita
Direktur
Director





Advertisement on the building facade featuring a landscape image and text. The text includes the number '10' and the word 'VIVERE'.

GRAHA VIVERE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Gema Grahasarana Tbk atau "Perseroan" didirikan pada 7 Desember 1984 dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana" dan mulai beroperasi secara komersial dalam tahun yang sama sebagai usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Pada tahun 1993, Perseroan membangun dan mulai mengoperasikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.

Selanjutnya, untuk memperkuat permodalan dalam rangka pengembangan usaha, pada tahun 2002 Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham "GEMA"; nama Perseroan pun berubah menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk".

Tahun-tahun selanjutnya terjadi pertumbuhan yang cukup pesat; hingga saat ini Perseroan telah mempunyai empat pabrik yang terletak di Tangerang, Cikande dan Cikarang, yang didukung oleh ribuan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian; kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2005, Perseroan dan 3 entitas anaknya (PT. Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia, dan PT Vivere Multi Kreasi) bergabung menjadi satu di bawah naungan VIVERE Group yang mengutamakan kualitas dan standar kelas dunia. Berbagi visi dan misi yang sama, VIVERE Group telah menjadi salah satu perusahaan penyedia kebutuhan interior, furnitur, dan furnishing perkantoran dan residential yang terbesar di Indonesia. Terintegrasi dengan menggunakan SAP Business All-in-One, VIVERE Group juga menawarkan 'solusi total' untuk beragam jenis proyek interior untuk berbagai sektor properti, seperti perkantoran, perhotelan, bangunan hunian, sarana dan prasarana pendidikan maupun stand pameran.

Saat ini, Perseroan berikut Entitas anaknya berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat. Entitas induk Perseroan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang dirikan di Indonesia juga berdomisili di Graha VIVERE.

VIVERE telah berhasil menciptakan citra merek yang terpercaya dan menjadi kontraktor interior pilihan pertama klien yang menginginkan kualitas, keindahan, harmoni serta nilai artistik yang tinggi pada kantor dan hunian mereka. Selain itu, merek VIVERE juga telah hadir secara ritel, menawarkan beragam pilihan perabot rumah, kitchen & wardrobe serta aksesoris rumah di 9 toko dan 1 gift shop VIVERE yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali.

PT Gema Grahasarana Tbk or "the Company" was established on December 7, 1984 under the name "PT Gema Gerhana Sarana" and commenced its commercial operation in the same year as an interior contractor business with limited resources and tools. In 1993, the Company built and commenced the operation of its first factory in Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang to produce chairs and furniture.

Since then, to strengthen its equity structure in the quest of business expansion, in 2002 the Company conducted Initial Public Offering and the first listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with "GEMA" as its share code; the Company also adopted a new name "PT Gema Grahasarana Tbk".

There after, the growth was quite steady; to date the Company has owned four factories located in Tangerang, Cikande and Cikarang, with the support of thousands of employees from diverse background, ethnicity and skills, whom are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

In 2005, the Company and its 3 subsidiaries (PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia, and PT Vivere Multi Kreasi) were unified in 2005 under the VIVERE Group which stands for quality and world class standards. With the shared vision and mission, VIVERE Group has become one of the largest companies that provides interior, furniture and furnishing supplies for office and residential in Indonesia. Seamlessly integrated by employing the SAP Business All-in-One, VIVERE Group also offers a "total solution" for various types of interior projects for different kinds of property sectors, such as office buildings, hotels, houses, educational facilities, and also display stands.

At present, the Company and its Subsidiaries are headquartered at Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta Barat. The Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana, which was incorporated in Indonesia, is also headquartered in Graha VIVERE.

VIVERE has successfully cultivated a trusted brand image and is the interior contractor of top choice for customers that seek for quality, beauty, harmony and also high artistic value for their buildings. Furthermore, VIVERE's brand is also present within the retail scene, offering extensive selections of home furniture, kitchen & wardrobe systems and home accessories across 9 stores and 1 gift shop VIVERE in Jakarta, Surabaya and Bali.

VISI VISION

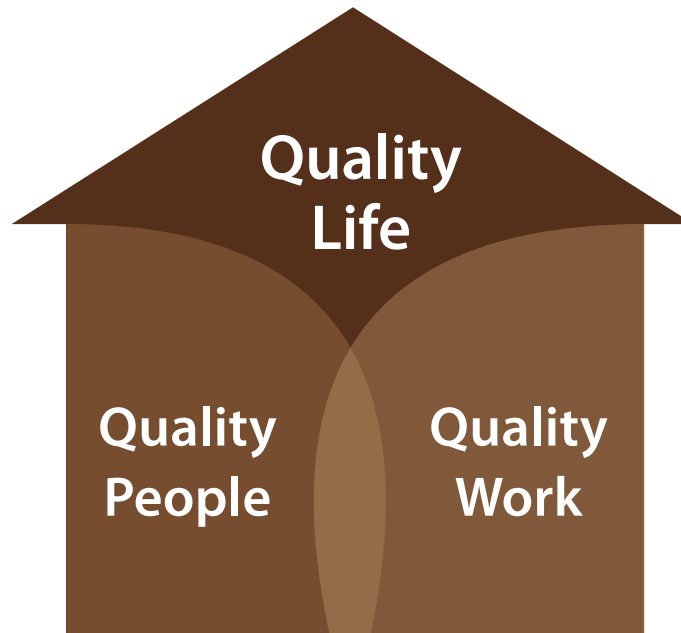
Menjadi pilihan pertama untuk *life-style* interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

MISI MISSION

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :
VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows :

MANUSIA BERKUALITAS

Quality People

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan Hati
Humility

Rasa Memiliki
Think as Owner

Manusia

Berkualitas,
Kerja Berkualitas
Menciptakan
Hidup Berkualitas

Quality People,
Quality Work
Creating
Quality Life

KERJA BERKUALITAS

Quality Work

Fokus pada pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

Kerja Tuntas
Get It Done

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

<p>Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".</p>	<p>1984</p>	<p><i>Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".</i></p>
<p>Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.</p>	<p>1993</p>	<p><i>Established its first factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.</i></p>
<p>Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana". Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.</p>	<p>1994</p>	<p><i>Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana". Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6.</i></p>
<p>Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.</p>	<p>1998</p>	<p><i>Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.</i></p>
<p>Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.</p>	<p>2001</p>	<p><i>The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced its operations.</i></p>
<p>Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>2002</p>	<p><i>Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.</i></p>
<p>Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.</p>	<p>2005</p>	<p><i>The Company re- launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.</i></p>
<p>VIVERE Group memperingati ulang tahunnya yang ke-25 sekaligus meluncurkan Program CSR bertajuk "VIVERE For Education".</p>	<p>2009</p>	<p><i>VIVERE Group celebrates its 25th Anniversary and run a CSR Program called "VIVERE for Education".</i></p>
<p>Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007.</p>	<p>2010</p>	<p><i>Upgraded to ISO 9001:2008 certifications and also obtained OHSAS 18001:2007 certifications.</i></p>
<p>Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".</p>	<p>2011</p>	<p><i>Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".</i></p>
<p>Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.</p>	<p>2012</p>	<p><i>The Company and VMK implemented SAP integrated information system.</i></p>
<p>Implementasi sistem informasi terintegrasi SAP oleh LKS dan PGM.</p>	<p>2013</p>	<p><i>Implementation of SAP integrated information system by LKS and PGM.</i></p>
<p>Memasuki usia 30 tahun, VIVERE Group akan terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien serta mencapai misi perusahaan menjadi organisasi bisnis kelas dunia.</p>	<p>2014</p>	<p><i>Entering the age of 30 years, VIVERE Group will continue to work hard to deliver best services to all clients and also fulfilling their company mission to be a world-class business organization.</i></p>
<p>VIVERE Group membuka gift shop pertama di gedung perkantoran BRI 2 serta memasuki perjanjian kerjasama distribusi produk Milliken Floor Covering di Indonesia.</p>	<p>2015</p>	<p><i>VIVERE Group opened its first gift shop in BRI 2 office building and made a cooperation agreement on the distribution of Milliken Floor Covering products in Indonesia.</i></p>

DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Field of Business</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation Commencement</i>
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Manufaktur panel laminated component dan Distribusi high pressure laminate, edging, power outlet system Eubiq dan furnitur Spazio. <i>Manufacturing of panel laminated components and Distribution of high pressure laminate, edging, power outlet system Eubiq and furniture Spazio.</i>	99,75	1997
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Jasa instalasi mekanikal dan elektrikal <i>Mechanical and Electrical Installation Services</i>	99	1994
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential. <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential.</i>	99,97	2003

PROFIL ENTITAS ANAK

PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) menjadi anggota VIVERE Group melalui akuisisi yang dilakukan Perseroan pada 20 Maret 2002.

LKS merupakan manufaktur PLC (*Panel Laminated Component*) untuk furnitur kantor dan residential dengan mengoperasikan pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Lippo Cikarang, Jawa Barat. LKS juga memfokuskan bisnisnya dalam perdagangan bahan pelapis (laminasi) dari Wilsonart, USA, *Edging Collection* dari Dollken, Canada serta *flexible power outlet* dari Eubiq dari Singapura.

PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) became a member of VIVERE Group through an acquisition conducted by the Company on 20 March 2002.

LKS is a manufacturer of PLC (*panel laminated component*) for office and residential furniture, by operating the Company's factory in Lippo Cikarang, West Java. LKS also focuses its business on the trading of high pressure laminate by Wilsonart, USA, *edging collection* by Dollken, Canada, as well as *flexible power outlet* by Eubiq, Singapore.

PT Prasetya Gemamulia

Didirikan pada tahun 1994, PT Prasetya Gema Mulia (PGM) menyediakan layanan dan solusi untuk mekanikal, kelistrikan, data, dan suara di gedung. Selama 20 tahun terakhir, PGM telah mengalami pertumbuhan pesat dan saat ini dipandang sebagai salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan mekanikal dan kelistrikan untuk *fitting-out*.

PGM juga menyediakan layanan perawatan rutin setelah instalasi sesuai permintaan klien.

PT Prasetya Gemamulia

Established in 1994, PT Prasetya Gema Mulia (PGM) provides service and solution for mechanical, electrical, data, and voice. For the past 20 years, PGM has experienced rapid growth and is now considered as one of the leading company providing mechanical and electrical for fitting-out.

PGM is also providing regular maintenance services as required by clients after installation.

PT Vivere Multi Kreasi

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) berdiri pada 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2005.

VMK menawarkan koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk residential furnishing yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah. Semua koleksi ini tersedia di 9 gerai dan 1 gift shop "VIVERE" di Jakarta, Surabaya dan Bali.

Pada tahun 2005, VMK memulai bisnis penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor dengan merek "VIVERE". VMK telah ditunjuk sebagai distributor resmi di Indonesia untuk produk furnitur kantor "Steelcase" dari Amerika Serikat. Pada tahun 2015, VMK ditunjuk sebagai distributor eksklusif produk "Milliken" Floor Covering di Indonesia.

PT Vivere Multi Kreasi

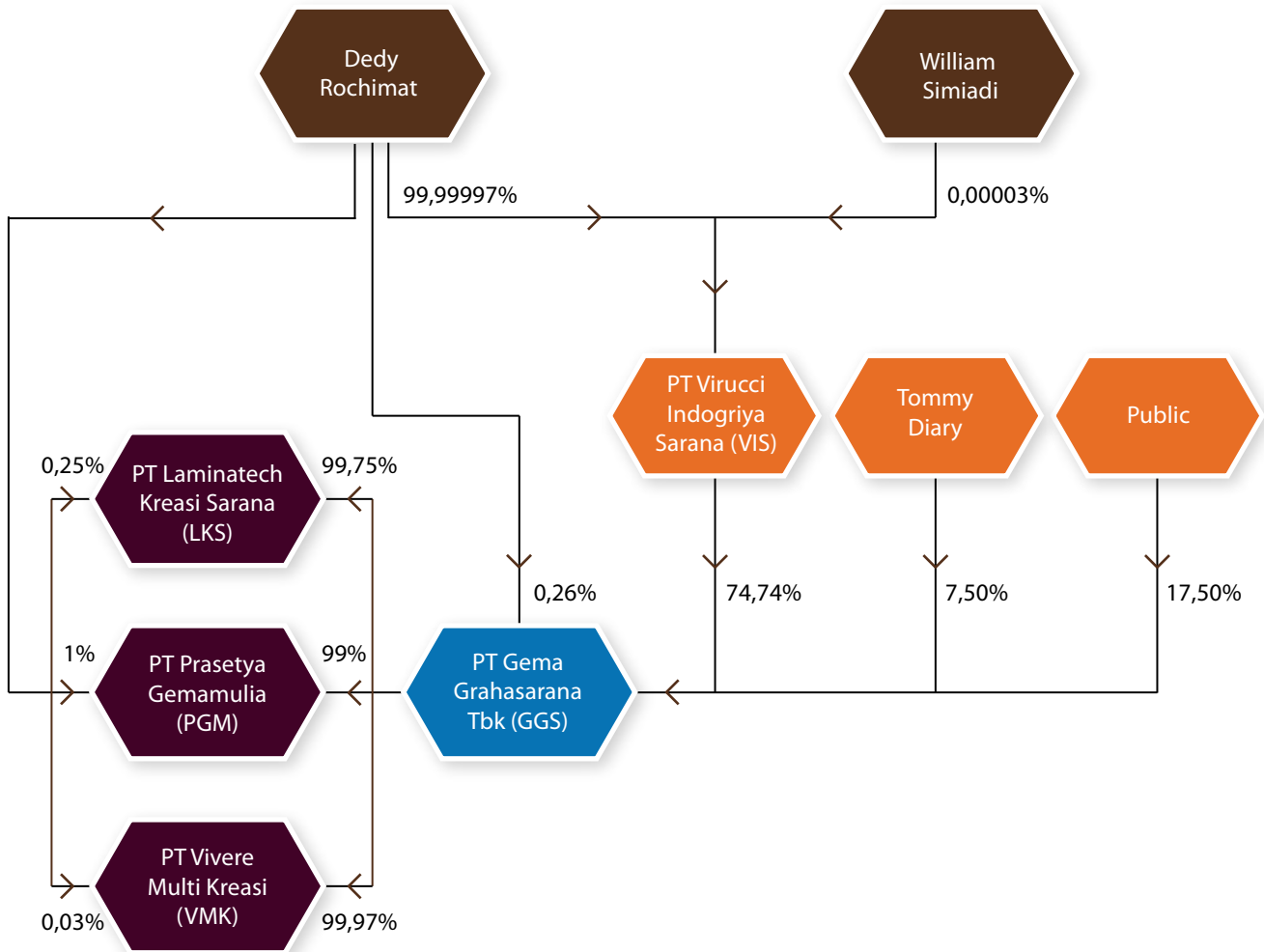
PT Vivere Multi Kreasi (VMK) was established in 2003 and acquired by the Company in 2005.

VMK offers a wide range of residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home. All collection is available through 9 stores and 1 gift shop VIVERE in Jakarta, Surabaya and Bali.

In 2005, VMK entered into the business of selling office chairs, system furniture and carpet under the brand name "VIVERE". VMK has been appointed as the authorized distributor of "Steelcase", USA products for office furniture in Indonesia. In 2015, VMK was appointed as exclusive distributor of Milliken Floor Covering di Indonesia.

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE





C PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 yang diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

- **Dr. Pulung Peranginangin** Komisaris Utama
- **Bambang Permantoro** Komisaris Independen
- **Hartopo** Komisaris

Members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2015 who were appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2014 are as follows:

- **Dr. Pulung Peranginangin** *President Commissioner*
- **Bambang Permantoro** *Independent Commissioner*
- **Hartopo** *Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. PULUNG PERANGINANGIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warganegara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952.

Bapak Pulung Peranginangin pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Komisaris, sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2005 hingga sekarang. Beliau juga adalah Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan PT Pacific Paint serta CEO dan Direktur Utama PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta.

Di samping itu, Beliau juga menjabat sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen diantaranya Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, dan Universitas Internasional Batam (UIB). Beliau juga menjabat sebagai anggota *Board of Advisor Sampoerna School of Business*, *Board of Senate Tanri Abeng University (TAU)* dan *Board of Senate Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya*. Beliau menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr) Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, April 11, 1952.

Mr Pulung Peranginangin first joined the Company in 2003 as Commissioner, prior to serving as the Company's President Commissioner since 2005 to date. He is Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia and PT Pacific Paint, as well as CEO and President Director of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta.

In addition, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools, among others: Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School and Universitas Internasional Batam (UIB). He also serves as member of Board of Advisor of Sampoerna School of Business and Board of Senate Tanri Abeng University (TAU) and Board of Senate, Faculty of Technology of Universitas Bandung Raya. He earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya in 1995, and Doctor (Dr) in Strategic Management in Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta in June 2009.

BAMBANG PERMANTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951.

Bapak Bambang Permantoro menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014, setelah berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Perseroan tahun 2011-2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama. Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 34 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Traksaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Militer dan Kepolisian dari *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996.

Selain itu, beliau juga mengikuti *International Police Management Course* NT Police di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* ILEA di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001

Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951.

Mr Bambang Permantoro has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014, after the completion of his term of office as the Company's Commissioner year 2011-2014. At present, he also serves as President Director of PT Deasprotama. He is a retired Inspector General of Police with 34 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Military and Police of the International Narcotic Management Program, DEA. Washington DC in 1996.

He also attended International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.



HARTOPO

Komisaris
Commissioner

Warganegara Indonesia, kelahiran Pati - Jawa Tengah, 26 April 1950.

Bapak Hartopo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Beliau juga adalah Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar dan Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure, Tbk. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro pada tahun 1974, Pasca Sarjana Program Studi Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976, dan *Enterprise Management Program* dari Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, di tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Pati - Central Java, April 26, 1950.

Mr Hartopo has been serving as the Company's Commissioner since 2005. He is also Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar, and Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from the Faculty of Technology of Universitas Diponegoro in 1974, Post-Graduate Degree in Road Study Program from Institut Teknologi Bandung in 1976, and Enterprise Management Program from Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, the USA, in 1990. In addition, he also earned his Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.



C PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 yang diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

- Dedy Rochimat	Direktur Utama
- Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen
- Tommy Diary Tan	Direktur
- Hermanto Wangsa	Direktur
- Muljadi	Direktur
- Novita	Direktur

Members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2015 who were appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2014 are as follows:

- Dedy Rochimat	President Director
- Ilda Imelda Tatang	Independent Director
- Tommy Diary Tan	Director
- Hermanto Wangsa	Director
- Muljadi	Director
- Novita	Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



DEDY ROCHIMAT

Direktur Utama
President Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pontianak – Kalimantan Barat, 22 Maret 1957. Bapak Dedy Rochimat adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Virucci Indogriya Sarana. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Beliau telah aktif sebagai anggota *Young President Organization (YPO)* sejak 1996 dan saat ini menjabat sebagai *Chapter Membership and Integration Officer WPO (World President Organization)* Indonesia dan Bendahara Umum Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI). Beliau menerima penghargaan "*The Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30 pada tahun 2012.

Indonesian citizen, born in Pontianak – West Kalimantan, March 22, 1957.

Mr Dedy Rochimat is the founding father of the Company and its Subsidiaries. He has been serving as the Company's President Director since 2005. He is also President Director of PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi and PT Virucci Indogriya Sarana. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

He has been actively participating in Young President Organization (YPO) since 1996 and at present holds a position as Chapter Membership and Integration Officer of Indonesia's WPO (World President Organization) and General Treasurer of Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI). He was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School in 2012.

ILDA IMELDA TATANG

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965. Ibu Ilda Imelda adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2003 setelah sebelumnya dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Tarumanagara, jurusan Teknik Arsitektur, Jakarta, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, March 21, 1965. Mrs Ilda Imelda is the Company's Director since 2003 after dedicating herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She passed her formal education in the Faculty of Engineering of Tarumanagara University - Jakarta, majoring in Architecture, in 1989.



TOMMY DIARY TAN

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pontianak - Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967. Bapak Tommy Diary adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Pontianak - West Kalimantan, October 24, 1967. Mr Tommy Diary is the Company's Director since 2005, after serving as the Company's President Director for a period of 2002-2005. He also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.



HERMANTO WANGSA

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966. Bapak Hermanto Wangsa adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Sebelum diangkat sebagai direktur beliau adalah Marketing General Manager Perseroan dari tahun 2008-2012. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Medan - North Sumatera, 26 January 1966. Mr Hermanto Wangsa is the Company's Director since 2012. He has been pursuing his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. Prior to being appointed as Director, he was the Company's Marketing General Manager for a period of 2008-2012. He passed Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.





MULYADI

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pati- Jawa Tengah, 29 April 1966.
Bapak Muljadi mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1991 dengan mendalami bidang kontraktor interior dan manufaktur furnitur. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012, beliau adalah Factory General Manager dari tahun 2004 sampai dengan 2012. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh adalah sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1991.

*Indonesian citizen, born in Pati - Central Java, April 29, 1966.
Mr. Muljadi began his career in the Company in 1991 specializing in interior contracting and furniture manufacturing. Before being appointed as the Company's Director in 2012, he was General Manager Factory for a period of 2004-2012. He earned his bachelor's degree in Architecture from Universitas Tarumanagara in 1991.*



NOVITA

Direktur
Director

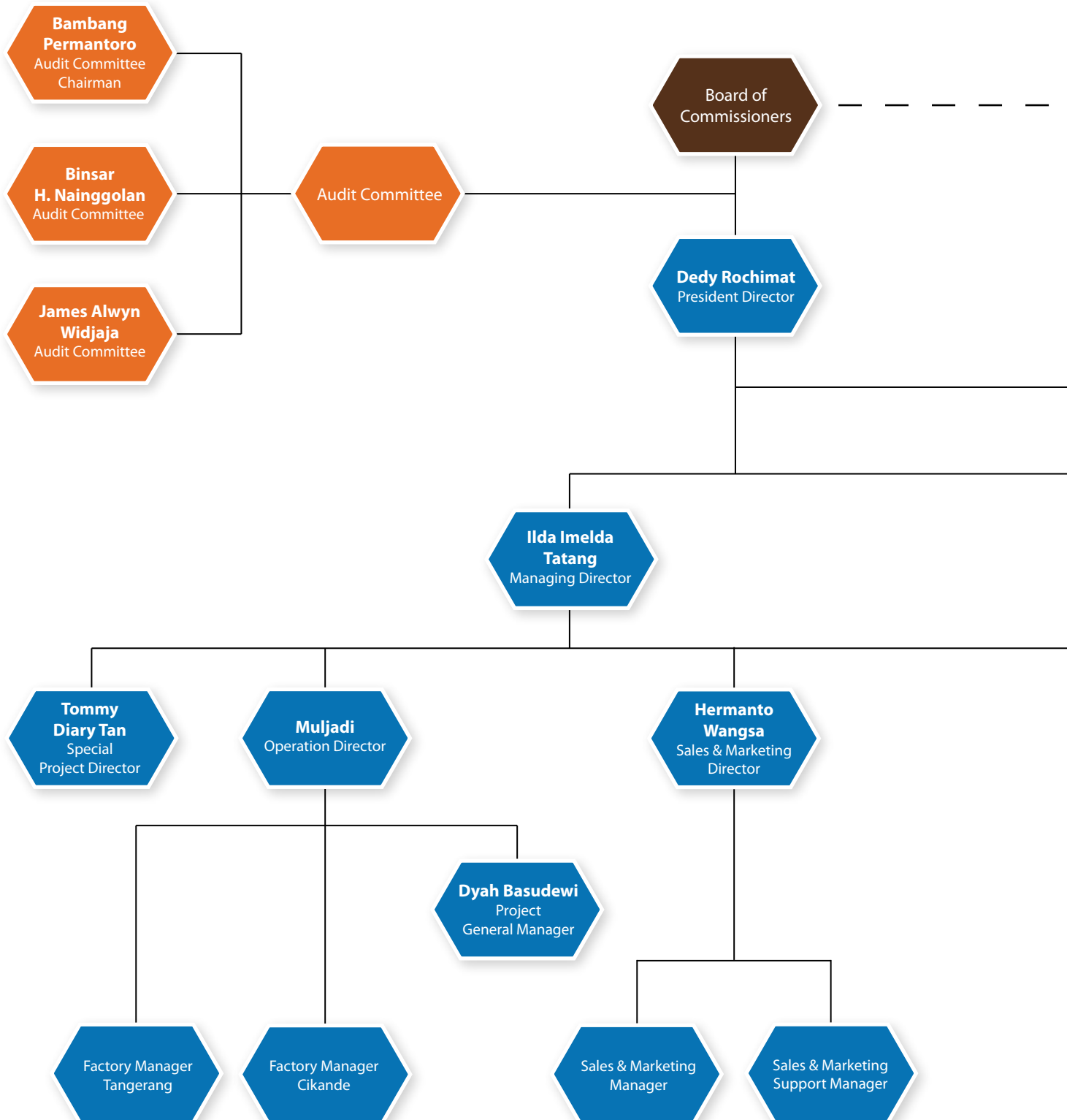
Warga Negara Indonesia, kelahiran Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 19 November 1972.
Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 2014, sejak tahun 2007 Ibu Novita berkarya di PT. Parastar Echorindo, perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk telekomunikasi yang dikenal sebagai "Sentra Ponsel", dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan, pembelian dan logistik. Beliau telah meniti karir di bidang keuangan sejak tahun 1994 pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, distribusi, retail dan jasa akuntansi. Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi Akuntansi, pada tahun 1995. Selain itu, beliau juga mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang keuangan.

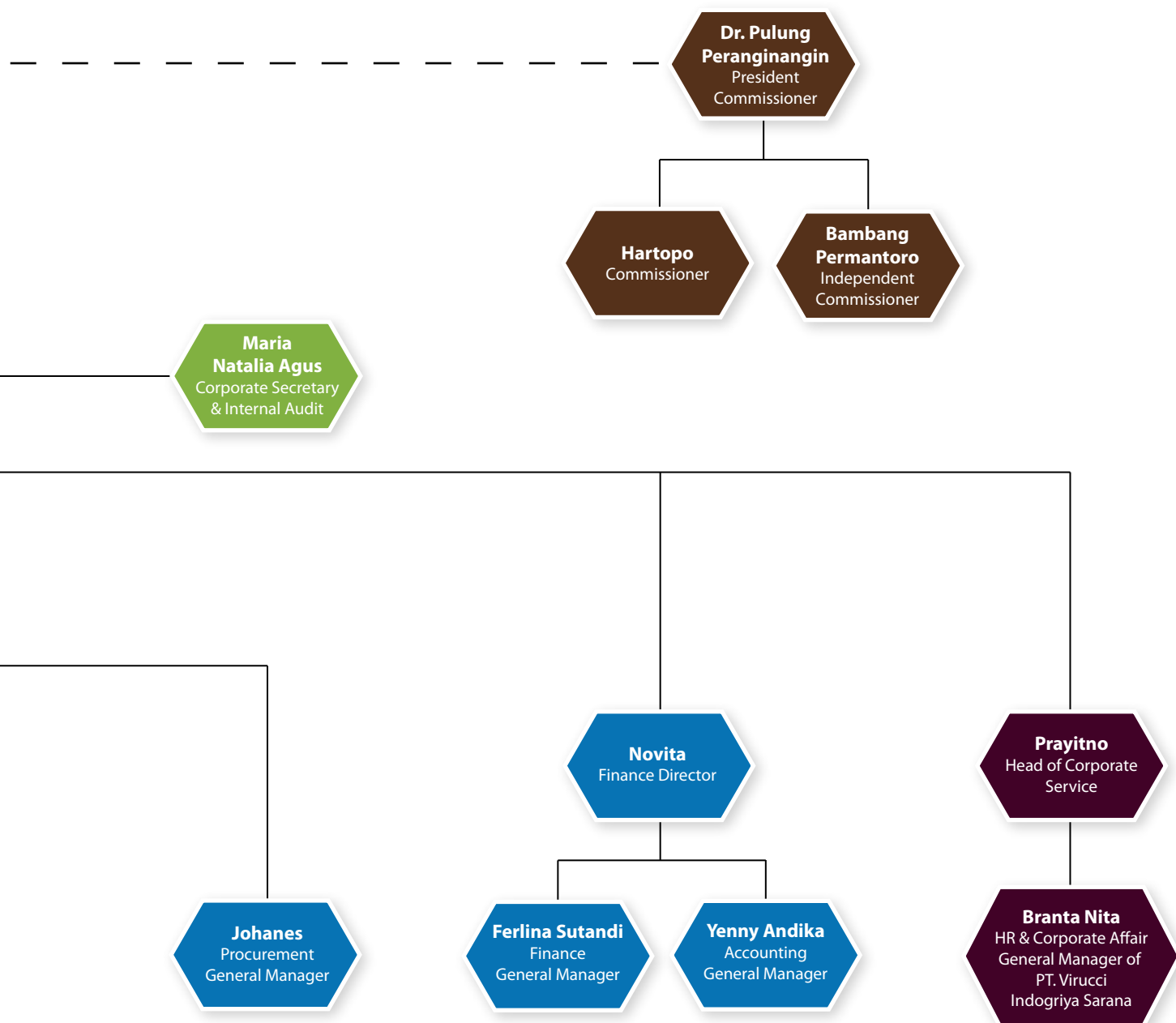
*Indonesian citizen, born in Banyuwangi - East Java, November 19, 1972.
Prior to joining the Company as Director in 2014, since 2007 Mrs Novita had worked at PT. Parastar Echorindo, a company engaging in the distribution of telecommunication products known as "Sentra Ponsel", with last position as Director in charge of finance, purchasing and logistics. She has pursued a career in finance since 1994 for companies engaged in shipping, distribution, retail and accounting services. She completed her formal education at Trisakti University majoring in Economics and Accounting in 1995. In addition, she has also participated in various trainings related to finance.*



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





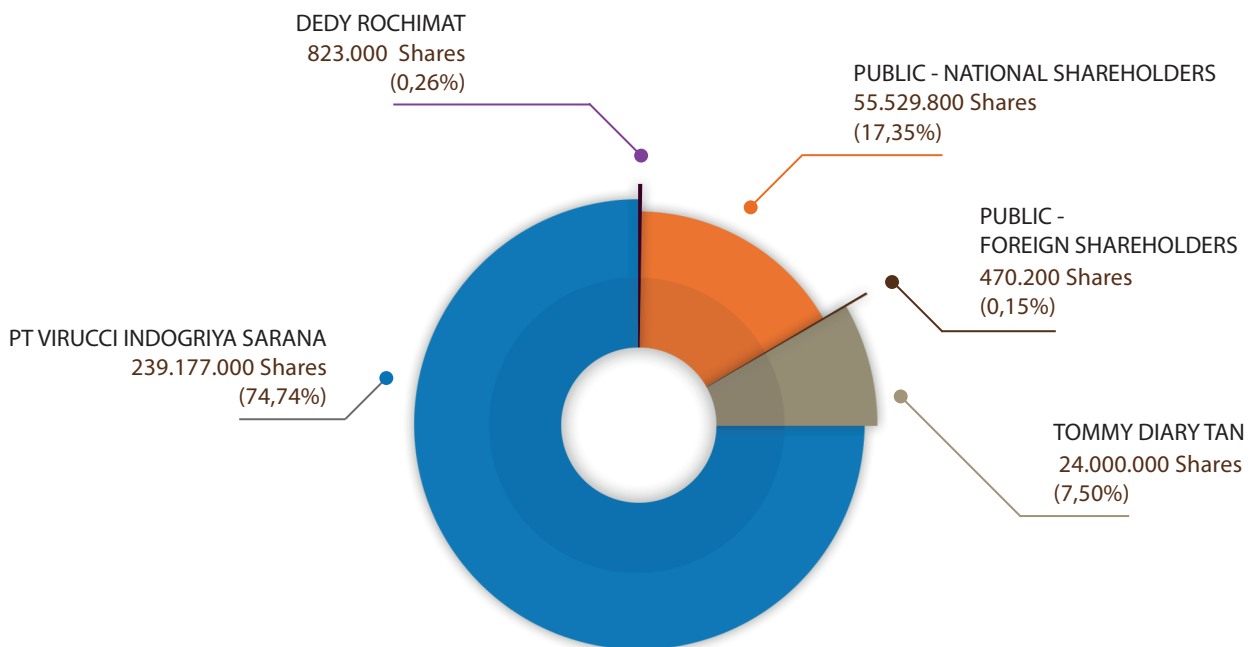
C INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2015
Share Ownership Compositions as of December 31, 2015

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham (Nominal Value of Rp 100 / share)		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar Authorized Capital	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary Tan	24.000.000	2.400.000.000	7,50%
Dedy Rochimat	823.000	82.300.000	0,26%
Publik Public: *			
Nasional National Shareholders	55.529.800	5.552.980.000	17,35%
Asing Foreign Shareholders	470.200	47.020.000	0,15%
Total	320.000.000	32.000.000.000	100%

*) Kepemilikan kurang dari 5% Ownership below 5%



Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015
Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2015

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lembar Saham <i>No of Share</i>	(%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	823,000	0.26%
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	24,000,000	7.5%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	1,000	0.00031%
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	-	-
Novita	Direktur <i>Director</i>	200	0,00006%
DR Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Hartopo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	<i>Public Offering</i>	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	<i>Listing on the Market</i>	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham	<i>Total Shares</i>	: 80.000.000 lembar <i>shares</i>
Nilai Nominal	<i>Nominal Value</i>	: Rp. 100,-/ saham <i>shares</i>
Nilai Saham	<i>Value of Share</i>	: Rp. 225,-/ saham <i>shares</i>

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Data Perusahaan *Corporate Data*

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	: PT GEMA GRAHASARANA TBK
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 7 Desember 1984
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 80.000.000.000 (800.000.000 lembar saham <i>shares</i>)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid Up Capital</i>	: Rp 32.000.000.000 (320.000.000 lembar saham <i>shares</i>)
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	: Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>The Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	: GEMA
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	: Graha VIVERE Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat Telp. (62-21) 5365 1588 Fax. (62-21) 5365 1587
Website	: www.ggs.co.id

Alamat Kantor Entitas Anak *Address of Subsidiaries Office*

PT PRASETYA GEMAMULIA

Graha VIVERE, Lantai 6
 Jl. Letjen S. Parman No. 6
 Jakarta Barat 11480
 Telp. (62-21) 5365 1558
 Fax. (62-21) 5365 1557

PT LAMINATECH KREASI SARANA

Graha VIVERE, Lantai 5
 Jl. Letjen S. Parman No. 6
 Jakarta Barat 11480
 Telp. (62-21) 5365 1578
 Fax. (62-21) 5365 1507

PT VIVERE MULTI KREASI

Graha VIVERE, Lantai 2
 Jl. Letjen S. Parman No. 6
 Jakarta Barat 11480
 Telp. (62-21) 5365 1568
 Fax. (62-21) 5365 1609

Fasilitas Produksi *Production Facilities*

Pabrik Furnitur Kantor *Office Furniture Factory*

Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6
 Kawasan Industri Modern Cikande
 Serang-Banten
 Telp. (62-254) 402 158
 Fax. (62-254) 402 157

Pabrik Interior dan Furnitur *Interior and Furniture Factory*

Kampung Teureup RT 05 RW 02
 Desa Sukaharja, Pasar Kemis
 Tangerang 15560
 Telp. (62-21) 5930 2057
 Fax. (62-21) 5930 2058

Pabrik Furnitur Laminasi *Laminated Furniture Factory*

Jl. Inti 1 Blok C1/6
 Kawasan Industri Lippo Cikarang
 Bekasi
 Telp. (62-21) 8990 6629
 Fax. (62-21) 8990 6630

Showroom dan Gerai VIVERE *VIVERE's Showrooms and Shops*

Office Furniture Showroom

Graha VIVERE

Level 2, Jl. Letjen S.Parman No.6,
Slipi - West Jakarta
Tel. 021-5365 156

Gift Shops

BRI 2 Building, Center Park

Jl.Jend Sudirman No.44-46
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Telp. 021-5790 4364

Residential Furniture Shops

Jakarta Design Centre

Level 6, Unit #SR 01-03
Jl. Gatot Subroto Kav 53, Slipi - West Jakarta
Tel. 021-572 0388

Summarecon Mall Serpong II

Ground Floor #230 -231
Tangerang, Banten
Tel. 021-2931-0517

Central Park

Level 2, Unit #130,210,211 - West Jakarta
Tel. 021-5698 5353

Pondok Indah Mall 2

Level 2, Unit #230 - South Jakarta
Tel. 021-7592-0925

Mal Kelapa Gading 3

Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta
Tel. 021-4585-3908

Grandcity Grand City Mall and Convex

Level 2- Surabaya
Tel. 031-5240 5908

Senayan City

Level 4, Unit #38 - South Jakarta
Tel. 021-7278-1682

Seminyak, Bali

Jl. Kayu Aya No. 6
Oberoi, Seminyak, Denpasar, Indonesia
Tel. 0361-734-785

Lippo Mall Kemang

Level 2, Kav. 36 - South Jakarta
Jl. Pangeran Antasari - Kemang Village
Tel. 021 - 2905 6889

Biro Administrasi Efek (BAE) *Share Registrar*

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Telp. (62-21) 29745222
Fax. (62-21) 29289961

Jasa :
Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan.
Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang.
Fee di tahun 2015: Rp 19.000.000 (sembilan belas juta Rupiah)

Service :
To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.
Work Period : July 24,2002 up to now.
Fee in 2015: Rp 19.000.000 (nineteen million Rupiah)

Notaris *Public Notary*

IRWAN SOERODJO, SH, MSi

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp. (62-21) 630 1577
Fax. (62-21) 633 7851

Jasa :
Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten.
Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang.
Fee di tahun 2015: Rp 27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah)

Service :
Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.
Work Period : 24 Juli 2002 up to now.
Fee in 2015: Rp 27.500.000 (twenty seven million five hundred thousand Rupiah)

Akuntan Publik *Public Accountants Firm*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Prudential Tower
Jl. Jend Sudirman Kav 79
Jakarta 12910
Telp.(62-21) 5795 7300
Fax. (62-21) 5795 7301

Jasa :
Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
Masa Tugas : Tahun buku 2015
Fee di tahun 2015 : Rp 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta rupiah)

Service :
To audit the Company and its Subsidiaries' financial statement.
Work Period : 2015 year book
Fee in 2015 : Rp 525.000.000 (five hundred twenty five million Rupiah)



VIV|VE|RE

gr



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

A. GAMBARAN EKONOMI MAKRO

Perkembangan perekonomian global tahun 2015 ini masih dalam fase perlambatan. Indonesia tentunya tidak dapat lepas dari pengaruh ekonomi global. Namun demikian, perekonomian Indonesia relatif berhasil berjalan melewati ketidakpastian ini. Walau menghadapi tekanan eksternal seperti negara berkembang lainnya, namun kinerja Indonesia masih lebih baik. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pun dinilai tetap lebih baik dibandingkan negara-negara tetangga pengekspor komoditas lainnya.

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh momentum bagi perekonomian Indonesia. Melalui kebijakan reformasi struktural, tahun 2015 adalah tahun pembalikan pertumbuhan ekonomi. Berbagai terobosan telah dilaksanakan oleh Pemerintah. Pertama, Pemerintah melakukan reformasi struktur anggaran, antara lain melalui belanja yang lebih produktif dan berkesinambungan, antara lain untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan program kesejahteraan sosial. Kedua, mencermati perekonomian global terkini, Pemerintah juga memandang penting kebijakan-kebijakan pendek untuk mendorong kinerja ekonomi. Untuk itu, telah diluncurkan tujuh paket kebijakan ekonomi sejak September hingga Desember 2015. Secara umum, paket-paket kebijakan stimulus yang telah diluncurkan mempunyai 2 (dua) tujuan utama, yaitu untuk mempertahankan daya beli masyarakat dan meningkatkan investasi dengan memberikan stimulus bagi perekonomian.

Dinamika ekonomi yang terjadi serta kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah terefleksi dalam realisasi indikator ekonomi makro tahun 2015 dalam Tabel berikut:

Realisasi Indikator Ekonomi Makro Indonesia Tahun 2015

Indikator Ekonomi Makro <i>Macroeconomic Indicators</i>	APBNP <i>Revised State Budget</i>	Realisasi 31 Dec 2015 <i>Realization 31 Dec 2015</i>
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth (%)</i>	5.7	4.79
Inflasi <i>Inflation (%)</i>	5.0	3.35
Nilai Tukar <i>Exchange Rate (Rp/USD1)</i>	12,500	13,392

A. MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economic development in 2015 was still in a slowdown. Certainly, Indonesia was also affected by this global economic slowdown. However, Indonesian economy was relatively successful to weather this uncertainty. Despite facing external pressures like other developing countries, Indonesia still managed to achieve a better performance. Indonesia's economic growth was also better than the neighboring countries exporting commodities.

2015 was a year full of momentums for the Indonesian economy. Through structural reform policies, 2015 was the year for the economic growth reversal. Various breakthroughs were undertaken by the Government. First, the Government exercised budget structure reformation, one of which through more productive and quality expenditure, among others, to build infrastructure and improve social welfare programs. Additionally, observing the current global economic development, the Government also considers the importance of short-term policies to boost the country's economic performance. To that end, tujuh stimulus packages have already launched from September to December 2015. In general, the stimulus has 2 (two) main objectives: to maintain the purchasing power and increase investment by providing stimulus for the economy.

The occurring economic dynamics and policies undertaken by the Government are reflected in the realization of macro economic indicators in 2015 as presented in the Table below:

Indonesian Macroeconomic Indicators Realization in 2015

Kebijakan pemerintah yang pro-aktif dengan implementasi upaya reformasi yang baik dinilai dapat memperkuat kepercayaan investor. Selain itu, upaya pemerintah untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur diharapkan dapat memperbaiki tingkat pertumbuhan investasi. Langkah pemerintah mempercepat belanja modal melalui pembangunan proyek mulai menyuntikkan optimisme bagi sejumlah sektor. Pembangunan infrastruktur bisa mendorong sektor lain sehingga daya beli masyarakat secara keseluruhan bisa meningkat dan akan mendorong konsumsi.

Government policies were pro-active with the implementation of well-judged reform efforts to strengthen investor confidence. In addition, the government's efforts to improve the planning and implementation of infrastructure projects are expected to improve the investment growth rate. Government steps to accelerate construction projects capital expenditure injected optimism for a number of sectors. Infrastructure development could encourage other sectors so that the purchasing power of society as a whole can be increased and will encourage consumption.

B. TINJAUAN INDUSTRI

Perseroan bergerak dalam industri life-style interior dan furnishings untuk perkantoran, ritel dan residential kelas menengah atas. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa salah satu pendorong utama usaha Perseroan adalah pertumbuhan industri properti.

B. INDUSTRY REVIEW

The Company engages in the life-style interior and furnishings industry for office, retail and residential targeted for the upper- middle class. Therefore, it is no doubt that one of main drivers for the Company's business is the growth of the property industry.

Pada tahun 2015, sektor properti di Jakarta dan Surabaya khususnya pembangunan perkantoran dan apartemen baru menunjukkan pertumbuhan yang jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya. Berdasarkan data Collier Indonesia Research, penambahan perkantoran dan apartemen baru di Jakarta dan Surabaya adalah sebagai berikut:

In 2015, the property sector in Jakarta and Surabaya in particular the construction of new office buildings and apartments showed much better growth than the previous year. Based on data from Collier Indonesia Research, the addition of new offices and apartments in Jakarta and Surabaya is as follows:

Wilayah <i>Area</i>	2015 <i>m2</i>	2014 <i>m2</i>	Kenaikan <i>Increase</i>	
			<i>m2</i>	<i>%</i>
<i>Perkantoran Offices</i>				
Jakarta	765.039	284.829	480.210	169 %
Surabaya	-	12.000	(12.000)	-100 %
TOTAL	765.039	296.829	468.210	158 %

Wilayah <i>Area</i>	2015 <i>Unit</i>	2014 <i>Unit</i>	Kenaikan <i>Increase</i>	
			<i>Unit</i>	<i>%</i>
<i>Apartments</i>				
Jakarta	13.879	10.701	3.178	30 %
Surabaya	5.446	1.773	3.673	207 %
TOTAL	19.325	12.474	6.851	55 %

Masih mengutip hasil riset dari Collier Indonesia, ditunjukkan bahwa pertumbuhan perkantoran dan apartemen baru di Jakarta dan Surabaya menunjukkan tren terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Diproyeksikan pada tahun 2016 akan ada pembangunan perkantoran baru di Jakarta seluas kurang lebih 1 juta meter persegi dan di Surabaya seluas kurang lebih 100 ribu meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan apartemen baru pada tahun 2016 di Jakarta diproyeksikan kurang lebih sebanyak 29.000 unit dan di Surabaya kurang lebih sebanyak 7.000 unit.

Trend positif di sektor properti diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha interior dan furnitur untuk perkantoran dan perumahan.

C. TINJAUAN BISNIS

Tantangan

Dalam menjalankan usahanya dan mewujudkan misi jangka panjangnya sebagai perusahaan kelas dunia, sepanjang tahun 2015, Perseroan menghadapi tantangan yang bersifat internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Tantangan bersifat internal:

1. Bagaimana meningkatkan dan memutakhirkan kualitas, kapabilitas dan produktivitas kerja sumber daya manusia sebagai modal insani Perseroan, dalam rangka mencetak sumber daya manusia dengan kualitas, kapabilitas dan produktivitas kerja yang berkelas dunia.
2. Bagaimana mempertahankan konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan jasa, serta memastikan penyelesaian proyek dengan baik dan tepat waktu, demi menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan.
3. Bagaimana mencapai margin usaha dengan biaya operasional yang meningkat di tahun 2015, terutama dengan adanya kenaikan upah minimum regional, kenaikan harga bahan baku dan pelemahan mata uang Rupiah.

b. Tantangan yang bersifat eksternal:

1. Harapan klien yang semakin tinggi;
2. Persaingan yang semakin ketat di dalam industri, terutama dengan masuknya pemain-pemain baru yang telah mempunyai reputasi internasional.
3. Situasi ekonomi yang masih belum kondusif.

Results of the Collier Indonesia research also indicate an upward trend of the growth of new offices and apartments in Jakarta and Surabaya in the coming years. It is projected that in 2016 there will be construction of new offices in Jakarta of approximately 1 million square meters (sqm) and in Surabaya of approximately 100 thousand sqm. As for the construction of new apartments, it is projected that there will be approximately 29,000 units of new apartments in Jakarta and approximately 7,000 units in Surabaya.

This positive trend in the property sector is expected to have a positive impact for the Company and its Subsidiaries engaging in residential and office interior and furniture.

C. BUSINESS REVIEW

Challenges

In running its business and realizing its long-term mission of becoming a world-class company, throughout 2015, the Company encountered internal and external challenges as follows:

a. Internal challenges:

1. *How to enhance and update the quality, capability and work productivity of human resources as the Company's human capital, in the quest of creating human resources with world-class quality, capability and work productivity.*
2. *How to remain consistent and committed to maintaining good quality of products and services, as well as ensure project completion in a proper and timely manner, in order to enhance customers' satisfaction and loyalty.*
3. *How to achieve business margins with increasing operational costs in 2015, given the rise in minimum regional wages and raw material prices, and the weakening Rupiah currency.*

b. External challenges:

1. *Higher clients' expectations.*
2. *More stringent competition in the industry, especially with the entrance of new players with international reputation.*
3. *The economic situation which was still unfavourable.*

Rencana Strategis 2015

Dalam menyikapi kondisi makro ekonomi tahun 2015 dengan berbagai peluang dan tantangan sebagaimana diuraikan di atas, manajemen Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategis dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja positifnya dan keberlangsungan usahanya.

Kebijakan strategis yang diambil manajemen Perseroan tak lepas dari *roadmap* transformasi bisnis jangka-panjang yang telah dicanangkan. Tahun 2015 menjadi titik awal perjalanan Perseroan untuk menjadi perusahaan bisnis kelas dunia. Diharapkan misi jangka panjang ini dapat terwujud dalam 10 tahun ke depan atau lebih cepat lagi.

Sejalan dengan hal-hal tersebut di atas, di tahun 2015 Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis di antaranya:

- Melakukan perbaikan terus menerus pada bisnis proses sesuai dengan strategi bisnis dan standar sistem manajemen mutu ISO dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.
- Di bidang Pemasaran, menggali lebih lanjut kebutuhan-kebutuhan dari pelanggan yang ada dan memperluas customer base Perseroan.
- Di bidang SDM, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas dan kompetensi karyawan serta pengembangan organisasi berdasarkan suatu kajian yang komprehensif dan terus menerus untuk menjawab tantangan yang dihadapi perusahaan di masa yang akan datang, Pengelolaan sumber daya manusia ini dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan: "Quality People, Quality Work Creating Quality Life".
- Di bidang teknologi, Perseroan membubuh dasar pemanfaatan teknologi untuk pemantauan kualitas kerja serta penerapan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) di pabrik dan proyek guna meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2015 antara lain meliputi:

1. Kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:
 - Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
 - Penyempurnaan mutu layanan;
 - Mempertahankan harga yang kompetitif.

2015 Strategic Plans

In addressing to the macroeconomic condition in 2015 as well as various opportunities and challenges as described above, the Company's management has prepared a number of strategic measures aiming to maintain the Company's positive performance and business sustainability.

The Company's strategic policies made by the Company's management are integral part of the Company's long-term business transformation roadmap. 2015 was the starting point of the Company's journey towards a World Class Business Company. The Company expects to achieve this long-term mission in the next 10 years or less.

In consideration of the above, in 2015 the Company undertook various strategic measures, among others:

- *Continuously make improvements in business processes in accordance with business strategies and the standards of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety system.*
- *On the Marketing side, further discover the needs of our existing customers, and enlarging the Company's customer base.*
- *On the Human Resources side, increase employees' productivity and competencies as well as develop the organization based on comprehensive and continual review in the face of future challenges. This human resource management is performed in accordance with the Company's value "Quality People, Quality Work Creating Quality Life".*
- *In terms of Technology, the Company utilizes technology to monitor work quality and the implementation of K3 (Occupational Health and Safety) in the factories and projects to improve the quality of services delivered to customers.*

Marketing Aspects

The marketing strategies implemented by the Company in 2015 include:

1. *The right and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:*
 - *Product innovations to meet customer expectations;*
 - *Refinement of the service quality;*
 - *Well-maintained competitive prices.*

2. Kegiatan pemasaran yang tepat, terencana dan terarah, yang meliputi peluncuran produk, partisipasi dalam ekshibisi serta kegiatan gathering untuk konsumen.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2015 antara lain:

PAMERAN (EXPO)

- a. *The 2015 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)*

Pada 12-15 Maret 2015, VIVERE Group berpartisipasi dalam *Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2015* di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta, yang diselenggarakan oleh Dyandra UBM Internasional.

IFEX bertujuan untuk mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas produsen mebel dan kerajinan nasional sehingga menghasilkan produk unggulan yang memiliki nilai tambah dan menjadi market leader di pasar global. Dalam ajang internasional ini, VIVERE Group memperkenalkan rangkaian produk baru termasuk koleksi furnitur rumah dan kerajinan rotan bermutu tinggi.

- b. *Indobuildtech Expo 2015, Surabaya dan Jakarta*

Rangkaian pameran *Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo* adalah portofolio pameran perdagangan terbesar yang didedikasikan sepenuhnya untuk industri bangunan dan interior. Pertama kali diselenggarakan di Jakarta pada 2002, acara tahunan ini telah berlangsung di kota-kota besar di Indonesia, termasuk di Jakarta dan Surabaya.

Di tahun 2015, PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS), Entitas Anak, kembali berpartisipasi dalam *Indobuildtech Expo Surabaya*, yang diselenggarakan pada tanggal 22-26 April 2015 di Grand City Convex, Surabaya. LKS juga kembali mengikuti *Indobuildtech Expo* di Jakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 3-7 Juni 2015 di Jakarta Convention Center, Jakarta.

PELUNCURAN PRODUK BARU

- a. *Eccentric Ethnicity*

Pada 25 Juni 2015, VIVERE meluncurkan koleksi terbaru aksesoris rumah yang bertema "Eccentric Ethnicity".

2. *The right, well-planned and effective marketing activities, which include product launching, participation in the exhibition and gathering activities for consumers.*

The marketing activities conducted by the Company and its Subsidiaries throughout 2015 included:

EXPOS

- a. *The 2015 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)*

On March 12-15, 2015, VIVERE Group participated in Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2015 at Jakarta International Expo (JIExpo) in Kemayoran, Jakarta, organised by Dyandra UBM Internasional.

IFEX aims to encourage the creation of innovation and creativity of furniture manufacturers and national craft makers to produce superior products that offer adding values and become the market leader in the global market. In this international event, VIVERE Group introduced a new product line including home furniture collections and high craft rattan.

- b. *Indobuildtech Expo 2015, Surabaya and Jakarta*

The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo series are Indonesia's largest portfolio of trade events that are dedicated entirely to the building and interiors industry. Founded in Jakarta in 2002, the annual events run in big cities in Indonesia, including in Jakarta and Surabaya.

In 2015, PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS), a Subsidiary, once again participated in Indobuildtech Expo Surabaya, which was held on April 22-26, 2015 in Grand City Convex, Surabaya. LKS also repeated its participation in the Indobuildtech Expo in Jakarta, which was held on June 3-7, 2015, at Jakarta Convention Center, Jakarta.

NEW PRODUCT LAUNCHING

- a. *Eccentric Ethnicity*

On June 25, 2015, VIVERE launched its latest home accessories collection themed "Eccentric Ethnicity".

b. Matala dan Noja

Untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan jumlah ekspor produk dalam negeri ke pasar Internasional, VIVERE merilis produk dengan material rotan. Berbekal pengalaman selama 30 tahun di industri furnitur, pada bulan November 2015, VIVERE memperkenalkan dua produk terbarunya bertajuk Matala dan Noja, yang didesain secara eksklusif oleh almarhum Mr Irvan Noe'man, salah satu desainer yang telah cukup lama bergabung dan bekerjasama dengan VIVERE.

MATALA

Terinspirasi oleh konsep smart living dan kehidupan kantor, Matala menciptakan keseimbangan dan keselarasan di antara keduanya. Melalui penggabungan proses pabrikan modern, *highcraftsmanship* dan bahan rotan, terciptalah transformasi budaya Indonesia menjadi produk kursi dengan desain yang kontemporer, indah dan nyaman. Dengan menggunakan bahan utama rotan, Matala telah mengangkat rotan, bahan material yang berkualitas dan khas Indonesia ini menjadi bagian kehidupan modern,

NOJA

Untuk mendukung gerakan hijau, VIVERE meluncurkan Noja, produk yang menggunakan bahan ramah lingkungan dengan desain yang rumit dan membutuhkan *highcraftsmanship* serta dibalut dengan gaya kontemporer. Seri ini tersedia utk ruang keluarga, ruang makan dan kamar tidur.

D. ANALISA PER SEGMENT USAHA

Perseroan dan ketiga Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk furnishing rumah dan kantor pelanggan.

Bidang usaha VIVERE Group, dibagi dalam 3 segmen usaha sebagai berikut:

1. Jasa Kontraktor Interior dan Mekanikal Elektrikal serta Pabrikasi Furnitur
2. Distribusi Bahan Furnishing
3. Retail Furnitur dan Aksesoris

D.1. Jasa Kontraktor Interior dan Mekanikal Elektrikal serta Pabrikasi Furnitur

Jasa kontraktor Perseroan terdiri dari jasa interior kontraktor yang dikelola oleh Perseroan sendiri, PT Gema Grahasarana Tbk (GGS), serta jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal (ME) yang dikelola oleh PT Prasetya Gemamulia (PGM).

b. Matala dan Noja

To support the government's program in increasing the number of export of domestic products to the international market, VIVERE released rattan material products. Armed with over 30 years experience in the furniture industry, in November 2015, VIVERE launched two new products called Matala and Noja, designed exclusively by from the late Mr. Irvan Noe'man, one of designers who already concatenated and worked with VIVERE for long enough.

MATALA

Truly inspired by the concept of a smart living and office, Matala creates balance and promotes harmony between both of them. The fusion of high manufacturing process, high craftsmanship as well as Indonesian rattan has transformed Indonesian tradition into a chair product with contemporary design, real beauty and comfort. By using rattan as the main material, Matala has raised rattan as a high quality, typical Indonesian material to be a part of today's modern residential.

NOJA

To support the green movement, VIVERE has launched Noja, products that use environmentally friendly materials with superb intricate design that require highcraftsmanship wrapped with a touch of contemporary style. The series is available for living room, dining room and bedding collection.

D. ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

The Company and its three Subsidiaries known as VIVERE Group offer a total solution for customers' residential and office furnishings.

VIVERE Group's business is classified into three business segments as follows:

1. *Interior and Mechanical Electrical Contracting Services as well as Furniture Manufacturing*
2. *Distribution of Furnishing Materials*
3. *Retail of Furniture and Accessories*

D.1. Interior and Mechanical Electrical Contracting Services as well as Furniture Manufacturing

The Company's contracting services consist of interior contracting service managed by the Company, PT Gema Grahasarana Tbk (GGS), as well as the mechanical and electrical installation and maintenance services managed by PT Prasetya Gemamulia (PGM).

D ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Dengan tim yang berpengalaman dan sistem profesional yang telah berkecimpung dalam bisnis selama lebih dari 30 tahun, VIVERE Group secara hati-hati mengelola dan memantau setiap tahapan proses untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan pengalaman yang paling berharga ketika berkolaborasi dengan Group

With experienced team and professional system that have been around for more than 30 years in the business, VIVERE Group carefully manages and monitors every step of the process to ensure that the customers get the most rewarding experience when collaborating with the Group.

Proyek-proyek yang diselesaikan VIVERE Group di tahun 2015 adalah:

The projects delivered by VIVERE Group in 2015 are as follows:

- a. Sektor Migas dan Pertambangan:
Federal Karyatama, Inpex Masela, Petrosea Pertamina Hulu Energy, Supreme.
- b. Sektor Keuangan
ABM Investama, ACE Insurance, AIA Finacial Indonesia, Bank ANZ Indonesia, Bank QNB, BCA Insurance, BII, Bank Danamon, Generali Indonesia, Manulife.
- c. Sektor Pendidikan
Bina Nusantara University, British Council, Sampoerna Foundation
- d. Sektor Hospitality
Blitz Megaplex, Dafam Hotel, Four Point Hotel, Golden Rama, Hotel Amaris, Hotel Ibis, Ina Hotel, Park Royale, Swiss Bell Inn Solo Saripetojo, Shangrilla, Gunas Land.
- e. Sektor Property
Apartemen Intan, Central Department Store, Ciputra World, Tunjungan Plaza, Wang Resident, Apartemen Keraton, Tokyu Land Indonesia, The Mansion, Central Neo Soho
- f. Sektor Lainnya
Marquee Executive Office, CEO Suite Sahid Sudirman Center, Astra Honda Motor Arnotts Indonesia, Biofarma, Dentsu Aegis Network, General Electric, Indosat, Telkomsel, Morhan & Rekan, MRA Office, Tripatra, Rentokill, Havas Worldwide.

- a. *Oil-Gas and Mining Sector
Federal Karyatama, Inpex Masela, Petrosea Pertamina Hulu Energy, Supreme*
- b. *Financial Sector
ABM Investama, ACE insurance, AIA Finacial Indonesia, Bank ANZ Indonesia, Bank QNB, BCA Insurance, BII, Bank Danamon, Generali Indonesia, Manulife*
- c. *Educational Sector
Bina Nusantara University, British Council, Sampoerna Foundation*
- d. *Hospitality Sector
Blitz Megaplex, Dafam Hotel, Four Point Hotel, Golden Rama, Hotel Amaris, Hotel Ibis, Ina Hotel, Park Royale, Swiss Bell Inn Solo Saripetojo, Shangrilla, Gunas Land*
- e. *Property Sector
Apartemen Intan, Central Department Store, Ciputra World, Tunjungan Plaza, Wang Resident, Apartemen Keraton, Tokyu Land Indonesia, The Mansion, Central Neo Soho*
- f. *Other Sectors
Marquee Executive Office, CEO Suite Sahid Sudirman Center, Astra Honda Motor Arnotts Indonesia, Biofarma, Dentsu Aegis Network, General Electric, Indosat, Telkomsel, Morhan & Rekan, MRA Office, Tripatra, Rentokill, Havas Worldwide.*

Lebih jauh, Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas produksi sebagai fasilitas pendukung jasa kontraktor. Adapun fasilitas produksi yang dimiliki oleh VIVERE Group terdapat di 3 (tiga) lokasi sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries have production facilities as supporting facilities of the contracting services. The production facilities owned by VIVERE Group reside in three locations as follows:

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component (PLC)*.
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.

- *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.*

Ketiga fasilitas produksi tersebut dilengkapi alat-alat produksi berteknologi tepat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi. Proses produksi dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik.

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 12.000m³;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 60.000 unit.

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

D.2. Distribusi Bahan Furnishing

Segmen usaha VIVERE Group di bidang distribusi bahan *furnishings* untuk perkantoran dan perumahan dikelola oleh Entitas Anak PT.Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS melakukan distribusi bahan *furnishings* seperti *High Pressure Laminate, Edging, Flexible Power Outlet* dan sistem furnitur kantor melalui agen-agen di Jakarta dan di kota-kota besar di Indonesia.

LKS telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk bahan *furnishing*. LKS adalah distributor tunggal untuk produk-produk internasional sebagai berikut:

- *High Pressure Laminate (HPL)* dari Wilsonart, Amerika Serikat.
- *Edging Collection* dari Dollken, Kanada.
- *Flexible Power Outlet* dari Eubiq, Singapura.

D.3. Retail Furnitur dan Aksesoris

Furnishing kantor dan residensial VIVERE telah tersedia secara nasional. Produk-produk untuk residensial tersedia melalui jaringan ritel yang terdiri dari 9 gerai dan 1 *gift shop* "VIVERE" di Jakarta, Surabaya dan Bali. Jaringan ritel ini dikelola oleh Entitas Anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

Those three production facilities are equipped with the right technology production tools and operated by competent human resources so as to produce high quality products. The production process is carried out in compliance with ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 systems and procedures that have been accredited by SGS International Certification Institution to ensure that the products offered are the best quality products.

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 12,000m³ per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 210,000 units per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 60.000 units per year*

The Company constantly carries out enhancement of production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

D.2. Distribution of Furnishing Materials

VIVERE Group's business in the distribution of furnishing materials for office and residential is managed by The Subsidiary PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS distributes furnishing materials such as High Pressure Laminate, Edging, and Flexible Power Outlet and office furniture system through agents in Jakarta and other big cities in Indonesia.

LKS is in partnership with several prominent global brands of furnishing materials. LKS is the sole distributor for international products as follows:

- *High Pressure Laminate (HPL) from Wilsonart, USA.*
- *Edging Collection from Dollken, Canada.*
- *Flexible Power Outlet from Eubiq, Singapore.*

D.3. Retail of Furniture and Accessories

VIVERE's office and residential furnishings are available nationwide. Our residential products are available through a retail network of 9 stores and 1 gift shop "VIVERE" that spread throughout Jakarta, Surabaya and Bali. This retail network is managed by The Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK menawarkan koleksi furnitur, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk *residential furnishing* yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

VMK offers a wide range of residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.

VMK telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk memberikan produk-produk *furnishing* kantor yang inovatif dan dirancang dengan baik serta memenuhi standar kualitas internasional seperti :

VMK has established partnerships with several leading global brands to provide office furnishing products that are innovative, well designed and meet international quality standards such as:

- Furnitur kantor dari Steelcase,USA.
- Karpet dari Milliken Floor Covering,USA.
- *Demountable wall* dari Steelcase,USA.

- *Office furniture* from Steelcase, USA.
- *Carpets* from Milliken Floor Covering, USA.
- *Demountable wall* from Steelcase, USA.

E. UNIT PENDUKUNG FUNGSIONAL

E. FUNCTIONAL SUPORTING UNITS

E.1. STRATEGI OPERASIONAL DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

E.1. OPERATIONAL STRATEGY AND INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

Pengendalian Mutu

Quality Control

Selama bertahun-tahun, Perseroan berkomitmen untuk memberikan hanya produk dengan mutu terbaik kepada pelanggan kami. Kami percaya pada kemajuan dan lebih lanjut, kami percaya bahwa inovasi dan pengendalian mutu adalah salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

Over the years, the Company is committed to delivering only the best quality products to our customers. We believe in progress and moving forward, we believe that innovation and quality control are amongst the keys to the Company's success.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan memperkuat pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. With a view to realize this commitment, the Company has strengthened the supervision to assure the consistency of products and service quality at all process stages.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 sejak tahun 1999 dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001 sejak tahun 2010.

The Company has been implementing ISO 9001 quality management system since 1999 and OHSAS 18001 health and safety management system since 2010.

Pengendalian Biaya Produksi

Production Cost Control

Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian biaya produksi, seperti:

The Company implements various production cost control programs, such as:

- Melakukan penghematan konsumsi BBM dan listrik.
- Meningkatkan kehandalan peralatan produksi dan peralatan penunjang.

- *Implementing fuel and electricity consumption saving.*
- *Improving reliability of production and supporting equipment*

Peningkatan Efisiensi Operasional

Operational Efficiency Enhancement

Upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dilaksanakan melalui program-program berikut:

The Company's efforts to increase operational efficiency is implemented through the following programs:

- Standardisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyalarkan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut *SAP Business All-in-One*.
- Perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek penting dalam mendukung aktivitas usaha Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal. Perkembangan dunia TI yang semakin pesat menuntut Perseroan untuk terus berupaya mengembangkan Teknologi Informasi guna menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan seluruh segmen bisnis yang ada.

Pengembangan TI bertujuan untuk memenuhi rencana jangka panjang dan jangka pendek. Rencana jangka panjang bertujuan agar infrastruktur TI yang disiapkan dapat mendukung tujuan jangka panjang Perusahaan menjadi organisasi bisnis kelas dunia.

Untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh sehingga meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha, sejak tahun 2012 Perseroan telah menerapkan *SAP Business All-in-One*. Di tahun 2015, Perseroan semakin meningkatkan utilisasi sistem tersebut dalam operasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan juga membubuh dasar pemanfaatan teknologi untuk pemantauan kualitas kerja serta penerapan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) di pabrik dan proyek guna meningkatkan mutu layanan kepada klien.

Dengan komitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM di bidang TI, sepanjang tahun 2015 Perseroan mengadakan berbagai pelatihan IT yang bertujuan agar SDM Perseroan dapat memberikan dukungan yang andal dalam penerapan *SAP Business All-in-One*. Pelatihan yang telah dilakukan pada 2015 tersebut akan kami uraikan dalam bagian Modal Insani berikut ini.

E.2. MODAL INSANI

Sumber Daya Manusia atau Modal Insani merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai target-target kerja, baik target masing-masing segmen usaha maupun target Group secara keseluruhan. Di VIVERE Group, para karyawan merupakan mitra yang bekerja sama guna mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

- *Standardization of operating system and documentation, aligns the reporting system and integrates all input and output data into an application of information technology systems called SAP Business All-in-One.*
- *Improvements and innovations to increase the effectiveness of work system and procedures.*

Information Technology

Information Technology ("IT") is a vital aspect to support the Company's business activities in achieving optimum performance. The rapid development of IT urges the Company to continuously leverage on Information Technology in order to address the increasingly competitive business competition by integrating the entire existing business segments.

IT development in the Company aims to meet both long-term and short-term plan. For the long term, IT infrastructure is expected to be ready in supporting the Company's long-term goal of becoming a world-class business company.

To integrate a complete and overall process in order to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities, since 2012 the Company has implemented SAP Business All-in-One. In 2015, the Company intensified the utilization of the system in the Company and its Subsidiaries' operations.

The Company also utilizes technology to monitor work quality and the implementation of K3 (Occupational Health and Safety) in the factories and projects to improve the quality of services delivered to clients.

Consistently committed to enhancing the knowledge and capability of its human resources in IT, throughout 2015 the Company conducted various IT trainings in order to develop human resources that can provide reliable support in SAP Business All-in-On system implementation. Information on the said trainings is elaborated in Human Capital Section hereof.

E.2. HUMAN CAPITAL

Human Resource or Human Capital ("HC") plays a central role in the pursuit of achieving targets of respective business segment or the Group as a whole. At BFI, our employees are partners who work together to achieve the Company's short-term and long-term objectives. At VIVERE Group, our employees are partners who work together to achieve the Company's short-term and long-term objectives.

Pengelolaan Modal Insani

Sejalan dengan Misi Perusahaan untuk membangun Organisasi Bisnis Kelas Dunia, Perseroan membuat program-program pengembangan yang menekankan pada penerapan bisnis secara "best practice" agar memiliki tata kelola bisnis setara dengan perusahaan kelas dunia.

Strategi Modal Insani di tahun 2015

Strategi modal insani di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem manajemen bagi seluruh karyawan (VIVERE Management System for Improvement) agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus yang bertujuan meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
2. Membuat Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
3. Menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (VIVERE Core Values).
4. Membangun sistem kompetensi dan melakukan pengkajian untuk mengetahui peta kekuatan organisasi sebagai basis pengembangan berbasis kompetensi serta meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.

Bentuk komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan para karyawannya ditunjukkan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kesejahteraan para karyawan juga tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan dan forum komunitas karyawan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Human Capital Management

In line with the Company's mission to build a World Class Business Organization, the Company creates development programs that emphasize business application following the "best practice" in order to have business governance on par with the world-class companies.

Human Capital Strategy in 2015

Human capital strategy in 2015 is as follows:

1. *To make a management system for all employees (VIVERE Management System for Improvement) in order to make a continuous improvement of business process aimed at improving the Company's competitive advantages.*
2. *To create an effective Organizational Structure as part of the Company's implementation strategy and to ensure smooth operations.*
3. *To instill the foundations for employee behaviors through the implementation of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
4. *To establish a competency system and conduct assessment to determine the strength of the organization as a base for the competency-based development and to improve the employee technical competency through continuous training.*
5. *To improve employee welfare and equality of opportunity.*

The Company's commitment to the employee welfare is demonstrated through the implementation of labor practices, occupational health and safety in accordance with the legislation in force. In addition, the Company also pays attention to employee welfare. The standard salary is established in accordance with the Regional Minimum Wages, applicable, the Company also provides "Jamsostek" Workers Social Security Program, health insurance, places of worship, allowances and employee community forum.

The Company provides the same and equal opportunities to all employees to develop their competencies regardless to race, ethnicity, class and gender. This support is realized through the preparation of Human Resources Development policies established by the Company to increase the Company's competitiveness.

6. Menjalin komunikasi yang terbuka dengan seluruh karyawan dan Serikat Pekerja menjadi perhatian perusahaan dalam menjalin hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.
7. Dalam menyiapkan program kaderisasi dan sebagai bentuk kelanjutan dari program VIVERE for Education, para penerima beasiswa diberikan kesempatan untuk berkarya di VIVERE Group sesuai dengan bidang dan keahliannya sekaligus menyiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.

6. *To pay attention to the establishment of an open communication with all employees and labor union in establishing harmonious and conducive industrial relations.*
7. *In preparing the succession program and as a continuation of the VIVERE for Education programme, the scholarship recipients are given the opportunity to work in VIVERE Group in accordance with the field of study and expertise and at the same time prepare young cadres to assume the future leadership positions.*

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2015

Manajemen pengelolaan modal insani merupakan kunci atas pemberdayaan sumber daya serta kapabilitas dan kapasitas agar mampu merespon tantangan serta senantiasa menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis.

Perusahaan mengambil berbagai inisiatif dalam rangka penyelarasan dan pemantapan infrastruktur, program, dan kualitas SDM. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perusahaan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2015 ditujukan untuk peningkatan *hard skills* dan *soft skills*, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi sistem manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

Hard Skills

1. Pelatihan Bekerja Menggunakan Scaffolding
2. Pelatihan Operator Forklift
3. Pelatihan Operator Gondola
4. Pelatihan Perencanaan Pemeliharaan yang Efektif
5. Pelatihan Manajemen Gudang yang Efektif
6. Lokakarya HR for non HR
7. Lokakarya VIVERE *Management System-Improvement, Business Process and Mentoring*
8. Pelatihan Evaluasi Efektifitas Pelatihan Karyawan
9. Pelatihan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri
10. Pelatihan Manajemen Proyek
11. Pelatihan Manajemen Rantai Pasokan
12. Pelatihan Penyelesaian Masalah – *Procurement*
13. Pelatihan *Service Excellence and Handling Complaints for Frontliners*

Employee Training and Development Activities in 2015

Human capital management is key for the efficient utilization of resources as well as capabilities and capacity to deal with the challenges and adapt accordingly to a dynamic market.

A number of initiatives have been undertaken by the Company to align and further enhance infrastructure, programs and quality of human capital. Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to improve the Company's performance.

Employee training and development activities conducted during 2015 aimed to improve the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

Hard Skills

1. *Training on Working Using Scaffolding*
2. *Forklift Operator Training*
3. *Gondola Operator Training*
4. *Effective Maintenance Planning Training*
5. *Effective Warehouse Management Training*
6. *HR for non HR Workshop*
7. *Workshops on VIVERE Management System-Improvement, Business Process and Mentoring*
8. *Training on Employee Training Evaluation Effectiveness*
9. *Training on Calculation of Domestic Component Level*
10. *Project Management Training*
11. *Supply Chain Management Training*
12. *Procurement-Troubleshooting Training*
13. *Training on Service Excellence and Complaints Handling for Frontliners*

Hard Skills

14. Pelatihan Ahli Madya Industri Kayu
15. Pelatihan Ketrampilan Menjual Sales Proyek
16. Pengetahuan Produk Avonite Solid Surface
17. Pengetahuan Produk Ariston dan LA Germania (Appliances)
18. Pengetahuan Produk Kursi dan *Wooden Office Furniture*
19. Pengetahuan Produk Noja Furniture (VIVERE)
20. Pengetahuan Produk Kursi Kantor Benithem
21. Pengetahuan Produk Kursi Rotan Matala Series
22. Pengetahuan Produk Stainless Steel Acerinox
23. Pengetahuan Homogenous Tile Venus
24. Pengetahuan Produk Kursi dan *Workstation VIVERE*
25. Pengetahuan Pemeliharaan Furnitur
26. Pengetahuan Produk HAFELE

Soft Skills

1. Lokakarya Pola Pikir "*World Class Company*"
2. Workshop Pola Pikir Pemenang Dengan Cara Penyempurnaan Terbaik Untuk Menjadi Perusahaan Kelas Dunia

Sistem keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja

1. Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran
2. Pelatihan *Basic Safety*
3. Pelatihan *First Aid*
4. Pelatihan Pengoperasian *Hydrant*
5. Pelatihan Pemadaman Kebakaran
6. Pelatihan Penanganan Bahan Kimia dan MSDS
7. Pelatihan *SHE Observation Card*
8. Pelatihan Pelaporan Investigasi Kecelakaan / Kejadian
9. Pelatihan *Mechanical* dan *Electrical Safety*
10. Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
11. Pelatihan *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)*
12. Lokakarya *Train The Trainer*

Sistem Manajemen Mutu

1. Lokakarya ISO 14001 : 2004
2. Lokakarya ISO 9001 : 2008
3. Lokakarya OHSAS 18001:2007
4. Lokakarya PDCA
5. Pelatihan 5R
6. Pelatihan Kalibrasi

Hard Skills

14. *Wood Industries Training for Associate Expert*
15. *Selling Skills Training for Project Sales*
16. *Knowledge Avonite Solid Surface Products*
17. *Ariston and LA Germania (Appliances) Product Knowledge*
18. *Wooden Chairs and Office Furniture Product Knowledge*
19. *Noja (VIVERE) Furniture Product Knowledge*
20. *Benithem Office Chair Product Knowledge*
21. *Matala Rattan Chair Series Product Knowledge*
22. *Acerinox Stainless Steel Product Knowledge*
23. *Venus Homogenous Tile Product Knowledge*
24. *VIVERE Chairs and Workstations Product Knowledge*
25. *Furniture Maintenance Knowledge*
26. *HAFELE Product Knowledge*

Soft Skills

1. "*World Class Company*" *Mindset Workshop*
2. *Workshop on the Winner's Mindset with the Best Improvement To Become World Class Company*

Occupational Safety and Health System

1. *Fire Emergency Response Training*
2. *Basic Safety Training*
3. *First Aid Training*
4. *Hydrant Operation Training*
5. *Fire Fighting Training*
6. *Training on How to Handle Chemical Material and MSDS*
7. *SHE Observation Card Training*
8. *Accident/Events Investigation Reporting Training*
9. *Mechanical and Electrical Safety Training*
10. *Training on lightweight fire extinguisher (APAR)*
11. *Training of Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)*
12. *Train The Trainer Workshop*

Quality Management System

1. *ISO 14001:2004 Workshop*
2. *ISO 9001:2008 Workshop*
3. *OHSAS 18001:2007 Workshop*
4. *PDCA Workshop*
5. *5R Training*
6. *Calibration training*

Profil Modal Insani

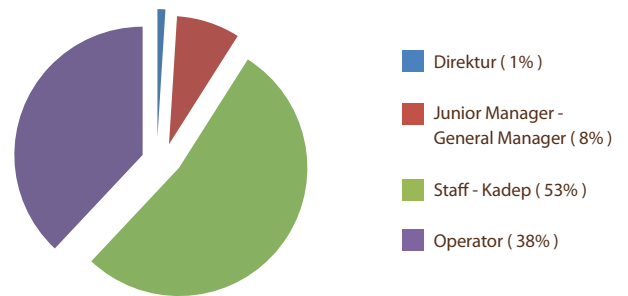
Terjadi peningkatan jumlah karyawan sebesar 2,83% dari 930 karyawan pada 2014 menjadi 956 karyawan pada 2015 untuk menunjang target pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Human Capital Profile

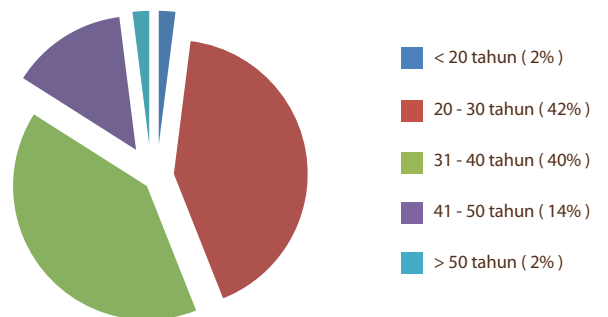
Number of employees grew by 2.83% from 930 persons in 2014 to 956 persons in 2015. This growth is in line with the Company's preparation for business growth in the following years.

Komposisi Karyawan per 31 Desember Human Capital Composition as per December 31

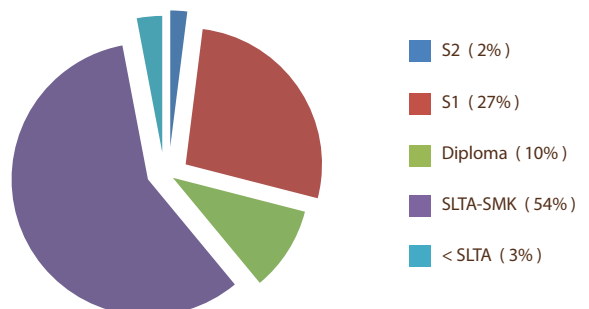
Berdasarkan Jabatan By Position	2015	2014
Direktur / Director	13	13
Junior Manager - General Manager	74	71
Staff - Kadep / Staff-Dept Head	505	471
Operator	364	375
Jumlah / Total	956	930



Berdasarkan Usia By Age	2015	2014
< 20 tahun / years	21	0
20 - 30 tahun / years	400	411
31 - 40 tahun / years	383	357
41 - 50 tahun / years	137	144
> 50 tahun / years	15	18
Jumlah / Total	956	930



Berdasarkan Pendidikan By Education	2015	2014
S2/ Post Graduate	23	15
S1/ Graduate	255	262
Diploma	94	90
SLTA-SMK / Senior High School- Vocational High School	555	534
< SLTA / < Senior High School	29	29
Jumlah / Total	956	930



F. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99% atau lebih.

F1. ANALISA KEUANGAN

PENDAPATAN

Di tahun 2015, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum penyelesaian proyek setelah masa *wait and see* dunia usaha di tahun 2014 karena alasan ekonomi dan ketidakpastian politik. Kenaikan pendapatan Perseroan tercatat sebesar 33% atau Rp 205,9 milyar dari Rp 631,5 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 837,4 milyar di tahun 2015. Penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen lini usaha berasal dari lini usaha interior, furnitur dan mekanikal elektrik yang mengalami kenaikan sebesar 48% atau Rp 163,8 milyar dari tahun sebelumnya. Sedangkan penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen geografis berasal dari daerah Jabodetabek sebesar 35% atau Rp 196,0 milyar dari tahun sebelumnya.

F. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2015 and December 31, 2014, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 99% or more of the shareholding composition.

F1. FINANCIAL ANALYSIS

REVENUES

In 2015, the Company successfully made use of the project completion momentum after the 2014 businesses' *wait and see* period due to the economic and political uncertainties. The Company recorded a 33% or Rp 205.9 billion increase in revenues from Rp 631.5 billion in 2014 to Rp 837.4 billion in 2015. The biggest contributor to the increase in the Company's revenues by business segment was interior, furniture and mechanical electrical with a 48% or Rp163.8 billion increase from the preceding year, while the biggest contributor to the increase in the Company's revenues by geographical segment was the Greater Jakarta area with a 35% or Rp196.0 billion from the previous year.

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2014 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	501,731	337,917	163,814	48%
Laminasi <i>Laminating</i>	168,791	143,179	25,612	18%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	166,911	150,428	16,483	11%
Total	837,433	631,524	205,909	33%

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2014 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	753,071	557,061	196,010	35%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	84,362	74,463	9,899	13%
Total	837,433	631,524	205,909	33%

LABA BRUTO

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, Perseroan mencatat peningkatan laba sebesar 15% atau Rp 24,5 milyar dari Rp 160,6 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 185,1 milyar di tahun 2015. Persentase kenaikan laba bruto lebih kecil dibandingkan dengan presentase kenaikan pendapatan disebabkan oleh kenaikan persentase harga pokok pendapatan terhadap pendapatan dari 74,6% di tahun 2014 menjadi 77,9% di tahun 2015. Kenaikan harga pokok pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan harga material, upah dan beban lainnya disertai dengan persaingan yang lebih ketat.

Berdasarkan segmen lini usaha, penyumbang kenaikan laba kotor tertinggi berasal dari interior, furnitur dan mekanikal elektrik sebesar 26% atau Rp 15,5 milyar dibandingkan tahun lalu.

GROSS PROFIT

In line with the increase in revenues, the Company recorded a 15% or Rp 24.5 billion increase in gross profit from Rp 160.6 billion in 2014 to Rp 185.1 billion in 2015. The percentage of gross profit increase was lower than the percentage of revenues increase because the percentage of the cost of revenues to revenues increased from 74.6% in 2014 to 77.9% in 2015. The increase in cost of revenues was mainly due to the increase in material prices, wages and other costs along with more intense competition.

By business segment, the biggest contributor to the increase in gross profit was derived from the interior, furniture and mechanical electrical by 26% or Rp15.5 billion compared to the previous year.

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2014 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	74,874	59,338	15,536	26%
Laminasi <i>Laminating</i>	47,888	42,867	5,021	12%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	62,375	58,403	3,972	7%
Total	185,137	160,608	24,529	15%

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 9,3 milyar atau 8% dari Rp 113,8 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 123,1 milyar di tahun 2015. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh :

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp9.3 billion or 8% from Rp113.8 billion in 2014 to Rp 123.1 billion in 2015. The increase in operating expenses was mainly due to :

1. Kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp 2,6 milyar atau naik 4% dari tahun lalu . Kenaikan ini disebabkan oleh :
 - 1) Kenaikan gaji dan tunjangan divisi penjualan sebesar Rp 5,5 milyar atau naik 21% dari tahun lalu dan
 - 2) Penurunan gaji dan tunjangan divisi umum dan administrasi sebesar Rp 2,9 milyar atau turun 7% dari tahun lalu.
 2. Peningkatan cadangan imbalan kerja karyawan sebesar Rp 3,4 miliar atau naik sebesar 99% dari tahun lau.
 3. Peningkatan sewa sebesar Rp 2,7 milyar atau naik 22% karena kenaikan tarif sewa dan luasan sewa.
1. *The increase in salaries and allowance by Rp 2.6 billion or 4% from the previous year. This increase was due to :
1) an increase in the salaries and allowance of sales division by Rp 5.5 billion or 21% from the preceding year and
2) a decrease in salaries and allowance of general and administrative division by Rp 2.9 billion or 7% of the previous year.*
 2. *The increase in the reserve for employee benefit by Rp 3.4 billion or 99% from the previous year.*
 3. *The increase in rent by Rp 2.7 billion or 22% due to an increase in rental rates and rented area*

Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2014 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	58,657	51,883	6,774	13%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	64,423	61,883	2,540	4%
Total	123,080	113,766	9,314	8%

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp 14,5 milyar untuk tahun 2015 dan Rp 8,0 milyar untuk tahun 2014 atau terdapat kenaikan sebesar Rp6,5 milyar atau 83% dibandingkan dengan tahun lalu.

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 14.5 billion for 2015 and Rp 8,0 billion for 2014, or Rp6.5 billion or 83% increase compared with last year.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2015 sebesar Rp 47,6 milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 38,9 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 8,7milyar atau naik 22% dari tahun lalu. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan laba bruto sebesar Rp 24,5 milyar,kenaikan beban usaha sebesar Rp 9,3 milyar dan kenaikan beban pajak final sebesar Rp 6,5 milyar seperti yang sudah dijabarkan di atas.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the 2015 income from operations amounting to Rp 47.6 billion, compared to 2014 amounting to Rp38.9 billion, thus there was a Rp 8,7 billion or 22% increase from the previous year. The increase was caused by an increase in gross profit by Rp 24.5 billion, an increase in operating expenses by Rp 9.3 billion and an increase in final tax expense by Rp 6.5 billion as already described above.

LABA NETO

Laba neto di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 24,9 milyar, sedangkan di tahun 2014 tercatat sebesar Rp 18,2 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 6,7 milyar atau 36% dari tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs sebesar Rp 1,3 milyar, penghapusan piutang tak tertagih sebesar Rp 2,5 milyar dan peningkatan biaya bunga sebesar Rp 2,1milyar. Di sisi lain terdapat penurunan denda pajak sebesar Rp 4,9 milyar dan kenaikan laba usaha seperti yang dijelaskan di atas sebesar Rp 8,7 milyar.

NET INCOME

The 2015 net income was recorded at Rp 24.9 billion, while in 2014 was Rp18.2 billion; thus, there was a Rp 6.7 billion or 36% increase from the previous year. This was mainly due to the increase in loss on foreign exchange by Rp 1.3 billion, write-off of uncollectible receivable by Rp 2.5 billion and an increase in interest expense by Rp 2.1 billion. On the other hand, there was a Rp 4.9 billion decrease in tax penalty and a Rp 8.7 billion increase in income from operations as described above.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pemulihan kelebihan pencadangan imbalan kerja, yang merupakan pencadangan beban imbalan kerja jika terjadi pemutusan hubungan kerja. Penghasilan komprehensif lain tercatat sebesar Rp 2,0 milyar di tahun 2015 dan Rp 1,9 milyar di tahun 2014.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp 26,6 milyar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 19,6 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 7,0 milyar atau 36%.

ARUS KAS

Perseroan mencatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 3,2 milyar di tahun 2015, sedangkan di tahun 2014 tercatat kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 8,3 milyar. Hal ini berarti terdapat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 11,5 milyar atau 139%.

Peningkatan atau penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2015 dan 2014 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a recovery of excess provision of employee benefit, which is a provision of employee benefit expense in the event of termination of employment. Other comprehensive income amounted to Rp 2.0 billion in 2015 and Rp 1.9 billion in 2014.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2015 amounted to Rp 26.6 billion. When compared with the Rp 19.6 billion comprehensive income recorded in 2014, there was an increase by Rp 7.0 billion or 36%.

CASH FLOWS

The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 3.2 billion in 2015, while in 2014 there was a net increase in cash and cash equivalents by Rp 8.3 billion. This represents a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 11.5 billion, or 139%.

Net increase or decrease in cash and cash equivalents in 2015 and 2014 was derived from cash flows provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities as described in the table below:

Arus Kas Cash Flow	2015	2014	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow Provided By Operating Activities	8,413	7,522	891	12%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investing Activities	(10,085)	(12,502)	2,417	-19%
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow (Used in) Provided by Financing Activities	(1,549)	13,256	(14,805)	-112%
Peningkatan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(3,221)	8,276	(11,497)	-139%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 8,4 milyar di tahun 2015 dan Rp 7,5 milyar di tahun 2014, meningkat sebesar Rp 891 juta atau 12%. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan penerimaan pendapatan lebih besar dibandingkan peningkatan pengeluaran untuk pemasok, karyawan, beban operasional lainnya, beban keuangan dan beban pajak.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities amounted to Rp 8.4 billion in 2015 and Rp 7.5 billion in 2014, an increase by Rp 891 million or 12%. The increase was because the increase in revenue receipts was higher than the increase in cash disbursement to suppliers, employees, other operating expenses, finance costs and tax expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2015, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 10,1 milyar, sedangkan di tahun 2014 tercatat sebesar Rp 12,5 milyar. Penurunan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 2,4 milyar atau 19%.

Perolehan aset tetap di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 10,6 milyar yang digunakan untuk perolehan renovasi bangunan dan gerai, perolehan tanah, mesin, investaris kantor, rak gudang dan truk, sedangkan perolehan aset tidak berwujud tercatat sebesar Rp 2,6 milyar merupakan penambahan *license software*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 1,5 milyar pada tahun 2015, sedangkan di tahun 2014 arus kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 13,3 milyar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp 1.059,2 milyar, pembayaran utang non usaha pihak berelasi Rp 1,3 milyar dan pembayaran dividen sebesar Rp 2,2 milyar. Di sisi lain, Perseroan memperoleh utang bank sebesar Rp 1.061,7 milyar.

ASET

Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 447,9 milyar pada akhir tahun 2015 dan Rp 419,7 milyar pada akhir tahun 2014, meningkat sebesar Rp 28,2 milyar atau 7%. Peningkatan aset terdiri dari peningkatan aset lancar sebesar Rp 23,9 milyar dan aset tidak lancar sebesar Rp 4,3 milyar.

Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp 39,0 milyar, peningkatan persediaan sebesar Rp 5,7 milyar, peningkatan pajak di bayar di muka Rp 6,1 milyar dan peningkatan uang muka sebesar Rp 3,3 milyar. Di sisi lain terdapat penurunan selisih lebih proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp 26,9 milyar serta penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 3,1 milyar.

Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 3,7 milyar, peningkatan aset tetap Rp 3,5 milyar dan peningkatan jaminan sebesar Rp 1,1 milyar. Di sisi lain terdapat penurunan piutang non usaha – tidak lancar sebesar Rp 2,3 milyar dan penurunan properti investasi sebesar Rp 2,3 milyar.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2015, cash flows used in investing activities amounted to Rp 10.1 billion, while in 2014 amounted to Rp 12.5 billion. The decrease in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 2.4 billion or 19%.

Acquisitions of property, plant and equipment in 2015 amounted to Rp 10.6 billion, which were used for the acquisition of renovation of buildings and stores acquisition of land, mechaneries, office equipment, warehouse shelving and truck, while the acquisition of intangible assets of to Rp 2.6 billion was for additional software license.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to Rp 1.5 billion in 2015, while in 2014 net cash flows provided by financing activities amounted to Rp 13.3 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans amounting to Rp 1,059.2 billion, payment to non-trade payables to related parties of Rp 1.3 billion and the payment of dividends amounting to Rp 2.2 billion. On the other hand, the Company received Rp 1,061.7 billion proceeds from bank loans.

ASSET

Total assets of the Company amounted to Rp 447.9 billion at the end of 2015 and Rp 419.7 billion at the end of 2014, an increase by Rp 28.2 billion or 7%. The increase in assets consisted of an increase in current assets by Rp 23.9 billion and non-current assets by Rp 4.3 billion.

The increase in current assets was mainly due to an increase in trade receivables by Rp 39.0 billion, an increase in inventories by Rp 5.7 billion, an increase in prepaid taxes by Rp 6.1 billion and an increase in advances by Rp 3.3 billion. On the other hand, there was a decrease in the excess of project-in-progress over progress billings by Rp 26.9 billion and a decrease in cash and cash equivalents by Rp 3.1 billion.

The increase in non-current assets was mainly due to an increase in other non-current assets by Rp 3.7 billion, an increase in property, plant and equipment by Rp 3.5 billion and an increase in guarantee deposits by Rp 1.1 billion. On the other hand, there was a decrease in non-trade receivables – non-current by Rp 2.3 billion and a decrease in investment properties by Rp 2.3 billion.

LIABILITAS

Total liabilitas pada akhir tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp 259,7 milyar dan Rp 255,9 milyar atau meningkat sebesar Rp 3,8 milyar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 7,4 milyar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 3,6 milyar.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang usaha sebesar Rp 16,0 milyar, peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp 3,5 milyar disertai dengan penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp 7,1 milyar, penurunan utang pajak sebesar Rp 4,2 milyar dan penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 0,7 milyar.

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena penurunan utang non usaha pihak berelasi sebesar Rp 1,3 milyar, penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp 1,2 milyar dan penurunan liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 1,0 milyar.

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar Rp 24,4 milyar dari Rp 163,8 milyar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 188,2 milyar pada akhir tahun 2015. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp 26,6 milyar dan pembayaran dividen Rp 2,2 milyar.

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2015 and 2014 were recorded at Rp 259.7 billion and Rp 255.9 billion respectively or an increase by Rp 3.8 billion. The increase was due to the increase in short-term liabilities by Rp 7.4 billion and a decrease in long-term liabilities by Rp 3.6 billion.

The increase in current liabilities was mainly due to an increase in trade payables by Rp 16.0 billion, an increase in short term bank loans by Rp 3.5 billion along with a decrease in advances from customers by Rp 7.1 billion, a decrease in taxes payable by Rp 4.2 billion and a decrease in accrued expenses by Rp 0.7 billion.

The decline in long-term liabilities was mainly due to a decrease in non-trade payables - related parties by Rp 1.3 billion, a decrease in long-term bank loans by Rp 1.2 billion and a decrease in estimated liabilities for employee benefits by Rp 1.0 billion.

EQUITY

Equity increased by Rp 24.4 billion from Rp 163.8 billion at the end of 2014 to Rp 188.2 billion at year-end 2015. The increase in equity was due to the increase in income for the year by Rp 26.6 billion and payment of dividends by Rp 2.2 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2015 dan 2014 <i>Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2015 and 2014</i>	2015	2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	349,816	325,921	23,895	7%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	98,083	93,813	4,270	5%
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	447,899	419,734	28,165	7%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	230,333	222,948	7,385	3%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	29,394	32,963	(3,569)	-11%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	259,727	255,911	3,816	1%
EKUITAS / EQUITY	188,172	163,823	24,349	15%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	447,899	419,734	28,165	7%

SOLVABILITAS

Rasio lancar Perseroan sedikit meningkat menjadi 1,52 pada akhir tahun 2015 dari 1,46 pada akhir tahun 2014 yang tercermin pada peningkatan modal kerja bersih menjadi Rp 119,5 milyar pada tahun 2015 dari Rp 102,9 milyar pada tahun 2014. Berdasarkan rasio lancar dan nilai modal kerja bersih dapat dikatakan bahwa Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah menghapus piutang usaha masing-masing sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 1,2 milyar. Dengan adanya pembersihan piutang usaha dan berdasarkan penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atau penurunan nilai piutang.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga). Pada akhir tahun 2015 dan 2014, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,38 dan 1,56.

F2. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknnya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta No.176 tanggal 20 Mei 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 (dua milyar dua ratus empat puluh juta Rupiah) dari saldo laba tahun 2014 atau Rp 7,- (tujuh Rupiah) per lembar saham dengan *dividend payout ratio* sebesar 12,4%.

SOLVENCY

The Company's current ratio slightly increased to 1.52 by the end of 2015 from 1.46 at the end of 2014, which was reflected in the increase in net working capital to Rp119.5 billion in 2015 from Rp102.9 billion in 2014. Based on the current ratio and the value of net working capital, it can be said that the Company can properly meet the obligations due.

COLLECTIBLES RECEIVABLES

In December 2015 and 2014, the Company had written-off trade receivables amounting to Rp 3.7 billion and Rp 1.2 billion respectively. With the elimination of trade receivables and based on a review of the receivable account condition of each customer at the end of the year, management believes that these trade receivables are collectible, so that the management did not make allowance or impairment of receivables.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has met the requirement of liabilities to equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

At the end of 2015 and 2014, the ratio of the Company's liabilities to shareholders' equity was 1.38 and 1.56 respectively.

F2. DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Based on the Deed No 176 dated 20 May 2015 of Notary Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si, the Company has distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 (two billion two hundred forty million Rupiah) from the 2014 retained earnings or Rp 7 (seven Rupiah) per share with a 12,4% dividend payout ratio.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:
Details of dividends distribution are as follows:

Nama <i>Name</i>	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	1,674,239,000
Tommy Diary	168,000,000
Dedy Rochimat	5,761,000
"Lain-lain <i>Others</i> Masing - masing Kepemilikan di bawah 5%" <i>Each below 5% ownership</i>	392,000,000
Total	2,240,000,000

F3. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

F4. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank

PT Bank Permata Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun untuk tahun 2016.
2. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.
3. PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.

F3. MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.

F4. SUBSEQUENT EVENTS

Bank Loan

PT Bank Permata Tbk

a. The Company

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 35 and 36 dated 18 January 2016 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This facility valid for seven months and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 13% per annum in 2016.*
2. *Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital, bank guarantees, Letter of Credit and SBLC with a maximum credit limit Rp 40,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016.*
3. *PSF (Pre Shipment Financing) with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility valid for seven months 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Term Loan (TL 5)</i> dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada tahun 2016. 5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016. 6. Transaksi SPOT dan <i>Forward</i> dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar <i>Loan Equivalent Risk (LER)</i> US\$ 75.000, Fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Term Loan (TL 5)</i> with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000, this facility valid for three years until 18 January 2019. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016. 5. <i>Revolving Loan (PB)</i> with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid for seven months until and will ended on 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016. 6. <i>SPOT and Forward Transaction</i> with a maximum credit limit <i>Loan Equivalent Risk (LER)</i> US\$ 75,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. |
|---|---|

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000*
2. *The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000*

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

VMK

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 29 dan No. 30 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 february 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 29 and No. 30 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016. 2. <i>Pre Shipment Financing (PSF)</i> dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016. 3. Omnibus PIF (<i>Post Import Financing</i>) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, <i>Letter of Credit</i>, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun untuk tahun 2016. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overdraft Loan (PRK)</i> with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for seven month until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016. 2. <i>Pre Shipment Financing (PSF)</i> with a maximum credit limit Rp 7,500,000,000, this facility valid for seven month until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016. 3. <i>Omnibus PIF (Post Import Financing)</i> for working capital, bank guarantees, <i>Letter of Credit</i> and SBLC with a maximum credit limit Rp 14,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 6.75% per annum in 2016. |
|---|---|

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 31 dan No. 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun untuk tahun 2016.
4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* (LER) US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 30.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

4. *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk US\$ 50,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016.*

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Subsidiary trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.*
2. *Subsidiaries inventories amounting to Rp 20,000,000,000*

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 february 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 31 and No. 32 dated 18 November 2016 of the same notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 3,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.*
2. *Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit Rp 15,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.*
3. *Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees, Letter of Credit and SBLC with a maximum credit limit Rp 25,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 6.75% per annum in 2016.*
4. *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50,000, this facility valid for seven months or until 19 August 2016.*

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Subsidiaries' trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000.*
2. *Subsidiaries' inventories amounting to Rp 20,000,000,000.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama GGS.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama GGS.
4. 1 bidang tanah total luas tanah 634 m² yang terletak di Kampung Teureup No. 122, Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS

1. *8 plots of land and buildings with total land area 9,405 m².*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of GGS.*
3. *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of GGS.*
4. *1 plots of land with total land area 634 m² in Teureup Village no. 122, Sukaharja, Sindang Jaya, tanggerang.*

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, Subsidiaries shall not:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan.

- a. *Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.*
- c. *Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.*
- f. *Pay or declare dividends can be paid a distribution of profits or any form of shares issued by the company.*

g. Mengalami kejadian berikut ini:

- Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
- Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);

g. *In case the following conditions arise :*

- *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
- *There is a lawsuit between the company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
- *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- Changing the nature and business activities are being carried out or conducting business outside the daily business activities;*
- Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;*
- Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities.*
- Make investments that affect the ability of the Company to the bank pay*
- Any other action which may cause disruption of the payment obligation or all obligations owed to the bank*
- Doing dissolution, merger/merger and or takeover/ consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes*
- Change the composition and number of shareholders in the company closed and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN)*

h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

h. *Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever which now or in the future and will be given by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak

Susidiaries

LKS

LKS

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 8 Januari 2016 Entitas Anak telah melunasi pinjaman ini.

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per year as of 31 December 2015.

On 8 January 2016 Subsidiary has fully paid the loan.

F5.PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

F5.CHANGES TO LEGISLATION

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan 2016, Perseroan telah melakukan revaluasi aset dengan tujuan perpajakan pada tanggal 21 Desember 2015 sebesar Rp 164,7 milyar atas aset tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan.

Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No 191/PMK.010/2015 on Fixed Assets Revaluation for Tax Purpose For the 2015 and 2016 Submissions, the Company has revalued its assets for tax purpose on December 21, 2015 amounting to Rp 164,7 billion on land and building assets owned by the Company.

Adapun keterbukaan informasi atas transaksi revaluasi aset di atas telah disampaikan Perseroan melalui surat No.S-060/S-CORSEC/GEMA/XII/2015 tertanggal 23 Desember 2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Information disclosure on the above fixed assets revaluation transaction was already submitted to OJK by the Company through the letter No. S-060/S-CORSEC/GEMA/XII/2015 dated December 23, 2015.

F6.PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

F6. COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Dalam rencana kerja 2015, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 727 milyar dan laba bersih pada 4% - 5% dari pendapatan. Realisasi pencapaian Perseroan di 2015, pendapatan tercatat sebesar Rp 837 milyar atau tercapai 115,1% dari target dan laba bersih sebesar 2,9% dari pendapatan.

In the 2015 work plan, the Company targeted Rp 727 billion revenue and net income at 4%-5% of the revenue. The Company's revenue was realized at Rp 837 billion in 2015 or achieved 115.1% of the 2015 target and the net income was realized at 2.9% of the revenue.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2015 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

The 2015 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.

F7.PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

F7.CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The following SFASs and IFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013), "Seperate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66, "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"*
- *ISAK No. 26, "Revaluation of Embedded Derivatives"*

Application of new standards or revisions that have an impact on the financial statements is as follows:

PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

The main change is a requirement of grouping the other comprehensive income into two setions:

- *Those that will or may be reclassified into profit or loss*
- *Those that will not reclassified into profit or loss.*

This change only affects presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 17

Dampak dari revisi standar akuntansi ini dijelaskan pada Catatan 38 pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

Perubahan ini mengklarifikasi bahwa akuntansi pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dan menghapus pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perseroan menyajikan beban pajak penghasilan final dari pendapatan sewa dan penghasilan konstruksi sebagai bagian dari beban operasi.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 menetapkan satu petunjuk tunggal pada PSAK-PSAK untuk seluruh pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 tidak mengalami perubahan ketika suatu entitas disyaratkan untuk menggunakan nilai wajar, melainkan memberikan petunjuk bagaimana mengukur nilai wajar. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga keluaran. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan tambahan.

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" result into changes on the Company's accounting policies, as follows:

- Eliminate the corridor approach in recognizing actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely in other comprehensive income as incurred.
- Recognize all past service costs in the income statement on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the Company recognized related restructuring charges or severance, prior, past service costs are recognized straight-line basis over the vesting period.
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- Short-term employee benefits are employee benefits that can be solved (not matured to be completed) wholly within 12 months after the end of the reporting period.
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 17.

The effect of the revision of this accounting standard is detailed in Note 38 of the Notes to Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2015.

PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"

The amendmend clarifies accounting for income taxes is based on taxable profit and eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company presents the final income tax arising from rental income and revenue from construction as part of operating expenses.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 establishes a single source of guidance under PSAKs for all fair value measurements. PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value. PSAK No. 68 define fair value as an exit price. PSAK No. 68 also requires additional disclosures.

Berdasarkan petunjuk dalam PSAK No. 68, Perseroan dan Entitas Anak menilai kembali kebijakan untuk mengukur nilai wajar. Perseroan dan Entitas anak telah menilai bahwa penerapan PSAK No. 68 tidak berdampak secara material dalam pengukuran nilai wajar Perseroan dan Entitas Anak. Pengungkapan tambahan yang disajikan dalam Catatan 2 dan hierarki nilai wajar disajikan dalam Catatan 36 pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK No. 68 (Rev Penyesuaian isi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi; dan
- ISAK No. 30, "Pungutan".

As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company and Subsidiaries re-assessed its policies for measuring fair values. The Group has assessed that the application of PSAK No. 68 has not materially impacted the fair value measurements of the Company and Subsidiaries. Additional disclosures are provided in Note 2 and fair value hierarchy is provided in Note 36 of the Notes to Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2015.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but not yet adopted.

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- *PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments";*
- *PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures";*
- *PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property";*
- *PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment";*
- *PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets";*
- *SAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination";*
- *PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments"; and*
- *PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurements".*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions;*
- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;*
- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception; and*
- *ISAK No. 30, "Levies".*

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi; dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization; and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mengelola bisnis Perseroan secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak manapun. Peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada *best practices* diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip utama GCG yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* atau yang disingkat TARIF.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan menerjemahkan prinsip TARIF sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Perseroan mempersiapkan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan. Informasi tidak hanya mencakup informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga mencakup informasi lain yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Struktur organisasi Perseroan disusun dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Perseroan mengambil keputusan dan melakukan tindakan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi serta memenuhi tanggung jawab tersebut sebagai warga korporasi yang baik.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is one of the key to achieve optimal and sustainable business growth.

The Company is committed to implementing GCG principles and managing its business professionally without any influence and/or pressure from other parties. Enhancement of GCG implementation based on best practices is expected to meet the interest of stakeholders at large in a balanced manner, as well as provide an opportunity for the Company's sustainable long-term growth.

To that end, the Company has consistently implemented the main principles of GCG comprising Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness or known as TARIF.

GCG Principles

The Company interprets TARIF principles as follows:

1. Transparency

The Company provides corporate information in timely, clearly and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders. Such information includes not only information required by legal regulations but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Accountability

The Company's organization structure is arranged by ensuring a good, proper implementation of accountability principle and professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.

3. Responsibility

The Company makes decisions and takes actions with due regard to prevailing laws and regulations and has the awareness of social responsibilities in particular to the environment and people surrounding its areas of operations and also fulfill such responsibilities as a good corporate citizen.

4. Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. Kesetaraan

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

4. Independency

Management of the Company is performed independently with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the Articles of Association and the applicable rules and regulations.

5. Fairness

The Company upholds the principle of fairness and equality by ensuring equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, GGS telah mengatur Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Referring to the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD). As a Limited Liability Company organization, GGS has regulated its Company Organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), with the support from Internal Audit, Audit Committee assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Kedudukan RUPS Dalam Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.

General Meeting of Shareholders

GMS Position in the Company

General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers that are not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to decide the Company's direction and for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report and present the accountability for the performance of their duties to shareholders.

Hak Pemegang Saham

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan. Para pemegang saham dalam RUPS berwenang mengambil keputusan berdasarkan paparan dari Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta masalah lain menurut ketentuan dalam Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 2015 sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Pengumuman RUPS Tahunan Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Panggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 20 Mei 2015, yang bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. RUPST ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82,58% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Shareholders' Rights

Through GMS, shareholders may use their rights and give opinions to make important decision in defining the Company's direction. Shareholders in GMS is entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and the Board of Directors including making amendments to the articles of association, appointing and discharging members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other matters according to the provisions set out in the governing regulation and Articles of Association of the Company.

Procedure of GMS Holding

Pursuant to Article 18 of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS can be held anytime based on needs.

The Company held the 2015 Annual GMS according to the applicable regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, The Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Convening of General Meeting of Shareholders and the prevailing Articles of Association. Notice of the Company's Annual GMS is issued 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call. The call of Annual GMS also issued 21 (twenty one) days prior to the convening of GMS, not included the date of the call and the date of the GMS to-be-held.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2015, the Company held AGMS on May 20, 2015 at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin and attended by the shareholders representing 82.58% of all the Company's issued shares. Thus, the provisions on the AGM quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGM was legitimate and could take binding decisions.

Pengumuman RUPST <i>AGMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPST <i>AGMS Calling</i>	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Holding</i>
Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 13 April 2015. <i>Published in Investor Daily newspaper of April 13, 2015.</i>	Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 28 April 2015. <i>Published in Investor Daily newspaper of April 28, 2015.</i>	20 Mei 2015 <i>May 20, 2015</i>
Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No. 018/S-Corsec/GEMA/IV/2015 tanggal 13 April 2015 <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. 018/S-Corsec/GEMA/IV/2015 dated April 13, 2015</i>	Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No 020/S-Corsec/GEMA/ IV/2015 tanggal 28 April 2015 <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. 020/S-Corsec/GEMA/IV/2015 dated April 28, 2015</i>	
Diumumkan di www.ggs.co.id <i>Announced in www.ggs.co.id</i>	Diumumkan di www.ggs.co.id <i>Announced in www.ggs.co.id</i>	

Keputusan RUPST yang diumumkan di harian berbahasa Indonesia *Investor Daily* pada tanggal 22 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2.a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebagai berikut:

- i. Sebesar Rp 2.240.000.000 atau sebesar 12,40% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2014 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,- dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
- ii. Sisanya sebesar Rp15.819.546.155 dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

The AGMS resolutions published in Investor Daily of May 22, 2015 are as follows:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report of 2014 financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2014 as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.

2.a. To approve the use of the Company's net income of 2014 financial year as follows:

- i. In the amount of Rp 2,240,000,000 or 12.40% of the Company's net income in 2014 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp 7,- with due regard to the applicable tax regulation.*
- ii. The remaining balance of Rp15,819,546,155 will be recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.*

2.b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

- i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;
- ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;
- iii. Mengumumkan dalam 2 surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.

Adapun Tatacara Pembayaran Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

- i. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juni 2015 pada pukul 16:00 WIB dengan memperhatikan ketentuan mengenai perdagangan di PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	27 Mei 2015 May 27, 2015
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	28 Mei 2015 May 28, 2015
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum Cash Dividend in Cash Market</i>	01 Juni 2015 June 01, 2015
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in Cash Market</i>	03 Juni 2015 June 03, 2015
Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai <i>Recording Date</i>	01 Juni 2015 June 01, 2015
Pembagian Dividen Tunai <i>Payment Date</i>	19 Juni 2015 June 19, 2015

- ii. Bagi saham dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia, pembayaran dan pendistribusian Dividen Tunai kepada para pemegang saham dilakukan oleh KSEI melalui rekening efek di KSEI.

2.b. *With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:*

- i. *Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;*
- ii. *Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;*
- iii. *Announcing in 2 newspapers the procedure for the cash dividend payments.*

The Procedure of Cash Dividend Payments is as follows:

- i. *The cash dividends shall be paid to the shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 1, 2015 at 16.00 WIB by taking into account of the trading regulations Indonesia Stock Exchange as follow:*

- ii. *For the shareholders whose shares are deposited with Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the cash dividend shall be paid by KSEI through the respective Account Holder in KSEI.*

- | | |
|--|--|
| <p>iii. Pemegang saham yang namanya tidak dititipkan di KSEI atau pemegang saham dengan warkat, pembayaran dividen akan dilakukan melalui transfer bank ke rekening pemegang saham yang bersangkutan. Untuk itu pemegang saham diminta untuk memberitahukan rekening banknya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, beralamat di Plaza Property Lantai 2 Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 Telepon (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 selambat-lambatnya tanggal 1 Juni 2015.</p> | <p>iii. For shareholders whose shares are not deposited with the collective deposit in KSEI or for the script shareholders, the cash dividend will be transferred to the shareholders' account. Therefore, the shareholders are requested to inform their bank accounts to the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Jasa Korpora, domiciled in Plaza Property 2nd Floor Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, East Jakarta 13210 Phone (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 at the latest by June 1, 2015.</p> |
| <p>iv. Pajak atas dividen tunai yang akan dibagikan tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan undang-undang atau peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p> | <p>iv. The tax on the cash dividend will be regulated under the tax regulations applicable in Indonesia.</p> |
| <p>2.c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2.c. To grant power and authority to the Directors of the Company to take all and every actions required with regard to the aforementioned resolution in accordance with the prevailing legislation.</p> |
| <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> | <p>3. To grant authority and power to the Company's Board of Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2015 financial statements and determine their honorarium and requirements of the appointment.</p> |
| <p>4.a. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 sebanyak-banyaknya Rp1.304.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> | <p>4.a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2015 book at the maximum amount of Rp 1,304,000,000 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> |
| <p>4.b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> | <p>4.b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p> |

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 20 Mei 2015, yang bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. RUPSLB ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82,58% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In 2015, the Company held EGMS on May 20, 2015 at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. The EGMS was chaired by the President Commissioner, Dr. Pulung Peranginangin and attended by the shareholders representing 82.58% of all the Company's issued shares. Thus, the provisions on the GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

Pengumuman RUPSLB <i>EGMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPSLB <i>EGMS Calling</i>	Pelaksanaan RUPSLB <i>EGMS Holding</i>
Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 13 April 2015. <i>Published in Investor Daily newspaper of April 13, 2015</i>	Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 28 April 2015. <i>Published in Investor Daily newspaper of April 28, 2015</i>	20 Mei 2015 <i>May 20, 2015.</i>
Bukti iklan disampaikan ke BEI melalui surat no 018/S-Corsec/GEMA/IV/2015. <i>Proof Ads placement was submitted to BEI with letter no 018/S-Corsec/GEMA/IV/ 2015 dated April 13, 2015</i>	Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No 020/S-Corsec/GEMA/IV/2015 tanggal 28 April 2015 <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. 020/S-Corsec/GEMA/IV/2015 dated April 28, 2015</i>	
Diumumkan di www.ggs.co.id <i>Announced in www.ggs.co.id</i>	Diumumkan di www.ggs.co.id <i>Announced in www.ggs.co.id</i>	

Keputusan RUPSLB yang diumumkan di harian berbahasa Indonesia *Investor Daily* pada tanggal 22 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

The EGMS resolutions published in Investor Daily of May 22, 2015 are as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>1.a. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan / atau untuk kepentingan Entitas Anak Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA DAN PT. PRASETYA GEMAMULIA untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.</p> | <p><i>1.a. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, NAMELY PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA AND PT. PRASETYA GEMAMULIA to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.</i></p> |
| <p>1.b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p><i>1.b. To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.</i></p> |
| <p>2.a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merubah Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. - Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; - Sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. | <p><i>2.a. To approve the amendment to the Company's Articles of Association as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>To amend the Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation.</i> - <i>To amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objective and business activities, to comply with Regulation No. IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of the Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Publicly Listed Companies.</i> - <i>As already explained in the Meeting</i> |

2.b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with a substitution right, to take all and any actions required in respect of the said resolution, including but not limited to pour the resolution in a deed to be passed before a public notary, with a purpose to amend and/or rearranged all provisions of the Company's Articles of Association based on the resolution (including to reaffirm shareholder composition in a notarial deed if deemed necessary), as required by the applicable legislation, to arrange or give instruction to arrange and sign deeds, letters and documents required, and further to apply for the approval or send notification on the result of this Meeting and/or amendment to the Company's Articles of Association to the authorized institution, as well as to perform all and any action required by the applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS 2015

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2015 telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Realization of GMS Resolutions 2015

All resolutions produced in 2015 AGMS and EGMS were already realized by the Company.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2014, Perseroan hanya menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; keduanya diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2014 menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

Realization of GMS of the Preceding Year

In 2014, the Company held 2 GMS, i.e. AGMS and EGMS; both were held on June 5, 2014, with resolutions as follows:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2014

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
- 2.i. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) sebagai berikut:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report of 2013 (two thousand thirteen) financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2013 (two thousand thirteen) as well as to grant the release and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.
- 2.i. To approve the use of the Company's net income of 2013 (two thousand thirteen) financial year as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Sebesar Rp 2.240.000.000 (dua milyar dua ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar 12,08% (dua belas koma nol delapan persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai Rp 7,- (tujuh rupiah).</p> | <p>a. In the amount of Rp 2,240,000,000 (two billion two hundred forty thousand million Rupiah) or 12.08% (twelve point zero eight percent) of the Company's net income in 2013 (two thousand thirteen) will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp 7,- (seven Rupiah).</p> |
| <p>b. Sisanya sebesar Rp16.302.905.324 (enam belas milyar tiga ratus dua juta sembilan ratus lima ribu tiga ratus dua puluh empat Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> | <p>b. The remaining balance of Rp16,302,905,324 (sixteen billion three hundred and two million nine hundred and five thousand and three hundred twenty-four Rupiah) will be booked and recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.</p> |

Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, diusulkan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take all measures in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; - Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut; - Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</i> - <i>Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</i> - <i>Announcing in 2 (two) newspapers the procedure for the cash dividend payments.</i> |
|--|---|

Adapun Tatacara Pembayaran Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

The Procedure of Cash Dividend Payments is as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>i. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal tujuh Agustus dua ribu empat belas (7-8-2014) pada pukul 16:00 WIB dengan memperhatikan ketentuan mengenai perdagangan di PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:</p> | <p>i. <i>The cash dividends shall be paid to the shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on August seventh two thousand fourteen (7-8-2014) at 16.00 WIB by taking into account of the trading regulations in PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as follow:</i></p> |
|---|---|

Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	4 Agustus 2014 <i>August 4, 2014</i>
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	5 Agustus 2014 <i>August 5, 2014</i>
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum Cash Dividend in Cash Market</i>	7 Agustus 2014 <i>August 7, 2014</i>
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in Cash Market</i>	8 Agustus 2014 <i>August 8, 2014</i>
Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai <i>Recording Date</i>	7 Agustus 2014 <i>August 7, 2014</i>
Pembagian Dividen Tunai <i>Payment Date</i>	21 Agustus 2014 <i>August 21, 2014</i>

- ii. Bagi saham dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia, pembayaran dan pendistribusian Dividen Tunai kepada pemegang saham dilakukan oleh KSEI melalui rekening efek di KSEI.
- iii. Pemegang saham yang namanya tidak dititipkan di KSEI atau pemegang saham dengan warkat, pembayaran dividen akan dilakukan melalui transfer bank ke rekening pemegang saham yang bersangkutan. Untuk itu pemegang saham diminta untuk memberitahukan rekening banknya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Adimitra Transferindo, beralamat di Plaza Property Lantai 2 Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 Telepon (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 selambat-lambatnya tanggal tujuh Agustus dua ribu empat belas (7-8-2014).
- iv. Pajak atas dividen tunai yang akan dibagikan tersebut akan dikenakan sesuai ketentuan undang-undang atau peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- 2.ii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya;
- ii. *For the shareholders whose shares are deposited with Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the cash dividend shall be paid by KSEI through the respective Account Holder in KSEI.*
- iii. *For shareholders whose shares are not deposited with the collective deposit in KSEI or for the script shareholders, the cash dividend will be transferred to the shareholders' account. Therefore, the shareholders are requested to inform their bank accounts to the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Transferindo, domiciled in Plaza Property 2nd Floor Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, East Jakarta 13210 Phone (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 at the latest by August seventh two thousand fourteen (7-8-2014).*
- iv. *The cash dividend is subject to taxes as regulated under the prevailing laws or the tax regulation of the Republic Indonesia.*
- 2.ii. *To grant power and authority to the Directors of the Company to take all and every actions required with regard to the aforementioned resolution in accordance with the prevailing legislation.*
3. *To grant authority and power to the Company's Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2014 (two thousand fourteen) book and determine their honorarium and requirements of the appointment.*

- 4.a. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) sebanyak - banyaknya Rp1.030.000.000 (satu milyar tiga puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- 4.b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
- 5.i. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan berakhir masa jabatannya pada saat ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku atau catatan-catatan Perseroan;
- 5.ii. a. Mengangkat:
- Nyonya NOVITA selaku Direktur
 - Tuan HARTOPO SOETOYO selaku Komisaris
 - Tuan BAMBANG PERMANTORO selaku Komisaris (Independen)
- b. Mengangkat kembali:
- Tuan DEDY ROCHIMAT sebagai Direktur Utama;
 - Nyonya ILDA IMELDA TATANG, sebagai Direktur (Independen);
 - Tuan TOMMY DIARY TAN, sebagai Direktur;
 - Tuan HERMANTO WANGSA, sebagai Direktur;
 - Tuan MULJADI, sebagai Direktur;
 - Tuan Doktor PULUNG PERANGINANGIN, sebagai Komisaris Utama;
- 4.a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Commissioners for 2014 (two thousand fourteen) book at the maximum amount of Rp 1,030,000,000 (one billion and thirty million Rupiah) and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.
- 4.B. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.
5. i. To grant the release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners whose terms of office are going to end by the closing of the Meeting, from their responsibilities in respect of the management and supervisory actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Company's records.
- 5.ii. a. To appoint:
- Mrs NOVITA as Director
 - Mr. HARTOPO SOETOYO as Commissioner
 - Mr BAMBANG PERMANTORO as (Independent) Commissioner
- b. To re-appoint:
- Mr DEDY ROCHIMAT as President Director
 - Mrs ILDA IMELDA TATANG as (Independent) Director
 - Mr TOMMY DIARY TAN as Director
 - Mr HERMANTO WANGSA as Director
 - Mr MULJADI as Director
 - Mr DR PULUNG PERANGINANGIN as President Commissioner

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya Susunan Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	Tuan Dedy Rochimat
Direktur Independen	Nyonya Ilda Imelda Tatang
Direktur	Tuan Tommy Diary Tan
Direktur	Tuan Hermanto Wangsa
Direktur	Tuan Muljadi
Direktur	Nyonya Novita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tuan Dr Pulung Peranginangin
Komisaris Independen	Tuan Bambang Permantoro
Komisaris	Tuan Hartopo

Starting from the closing of this Meeting, so therefore the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of year 2017 (two thousand seventeen) as follows:

Board of Directors

President Director	Mr Dedy Rochimat
Independent Director	Mrs Ilda Imelda Tatang
Director	Mr Tommy Diary Tan
Director	Mr Hermanto Wangsa
Director	Mr Muljadi
Director	Mrs Novita

Board of Commissioners

President Commissioner	Mr Dr Pulung Peranginangin
Independent Commissioner	Mr Bambang Permantoro
Commissioner	Mr Hartopo

5.iii. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris itu di dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya akan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2014

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan / atau untuk kepentingan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminotech Kreasi Sarana dan PT. Prasetya Gemamulia untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS 2014

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2014 telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat berdiri sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

5.iii. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with a substitution right, to pour the resolution on the Compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed to be passed before a public notary, who will further make a notice to the authority and take all actions required in respect of the resolution in accordance with the prevailing legislation.

The Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2014

1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminotech Kreasi Sarana and PT. Prasetya Gemamulia to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company.

2. To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.

Realization of GMS Resolutions 2014

All resolutions produced in 2014 AGMS and EGMS were already realized by the Company.

Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) is the Company's organ in charge and collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BOD) as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

The Company's Board of Commissioners is obliged to conduct supervision on administration policies in general, both related to the Company or the Company's business, and provides advice to the BOD. All members of the Board of Commissioners cannot act on their own, but by the decision of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners shall report to GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Term of Office

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2015, is as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Dr Pulung Peranginangin	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Permantoro	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Komisaris Commissioner	Hartopo	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of BOC members is already presented in the Company Profile Chapter hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

In general, Board of Commissioners is responsible for:

- Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

- Performing oversight on the Company's management by the Board of Directors.
- Giving approval to the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.
- Responding to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.
- Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.
- Reviewing and determining the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
- Performing activities relating to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
- Performing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembedangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Tugas <i>Segregation of Duties</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif <i>Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee.</i>
Hartopo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>

Segregation of Board of Commissioners Duties

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member as follows:

Kriteria

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

Criteria

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member as follows:

1. *Possess good behavior, moral and integrity;*
2. *Capable in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector;*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service: Did not convene an annual GMS;*
 - i. *Had his/her statement of responsibility as a member of the*
 - ii. *Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*

- | | |
|--|---|
| <p>iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin persetujuan atau pendaftaran di OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.</p> <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;</p> <p>5. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.</p> | <p>iii. <i>Caused the company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual report to the financial service authority.</i></p> <p>4. <i>Has commitment to comply with the laws and regulations;</i></p> <p>5. <i>Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.</i></p> |
|--|---|

Atas pemenuhan kriteria tersebut di atas, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai dan Perseroan telah meneliti kebenaran Surat Pernyataan tersebut.

Upon the fulfillment of the above-mentioned criteria, each member of the Company's Board of Commissioners has signed a Representation Letter duly signed on a stamp duty and the Company has checked the truthfulness of the Representation Letters.

Independensi

Independency

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Dr. Pulung Peranginangin		√		√		√		√		√		√
Bambang Permantoro		√		√		√		√		√		√
Hartopo		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Positions for Members of the Board of Commissioners

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on concurrent positions of the Company's BOC members is as presented below:

Name Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary) • Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary) • Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary) • Komisaris PT Pacific Paint Commissioner of PT Pacific Paint • CEO dan Direktur Utama PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta CEO and President Director of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta • Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools • Anggota Board of Advisor Sampoerna School Of Business Member of Board of Advisor, Sampoerna Business School • Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU). Board of Senate Tanri Abeng University (TAU) • Board of Senate Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya Board of Senate, Faculty of Technology of Universitas Bandung Raya
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Deasprotama President Director of PT Deasprotama.
Hartopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu • Komisaris PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar Commissioner of PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar • Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure Tbk Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Berdasarkan uraian dalam tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga anggota Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa:

Based on details in the above table, we can conclude that the three members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) stipulating that:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
 - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
 - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies*
 - *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies.*
 - *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Training and Development Programs

Sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Throughout 2015, members of the Board of Commissioners attended various training and development programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
	Subyek / <i>Subject</i>	Penyelenggara / <i>Organizer</i>
Dr Pulung Peranginangin Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Clean Technology Processing as an Effort to Increase Added Value - Pengendalian Produksi <i>Production Control</i> - Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK no.33/ POJK .04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04 /2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK .04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/ 2015 on the Website of Issuers or Public Companies.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Colloquium Tekmira - Dirjen Kementerian Energi dan Pertambangan <i>Directorate General of Energy and Mining Ministry</i> - Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>		Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
		Subyek / Subject	Penyelenggara / Organizer
Hartopo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.</i>	- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>	
Bambang Permantoro Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.</i>	- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>	

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOC's Meetings and BOC's Joint Meetings with BOD

The policy on Board of Commissioner Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

1. Board of Commissioner Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of Board of Directors meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.

2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

2. BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Throughout 2015, the Board of Commissioners held 6 (six) BOC Meetings and 3 (three) BOC-BOD Joint Meeting.

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meetings

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meetings is presented in the table below:

Name Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	
		Rapat / Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	5	83%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%
Hartopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Joint Meetings with the Board of Directors is presented in the table below:

Name Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	
		Rapat / Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Hartopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi Perseroan berkewajiban untuk membuat kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Komposisi Direksi

Dengan mengacu kepada Keputusan RUPST Tanggal 5 Juni 2014, Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Jabatan <i>Position</i>	Name <i>Name</i>	Masa Tugas <i>Term of Office</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dedy Rochimat	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Ilda Imelda Tatang	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Tommy Diary Tan	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Hermanto Wangsa	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Muljadi	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Novita	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company for the best interest and the purpose of the Company in accordance with the Articles of Association.

The Company's Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and legislation.

Board of Directors shall report to GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Composition of the Board of Directors

Based on the Resolution of the AGMS dated June 5, 2014, composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows:

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of BOD members is already presented in the Company Profile Chapter hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas Pokok Direksi:

Main Duties of the Board of Directors:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

- a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- d. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

- a. *Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
- b. *Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
- c. *Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
- d. *Performing the approved annual work plan.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

DEDY ROCHIMAT

DEDY ROCHIMAT

Selaku Direktur Utama, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan

As President Director, he is in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.

ILDA IMELDA TATANG

ILDA IMELDA TATANG

Selaku Wakil Direktur Utama (Managing Director), beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional, Direktur Penjualan dan Pemasaran, Direktur Proyek-proyek Khusus serta bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pengadaan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

As Deputy President Director (Managing Director), she is in charge of coordinating the implementation of tasks and responsibilities of Director of Operations and Director of Sales and Marketing, Director of Special Projects and is responsible for the overall duties of the Company in the areas of procurement by constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

TOMMY DIARY TAN

Selaku Direktur Proyek-Proyek Khusus Perseroan, beliau bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

HERMANTO WANGSA

Selaku Direktur Penjualan dan Pemasaran, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang penjualan dan pemasaran dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

MULJADI

Selaku Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi dan proyek yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

NOVITA

Selaku Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Kriteria

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

TOMMY DIARY TAN

As Director of the Company's Special Projects, he is responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

HERMANTO WANGSA

As Director of Sales and Marketing, he is responsible for the overall duties of the Company in the sales and marketing and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

MULJADI

As Director of Operations, he is responsible for the overall duties of the Company in quality production and projects in a timely manner by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

NOVITA

As Finance Director, she is responsible for the overall duties of the Company in the financial sector including treasury management and financial control by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

Criteria

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

1. *Posses good behavior, morals and integrity;*
2. *Capable in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector;*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*

- i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Atas pemenuhan kriteria tersebut di atas, setiap anggota Direksi Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai dan Perseroan telah meneliti kebenaran Surat Pernyataan tersebut.

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

- i. Did not convene an annual GMS;
- ii. Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;
- iii. Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;

- 4. Has commitment to comply with the laws and regulations;
- 5. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Upon the fulfillment of the above-mentioned criteria, each member of the Company's Board of Directors has signed a Representation Letter duly signed on a stamp duty and the Company has checked the truthfulness of the Representation Letters.

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting his/her personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

This is as illustrated in the table below:

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Dedy Rochimat		√		√		√		√		√		√
Ilda Imelda Tatang		√		√		√		√		√		√
Tommy Diary Tan		√		√		√		√		√		√
Hermanto Wangsa		√		√		√		√		√		√
Muljadi		√		√		√		√		√		√
Novita		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions for Members of the Board of Directors

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented below:

Name Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
Dedy Rochimat	Komisaris Utama President Commissioner	A. Presiden Komisaris / President Commissioner of - PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak / Subsidiary) - PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak / Subsidiary) - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak / Subsidiary) - PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders) B. Direktur Utama / President Director of PT Vinotindo Grahasarana (Afiliasi / Affiliated Company)
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen Independent Director	-
Tommy Diary Tan	Direktur Director	Direktur Utama / President Director of - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak / Subsidiary)
Hermanto Wangsa	Direktur Director	-
Muljadi	Direktur Director	-
Novita	Direktur Director	-

Berdasarkan uraian dalam tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keenam anggota Direksi telah mematuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Based on details in the above table, we can conclude that the six members of the Board of Directors have fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Board of Directors' Training and Development Competency Improvement Programs

Sepanjang tahun 2015, anggota Direksi menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Throughout 2015, members of the Board of Directors attended various training and development programs to improve their competency in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
	Subyek / Subject	Penyelenggara / Organizer
Dedy Rochimat Direktur Utama <i>President Director</i>	- Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia <i>The Winner Mindset of a World Class Company</i>	- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Managing Large Amount of Projects</i>	- Prof Nugroho Suryo
	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJKno.33/POJK 04./2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.</i>	- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>
Ilda Imelda Tatang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	- Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia <i>The Winner Mindset of a World Class Company</i>	- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Sourcing Management</i>	- Ari K.
	- <i>Managing Large Amount of Projects</i>	- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Managing People Skill</i>	- Freddway International
	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK no.33/POJK.04./2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04./2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK .04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies</i>	- Internal

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>		Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
		Subyek / Subject	Penyelenggara / Organizer
Tommy Diary Tan Direktur <i>Director</i>	- Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia <i>The Winner Mindset of a World Class Company</i>		- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Managing Large Amount of Projects</i>		- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Managing People Skill</i>		- Freddway International
	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJKno.33/POJK 04./2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.</i>		- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>
Hermanto Wangsa Direktur <i>Director</i>	- Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia <i>The Winner Mindset of a World Class Company</i>		- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Managing Large Amount of Projects</i>		- Prof Nugroho Suryo
	- <i>Managing People Skill</i>		- Freddway International
	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK no.33/POJK.04./2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04./2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK .04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies</i>		- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>		Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
		Subyek / Subject	Penyelenggara / Organizer
Muljadi Direktur <i>Director</i>	- Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia <i>The Winner Mindset of a World Class Company</i>		- Prof Nugroho Suryo
	- Sourcing Management - Managing Large Amount of Projects - Managing People Skill - ISO 14001:2004		- Ari K. - Prof Nugroho Suryo - Freddway International - SGS International
	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJKno.33/POJK 04./2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.</i>		- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>
Novita Direktur <i>Director</i>	Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia <i>The Winner Mindset of a World Class Company</i>		- Prof Nugroho Suryo
	- Managing People Skill - Sunset Policy Part II Focus on Tax Audit in 2015 and New Income Tax Facilities Regulation - PSAK Tahun 2015 dan Dampak Implementasinya Bagi Perusahaan <i>PSAK 2015 and The Impact of the Application in the Company</i> - Peraturan Pajak Atas Revaluasi Aset dan PPh Atas Saham Bonus Yang Berasal Dari Agio Saham <i>Tax on Asset Revaluation and Tax on Shares Bonus from Capital Paid in Excess of Par Value</i>		- Freddway International - SF Consulting - BDO Bisnis Solusi - Asosiasi Emiten Indonesia
	- Sosialisasi POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK no.33/POJK.04./2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK no.35/POJK.04./2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK no.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of the OJK Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of GMS of Public Companies, POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK no. 34/POJK .04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK no. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and POJK no. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies</i>		- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan Key Performance Indicators dan Goal Settings yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Direksi

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	100%
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Novita	Direktur <i>Director</i>	12	100%

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

The Board of Directors Meetings

The policy on BOD Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

1. BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.
3. BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.

Throughout 2015, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) BOC-BOD Joint meetings

The Board of Directors' Meetings

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	100%
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Novita	Direktur <i>Director</i>	3	100%

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan berdasarkan POJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sampai saat ini masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Implementation of Nomination and Remuneration Function by the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration function in the Company is carried out based on POJK No.34 / POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies. Currently, the Board of Commissioners does not have Nomination and Remuneration Committee as to date the Board of Commissioners still manages to handle this nomination and remuneration function independently.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini. Adapun rapat nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris telah menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

Throughout 2015, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function. These BOC's nomination and remuneration meetings produced the following matters:

1. Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris yang telah dicantumkan dalam situs web www.ggs.co.id
2. Kesepakatan bersama antara Perseroan dengan anggota Direksi antara lain mengenai jangka waktu kesepakatan bersama, persyaratan anggota Direksi, remunerasi anggota Direksi, hari dan jam kerja, cuti tahunan, evaluasi kinerja, hak dan kewajiban Perseroan, hak dan kewajiban anggota Direksi, Nilai-nilai Perseroan dan Etika Kerja, dan lain-lain yang dianggap perlu.

1. *The BOC's Nomination and Remuneration Work Guidelines are already published in the Company's web site www.ggs.co.id*
2. *The collective agreement between the Company and members of the Board of Directors regarding, among others, the term of the collective agreement, the required criteria of members of the Board of Directors, the remuneration of members of the Board of Directors, work days and hours, annual leave, performance evaluation, the rights and obligations of the Company, the rights and obligations of members of the Board of Directors, the Company's Values and Work Ethics, and others deemed necessary*

3. Evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kinerja Perseroan, kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

3. Evaluation of the structure, policies and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by the Company's performance, suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board in relation to the duties and responsibilities and performance and other matters deemed necessary.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	
		Rapat / Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Hartopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration of the Board of Commissioners' and the Board of Directors'

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 5 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS. Dalam RUPST Perseroan tanggal 20 Mei 2015 telah diputuskan bahwa pemberian gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2015 sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.304.000.000,- (satu milyar tiga ratus empat juta Rupiah) dan RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 5 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners and article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors would be determined by the GMS. The Company's AGMS on May 20, 2015 decided that the total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2015 was at the maximum of Rp1,304,000,000 (one billion and three hundred four million Rupiah) and GMS gave authorization to the President Commissioner to determine the salary and / or other benefits for members of the Board of Directors.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.910.901.613 (tujuh milyar sembilan ratus sepuluh juta sembilan ratus satu ribu enam ratus tiga belas Rupiah) dan Rp 7.570.427.142 (tujuh milyar lima ratus tujuh puluh juta empat ratus dua puluh tujuh ribu seratus empat puluh dua Rupiah).

The total remunerations for the Company's Commissioners and Directors for the years that ended on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,910,901,613 (seven billion nine hundred ten million nine hundred one thousand six hundred thirteen Rupiah) and Rp7,570,427,142 (seven billion five hundred seventy million four hundred twenty seven thousand one hundred forty two Rupiah).

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris dan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Dewan Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Berdasarkan keputusan RUPST 2014 yang telah mengangkat Bapak Bambang Permantoro sebagai Komisaris Independen untuk periode RUPST 2014-RUPST 2017, maka dengan demikian masa jabatan komite audit mengikuti 3 (tiga) tahun masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- Bambang Permantoro**
Ketua dan Komisaris Independen
- Binsar H. Nainggolan**
Anggota – Profesional Independen
- James Alwyn Widjaja**
Anggota – Profesional Independen

Profil Komite Audit

Profil Bambang Permantoro (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners and formed pursuant to the Rule of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", Indonesia Financial Service Authority, formerly Bapepam and LK) No.IX.I.5 dated December 7,2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.

Independence of Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

The 2014 AGMS has appointed Bapak Bambang Permantoro as Independent Commissioner for the 2014 AGMS – 2017 AGMS period and thereby the tenure of the Audit Committee is 3 (three) years pursuant to the tenure of the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 is as follows:

- Bambang Permantoro**
Chairman and Independent Commissioner
- Binsar H. Nainggolan**
Member – Independent Professional
- James Alwyn Widjaja**
Member – Independent Professional

The Audit Committee's Profile

For the profile of Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner), please refer to his profile in the Company Profile Chapter hereof.

BINSAR HALOMON NAINGGOLAN

Anggota
member

Binsar Halomoan Nainggolan, anggota Komite Audit Perseroan, adalah kelahiran Jakarta, 5 Maret 1973, meraih gelar Sarjana Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2004. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri dan PT UKM Ventura. Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan finansial serta konsultan pajak di beberapa perusahaan lokal dan multinasional. Beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2009.

Binsar Halomoan Nainggolan, a member of the Company's Audit Committee, was born in Jakarta, March 5, 1973, a holder of Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2004. He serves as a Director in PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri and PT UKM Ventura. He is also a business and financial consultant as well as tax consultant in several local and multinational companies. He once worked in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1992 to 2009.



JAMES ALWYN WIDJAJA

Anggota
member

James Alwyn Widjaja, anggota Komite Audit Perseroan, adalah kelahiran Jakarta, 6 Juni 1977, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999. Beliau adalah Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Buana Mitra usaha sejak September 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Prisma World Freight, Manajer keuangan di PT Camar Nuansa Airservice, dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Pelatihan yang diikuti antara lain Pendidikan Pajak Brevet Terpadu A dan B di Ukrida pada tahun 2008.

James Alwyn Widjaja, a member of the Company's Audit Committee, was born in Jakarta, June 6, 1977, a holder of Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1999. He is Manager of Accounting and Tax in PT Buana Mitra Usaha since September 2008. He previously served as Manager of Accounting and Finance in PT Prisma World Freight, Finance manager of PT Camar Nuansa Airservice, and Assistant Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). The training he attended, among others, was Integrated Education of Brevet A and B Tax in Ukrida in 2008.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. IX.1.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK's No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit ini merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dikaji secara periodik.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee conducts their job and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter arranged in accordance with OJK Regulation No. IX.1.5 the Attachment of Chairman of Bapepam-LK's Decision Letter No Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is reviewed periodically.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in term of:

- Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;*
- Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standard;*
- Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*
- Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan detail sebagai berikut:

Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2015, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with details as follows:

Attendance of the Audit Committee members in the Meetings is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Bambang Permantoro	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Binsar H. Nainggolan	Anggota <i>Member</i>	4	100%
James Alwyn Widjaja	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Kinerja Komite Audit

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2015 hingga diterbitkannya laporan keuangan Perseroan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2014, laporan keuangan triwulanan tahun 2015 sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2015 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.

Performance of the Audit Committee

The Audit Committee's activities in 2015 until the issuance of the Company's 2015 financial statements are as follows:

- Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2014, year 2015 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
- Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2015 and on the performance of the external auditor.*

- c. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2015 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2014, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
 - d. Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2014 dan 2015 untuk memahami perkembangan Perseroan.
- c. *Reviewing and discussing the audit plan for 2015 as well as the realization of auditing and audit findings in 2014, as well as monitoring the follow-up.*
 - d. *Asking for information about the budget and the Company's performance in 2014 and 2015 to understand the development of the Company.*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Maria Natalia Agus, yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Pengendalian Internal (UPI) Perseroan sejak 8 Maret 2012.

Corporate Secretary

Article 2 of the OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.1.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Issuer or Public Company must have a corporate secretary functions.

In accordance with OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.1.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Corporate Secretary shall be appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Issuer or Public Company.

Corporate Secretary of the Company is Maria Natalia Agus, who has been serving as the Company's Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit (UPI) since March 8, 2012.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



MARIA NATALIA AGUS

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Maria Natalia Agus menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Internal Auditor Perseroan sejak tahun 2012. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dengan fokus di bidang keuangan dengan jabatan sebagai Deputy Direktur. Sebelum bergabung, beliau berkarir di PT Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa dan Rekan) dari tahun 1992-1996 sebagai auditor serta berkarir di bidang keuangan di PT Tri Saga Sarana dari tahun 1997-1999 dan PT Vinotindo Grahasarana dari tahun 1999-2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1997.

Maria Natalia Agus is the Company's Corporate Secretary and Internal Auditor since 2012. She has been joining the Company since 2007 focusing on finance, positioned as Deputy Director. She previously pursued her career in Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa and Associates) from 1992 to 1996 with last position as supervisor, and then made a career in finance at PT Tri Saga Sarana from 1997 to 1999 and PT Vinotindo Grahasarana from 1999 to 2007.

She earned her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University in 1992 and Master of Management from Prasetiya Mulya School of Management in 1997.

Pelatihan yang diikuti beliau selama tahun 2015 adalah:

1. Pola Pikir Pemenang Perusahaan Kelas Dunia oleh Prof. Nugroho Suryo.
2. *Managing People Skill* oleh Freddway International.
3. ISO 14001:2004 oleh SGS International.
4. POJK no.32, 33, 34 dan 35 / POJK.04/2014 oleh OJK.
5. Kode Etik BOC dan BOD oleh Bpk.Jos Luhukay-Komite Nasional Kebijakan Governance.
6. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Perusahaan tercatat oleh Ibu Umi Kulsum-PT Bursa Efek Indonesia.
7. *Economy Outlook 2016* oleh ICSA dan Bpk Ryan Kiryanto-Chief of Economists PT Bank Negara Indonesia.
8. Surat Edaran OJK no.32 / SEOJK.04 /2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK.

The training she attended in 2015 consisted of the following:

1. *The Winner Mindset of a World Class Company* by Prof. Nugroho Suryo.
2. *Managing People Skill* by Freddway International.
3. ISO 14001:2004 by SGS International.
4. POJK no. 32, 33, 34 and 35/POJK.04/2014 by OJK.
5. BOC and BOD Code of Conduct by Bapak Jos Luhukay – the National Committee of Governance Policy.
6. *Management and Employee Stock Option Program of Listed Companies* by Ibu Umi Kulsum – PT Bursa Efek Indonesia.
7. *Economy Outlook 2016* by ICSA and Bapak Ryan Kiryanto – Chief of Economists of PT Bank Negara Indonesia.
8. OJK Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on the GCG Guidelines for Public Companies – by OJK

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui website Perseroan yaitu www.ggs.co.id
- b. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial.
- c. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum.
- d. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat.

Di tahun 2015, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain :

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
- b. Bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- c. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
- d. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat minuta hasil rapat.
- e. Menyelenggarakan RUPS.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are to:

- a. *Provide the Company's material information to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.ggs.co.id.*
- b. *Assist the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities.*
- c. *Act as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public.*
- d. *Prepare and attend the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*

In 2015, the Company's Corporate Secretary effectively carried out its functions which comprised the followings:

- a. *Acting as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;*
- b. *Taking the responsibility to provide and convey important information about the Company to the public as well and shareholders;*
- c. *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.*
- d. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and make minutes of the meetings*
- e. *Organizing GMS.*

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK

Corporate Secretary's Correspondence to OJK

Tanggal <i>Date</i>	No. Surat <i>Letter Number</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
28 Januari 2015	S-003/S-CORSEC/GEMA/I/2015	Keterbukaan Informasi Penambahan Penyertaan Perseroan dan Bapak Dedy Rochimat pada VMK, Entitas Anak <i>Information Disclosure on the additional equity participation by the company and Mr. Dedy Rochimat in VMK, a subsidiary</i>
30 Januari 2015	S-004/S-CORSEC/GEMA/I/2015	Penjelasan Atas Volatilitas <i>Explanation on Share Transaction Volatility as of January, 2015</i>
31 Maret 2015	S-011/S-CORSEC/GEMA/IV/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan-Diaudit dan Bukti Iklan <i>Submission of 2014 Audited Financial Report and the Proof of Advertisement</i>
06 April 2015	S-014/-CORSEC/GEMA/IV/2015	Pemberitahuan Agenda RUPST dan LB <i>Submission of AGMS and EGMS Agenda</i>
13 April 2015	S-018/S-CORSEC/GEMA/IV/2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB <i>Submission Proof of Advertisement of AGMS and EGMS Announcement</i>
28 April 2015	S-020/S-CORSEC/GEMA/IV/2015	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST & LB <i>Submission Proof of Advertisement of AGMS and EGMS Invitation</i>
28 April 2015	S-022/S-CORSEC/GEMA/IV/2015	Penyampaian Annual Report 2014 <i>Submission of 2014 Annual Report</i>
30 April 2015	S-023/S-CORSEC/GEMA/IV/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Kwartal Pertama-Tidak Diaudit <i>Submission of 1st Quarter Unaudited Financial Report</i>
05 Mei 2015	S-024/S-CORSEC/GEMA/V/2015	Rencana Penyelenggaraan Public Expose <i>Announcement of the Plan to Hold a Public Expose</i>
15 Mei 2015	S-027/S-CORSEC/GEMA/V/2015	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission of Public Expose Material</i>
22 Mei 2015	S-028/S-CORSEC/GEMA/V/2015	Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB dan Bukti Iklan <i>Submission of AGMS and EGMS Results and the Proof of Advertisement</i>
22 Mei 2015	S-030/S-CORSEC/GEMA/V/2015	Laporan Hasil Public Expose <i>Submission of Public Expose Results</i>
22 Mei 2015	S-032/S-CORSEC/GEMA/V/2015	Penyampaian E-Reporting Jadwal Dividen Tunai <i>E - Reporting Cash Dividend Schedule</i>
19 Juni 2015	S-038/S-CORSEC/GEMA/VI/2015	Keterbukaan Informasi Risalah RUPST dan RUPSLB <i>Disclosure of AGMS' and EGMS' Minutes of Meeting</i>
31 Juli 2015	S-044/S-Corsec/GEMA/VII/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Kwartal Ke Dua-Tidak Diaudit dan Bukti Iklan <i>Submission of 2nd Quarter Unaudited Financial Report and the Proof of Advertisement</i>
29 Okt 2015	S-052/S-Corsec/GEMA/X/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Kwartal Ke Dua-Tidak Diaudit dan Bukti Iklan <i>Submission of 3rd Quarter Unaudited Financial Report and the Proof of Advertisement</i>
23 Des 2015	S-060/S-CORSEC/GEMA/XII/2015	Keterbukaan Informasi Revaluasi Aset Perseroan <i>Disclosure of the Company's Asset Revaluation</i>

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net).

Akses kepada Informasi/Data Perusahaan

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net).

Access to Company Information/Data

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Tata Kelola Pengawasan

Unit Pengawasan Internal

Memenuhi Peraturan OJK nomor IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Pengawasan Internal (UPI) dan menyusun Piagam Unit Pengawasan Internal yang menjadi pedoman kerja UPI.

Penunjukan Kepala UPI

Sejak 25 Maret 2012, Direksi telah menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Kepala UPI. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Maret 2012.

Profil Ibu Maria Natalia Agus telah diuraikan sebelumnya dalam Profil Sekretaris Perusahaan.

Struktur dan Kedudukan UPI

Struktur UPI terdiri dari seorang Kepala UPI yang membawahi manajer internal audit beserta timnya.

UPI adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. UPI berfungsi memberikan penilaian yang independen dan obyektif, serta jasa konsultasi, kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Supervisory Governance

Internal Audit Unit

In compliance with OJK Regulation No IX.I.7 Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 on the Formation of and Guidelines for Internal Audit Charter Arrangement, the Company has established the Internal Audit Unit ("UPI") and arranged the Charter of Internal Audit Unit that serves as guidelines for UPI.

Appointment of Head of UPI

Since March 25, 2012, the Board of Directors has appointed Maria Natalia Agus as Head of UPI. She has also served concurrently as the Company's Corporate Secretary since March 8, 2012.

Profile of Mrs Maria Natalia Agus is already specified in the Profile of Corporate Secretary.

Structure and Position of UPI

UPI consists of a Head of UPI who supervises an internal audit manager and the team.

UPI is an independent function that is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee. UPI functions are to provide independent and objective assessment, as well as service consultations to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab UPI

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2015, UPI melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang penjualan, pemasaran, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya UPI berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Auditor Eksternal

RUPST Perseroan tanggal 20 Mei 2015 memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan persetujuan Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya honorarium beserta syarat-syarat penunjukannya.

Pertimbangan Perseroan dalam memilih KAP antara lain adalah sebagai berikut:

- KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK
- Memiliki reputasi baik;
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2015.

Biaya jasa yang dibayarkan kepada auditor independen masing-masing sebesar Rp 525 juta, Rp405 juta, Rp500 juta dan, untuk tahun 2015, 2014 dan 2013.

Duties and Responsibilities of UPI

- a. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
- b. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- c. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of The Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
- e. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;
- g. To work closely with the Audit Committee;
- h. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
- i. To conduct special inspections if necessary.

During 2015, UPI carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of sales, marketing, procurement, logistics instalasi dan toko.

In carrying out their duties, UPI coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

External Auditors

The Company's AGMS dated May 20, 2015 has authorized the Board of Directors to appoint Public Accountants Firm ("KAP") with the approval from the Board of Commissioners and to determine the honorarium along with the terms of his appointment.

The Company's considerations in selecting a public accounting firm in general are as follows:

- The KAP is registered on the Capital Market and OJK;
- Has a good reputation;
- Has an experience in conducting audits of publicly listed company

The Board of Directors has appointed the office of Tanubrata Sutanto Fahmi and Associates Public Accountants to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2015.

Service fees paid to the independent auditors were Rp 525 million, Rp 405 million and Rp 500 million for years 2015, 2014 and 2013, respectively.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

- a. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
- b. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
- c. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
- d. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi asset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh UPI dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

Manajemen Risiko

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

Internal Control System

The Company designs and implements internal control refers to the main concept of the framework as follows:

- a. *Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control; Internal control is largely determined by human factor.*
- b. *Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employee;*
- c. *Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
- d. *Internal control is one of component to drive the achievement of the Company;s objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

The review of the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by UPI and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

Risk Management

The following are business risks faced by the Company and risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:

Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, bur also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia.

Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Credit Risk

Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan ISO-9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

Kode Etik

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan secara serentak kepada para pemasok dan karyawan pertama kali pada 5 Mei 2013. Sosialisasi terus dilanjutkan untuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

Competition Risk

As one of the most competitive industries, competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers.

Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management in addition to the implementation of ISO-9001:2008 and OHSAS 18001:2007. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

Code of Conduct

The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct Guidelines were first disseminated simultaneously to the Company's suppliers and employees on May 5, 2013. The Dissemination is still continued for the Company's newly joined suppliers and employees

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

Budaya Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. **Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Rasa Memiliki

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. **Kerja yang Berkualitas** adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.

Corporate Culture

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. **Quality People** are the people with the following characteristics:

1.1. Integrity

Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5. Think as Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. **Quality Work** is

2.1. Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis. Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

Aksi Korporasi

Aksi Korporasi (*Corporate Action*) adalah aksi perusahaan atau langkah perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja atau menunjukkan kinerja baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

1. Salah satu aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2015 adalah Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp2.240.000.000 (dua milyar dua ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar 12,40% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2014, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7 (tujuh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
2. Revaluasi aset tanah dan bangunan milik Perseroan pada tanggal 21 Desember 2015 senilai Rp 164.665.532.559 (seratus enam puluh empat milyar enam ratus enam puluh lima juta lima ratus tiga puluh dua ribu lima ratus lima puluh sembilan Rupiah) dan telah dilakukan keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik pada

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards. Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

Corporate Action

Corporate action is a measure or action taken by a company in view of improving its performance or showing its positive performance for a short term or long term.

1. *One of corporate actions conducted by the Company in 2015 was the distribution of cash dividends to shareholders in the amount of Rp2,240,000,000 (two billion and two hundred forty million Rupiah) or 12.40% of the Company's net income of financial year 2014 meaning that each share will receive a cash dividend of Rp 7 (seven Rupiah), with due regard to the tax regulations applicable in Indonesia.*
2. *Revaluation of land and buildings assets owned by the Company on December 21, 2015 worth Rp164,665,532,559 (one hundred sixty four billion six hundred sixty-five million five hundred thirty-two thousand and five hundred fifty-nine Rupiah) upon which the Company made public information disclosure on December 23, 2015.*

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Saat ini, Perseroan telah mencantumkan pada *footer* email berupa alamat email jobwelldone@vivere.co.id bagi siapapun ingin menyampaikan apresiasi kepada karyawan karena telah memberikan layanan terbaik dan needtofix@vivere.co.id bagi siapapun yang ingin menyampaikan keluhan atau ada kebutuhan klien yang gagal dipenuhi.

Penyempurnaan penerapan sistem *Whistle Blowing System* yang lebih baik, masih menjadi agenda bagi manajemen Perseroan.

Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2015 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2015 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

Currently, the Company has put on the email footer jobwelldone@vivere.co.id as email address for those intending to extend appreciation to employee for his/her excellent service and needtofix@vivere.co.id as email address for those intending to file a complaint or a failure in meeting client's requirement.

Enhancement of *Whistle Blowing System* implementation has been the agenda for the Company's Management.

Information on Important Cases and Administration Sanctions

Throughout 2015, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Legal Cases

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2015, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

Fulfillment of Tax Obligations

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2015, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Pendukung Bisnis Berkelanjutan

Keberhasilan bisnis VIVERE Group selama tiga dekade terakhir merupakan hasil kinerja yang mengutamakan formulasi strategi bisnis yang handal, keuletan, kerja keras, kreativitas dan kompetensi sumber daya manusia Perusahaan. Di samping semua ini, Perusahaan juga semakin menyadari pentingnya faktor Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "CSR") sebagai pendukung bisnis yang berkelanjutan. Program program CSR bagi Perseroan bukan lagi sekedar mengemban kewajiban moral untuk "memberi kembali" kepada masyarakat, tetapi lebih pada perwujudan kesadaran dan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan masyarakat demi menjamin kelangsungan bisnis di masa mendatang.

Sebagai perusahaan publik, pelaksanaan program CSR di Perseroan juga diatur oleh Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perseroan untuk menyelenggarakan wujud tanggung jawab sosial yang baik di seluruh aspek. Sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi perusahaan publik meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
2. Lingkungan hidup
3. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
4. Tanggung jawab terhadap produk

Kesemua aspek tersebut diwujudkan sebagai bagian dari proses aktivitas usaha Perseroan dan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

1. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

VIVERE for Education

Dukungan VIVERE Group terhadap sektor pendidikan di Indonesia merupakan prioritas utama dalam rangka tanggung jawab sosial korporasi dan merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab Perseroan sebagai warga korporasi yang baik di Indonesia. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan sumbangsih secara efektif dalam bidang pendidikan, mengingat pendidikan sangat penting bagi generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa.

Commitment to CSR as the Support of Sustainable Business

The success of business of VIVERE Group for the past three decades was the result of performances that emphasized on the formulation of robust business strategy, tenacity, hard work, creativity and competency of the Company's human capital. In addition, the Company has been increasingly aware of the importance of Corporate Social Responsibility ("CSR") factor as the support of a sustainable business. The Company's CSR programs are not merely to assume moral obligation of "giving back" to the society, but also to manifest the Company's awareness and commitment to contribute on the development of social welfare in order to guarantee business continuity in the future.

As a public company, the Company's CSR program implementation is also provided by Bapepam-LK (now OJK) through Bapepam Regulation No. X.K.6 on the Submission of Annual report of Issuers and Public Companies. This regulation is a legal basis and guidance for the Company to realize its CSR in a proper manner. Pursuant to the Attachment of Bapepam-LK Chairman No. Kep-431/BL/2012 dated 1 August 2012, CSR implementation of public companies covers the following aspects:

1. *Social and community development.*
2. *Environment.*
3. *Labor practice, occupational health and safety.*
4. *Product Liability*

The above aspects are realized as part of the Company's business process and expected to help deliver tangible benefits to the stakeholders, both internal and external.

1. Social and Community Development

VIVERE for Education

Support for the educational sector in Indonesia represents a high priority activities for VIVERE Group in terms of its CSR, as one of the many ways of fulfilling its responsibility as a good corporate citizen in Indonesia. The Company is committed to contributing effectively in the educational sector, considering that education is very important for young generation as the future hope of the nation.

Sejak tahun 2009 VIVERE Group telah menyelenggarakan program beasiswa berkelanjutan "VIVERE for Education".

VIVERE for Education adalah bentuk tanggung jawab sosial VIVERE Group yang berkomitmen pada bidang pendidikan, sesuai dengan misinya untuk mencerdaskan anak bangsa. Program ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan beberapa Universitas terkemuka antara lain: Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Atmajaya-Jogyakarta dan Universitas Atmajaya-Jakarta. VIVERE for Education didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2015, terdapat tambahan 3 (tiga) orang mahasiswa yang menerima beasiswa. VIVERE for Education telah memberikan beasiswa kepada 36 (tiga puluh enam) mahasiswa dan menghasilkan 33 (tiga puluh tiga) orang sarjana dari berbagai disiplin ilmu dari berbagai universitas ternama di Indonesia.

Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, di tahun 2015 Perseroan juga mengadakan program-program sosial antara lain donor darah, magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal maupun informal, donasi hewan kurban untuk masyarakat, acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim ,dll.

Dana Program Sosial Perseroan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 320.900.000 (tiga ratus dua puluh juta sembilan ratus ribu Rupiah).

2. Lingkungan Hidup

Untuk mewujudkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI. Contoh: penggunaan lem putih daripada lem kuning, penggunaan *water based finished wood coating paint* yang telah mendapat EU Ecolabel 2011 pada koleksi furnitur yang diproduksi Perseroan,dll.
2. Mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.

Since 2009 VIVERE Group has been holding a sustainable scholarship program named "VIVERE for Education".

VIVERE for Education is the embodiment of VIVERE Group's commitment to education, in accordance with the Group's mission to educate the youth of the nation. This program is carried out in collaboration with a number of prominent universities in Indonesia, such as: Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Atmajaya-Jogyakarta and Universitas Atmajaya - Jakarta. VIVERE for Education is dedicated to high achievers among Indonesian students from less privileged backgrounds. The program provides the students with full scholarship covering the cost of living, cost of books and student fees, aiming to help them complete their education in colleges.

In 2015, there were 3 (three) additional scholarship recipients. Currently, VIVERE for Education has provided full scholarships to 36 (thirty six) students and helped 33 (thirty three) students to earn their bachelor's degrees in various majors from a number of prominent universities in Indonesia.

Social Programs

As a form of its care about the people, in 2015 the Company also conducted a number of social programs, including blood donation, apprenticeship for students from formal and informal educational institutions, sacrificial animal donations, fast breaking and giving donation to orphaned children, etc.

Social Program Fund

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2015 amounted to Rp 320.900.000 (three hundred twenty million nine hundred thousand Rupiah)

2. Environment

In order to realize its responsibility to the environment, the Company strives to continuously enhance implementation of the following measures:

1. The use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI. For example: The use of white glue instead of yellow glue, water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the Company's furniture collections, etc.
2. To control every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.

3. Mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
4. Memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
5. Menjual produk-produk yang telah mendapat sertifikasi lingkungan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

PT. Laminattech Kreasi Sarana menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk:

- a. *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut:
 - *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
 - *GREENGUARD Children and Schools Certification,*
 - *NSF International, The Public Health and Safety Company™,*
 - *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*
- b. *Edging* merek Dollken yang telah memiliki sertifikasi *GREENGUARD Children and Schools Certification.*

PT. Vivere Multi Kreasi menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk berikut:

- a. Furnitur kantor merek Steelcase yang telah memiliki sertifikasi *SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emmission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
- b. Karpet merek Milliken memperoleh sertifikasi dari *The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus* untuk kategori: *Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi Purpose Floor Adhesive dan Pressure Sensitive Adhesive.*
6. Mengkampanyekan pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi penggunaan air, kertas dengan *paperless report* dan pemanfaatan kertas bekas, listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan serta penggunaan tangga untuk naik turun 1 atau 3 lantai.
7. Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

3. *To control the use of water by regulating the water discharge.*
4. *To comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.*
5. *To sell products with eco-friendly certifications, as described in the followings.*

PT Laminattech Kreasi Sarana is a sole distributor in Indonesia for the following products:

- a. *High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received numerous certifications such as:*
 - *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
 - *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
 - *NSF International, The Public Health and Safety Company™.*
 - *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*
- b. *Edging products of Dollken brand with GREENGUARD Children and Schools Certification.*

PT Vivere Multi Kreasi is a sole distributor in Indonesia for the following products:

- a. *Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emmission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
- b. *Milliken Carpet which has already obtained a certification from The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for category: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*
6. *To make a campaign to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, efficient use of paper with paperless reports, efficient use of electricity by putting-off all the electricity tools not in usage as well as efficient use of elevators by using stairs to go up and down between 1-3 floors.*
7. *The Company develops the competencies of its employees, particularly those in the the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.*

3. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Perseroan tidak membedakan karyawan berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan karyawan dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.

Proses rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan tidak berat sebelah. Kandidat yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan antara lain juga diwujudkan dalam kebijakan berikut:

- Tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.
- Membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, hari kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mempertimbangkan bahwa aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan termasuk hal yang harus diperhatikan, Perseroan senantiasa berupaya menjaga suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung atmosfer positif bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Beberapa kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dijalankan Perseroan selama ini antara lain sebagai berikut:

3. Labor Practice and Occupational Health and Safety

Labor Practice

The Company acknowledges that human capital is one of the main assets that should be maintained and treated well. In pursuing career, all employees should have equal opportunity with no discrimination whatsoever. The Company implements non-discrimination principle, in which all employees are considered equal in terms of gender and race. This principle becomes the foundation for the Company to interact with the employees to create a harmonious industrial relationship. This is also aimed at realizing the Company's social responsibility to employee as one of the stakeholders who can directly affect the Company's sustainability.

Employee recruitment process is conducted in transparent and fair manner. The qualified candidates have the same opportunity to be accepted in the Company. Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long term goals.

The Company's social responsibility to employees is also materialized, among others, in the following policies:

- *Not to employ under age employees.*
- *To pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *To set working hours in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *To conduct educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees to improve their competency.*

The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

Occupational Health and Safety

Bearing in mind that occupational health and safety aspects of employees are amongst the matters of importance, the Company continuously strives to maintain safe and comfortable workplace that can support a positive atmosphere for the occupational health and safety of employees in order to improve their performance. With regard to occupational health and safety, the Company has applied several policies, among others:

- Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan monitoring ukuran atas penerangan temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan.
 - Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI.
 - Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan dan memastikan karyawan menggunakannya dengan melakukan observasi di lapangan yang hasilnya dilaporkan pada SHE Finding and Scoring.
- Ensuring working environment that are comfortable, safe and healthy by monitoring the intensity of lighting, temperature and chemical vapor in production processes, noise, dust, etc. The results of such monitoring are used as references for corrective actions.
 - Ensuring that the working and supporting tools used by employees meet the standards of comfort, safety and health, among others, by using working tools in accordance with SNI standards.
 - Providing PPE (Personal Protective Equipment) for employees and ensuring that employees use the equipment by conducting field observations of which the results are reported in SHE Finding and Scoring.

Di samping kebijakan tersebut, upaya untuk menjaga keselamatan kerja karyawan adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operational Procedure) yang sesuai dengan standar yang berlaku di dunia usaha. Prosedur kerja dan cara-cara bekerja yang aman dengan sangat jelas terlihat pada petunjuk SHE Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International sejak tahun 2010.

In addition to the above policies, the efforts to maintain occupational safety of employees work is by implementing SOP (Standard Operating Procedure) in accordance with the applicable standards in business. The Company's SHE guidelines clearly describe work procedures and how to work in a safe way that all employees of the Company should adhere to. Since 2010, the Company has obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System from SGS International.

Di samping itu, Perseroan melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan agar karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

In addition to the above, the Company protects all employees with accident and health insurance so that they can have a peace of mind and feel comfortable in carrying out their daily work.

Selama tahun 2015, Perseroan mendapat penghargaan *Safety Milestone Achievement* sehubungan dengan *Nihil Lost Time Injury* selama 62.337 jam kerja selamat (sampai penyelesaian proyek) dalam Proyek Relokasi Kantor Pusat Petrosea (member of Indika Energy Group), dari 16 February 2015 sampai 28 Juni 2015.

During 2015, the Company received Safety Milestone Achievement Award for Zero Lost Time Injury for 62,337 working hours in safety (up to the project completion) in the Head Office Relocation Project for Petrosea (member of Indika Energy Group), from 16 February 2015 to 28 June 2015.

4. Tanggung Jawab Produk dan Jasa

4. Product and Service Liabilities

Komitmen terhadap Mutu

Commitment to Quality

VIVERE Group terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien, dalam rangka mewujudkan misi menjadi organisasi bisnis kelas dunia berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, dengan selalu melakukan inovasi serta menghasilkan produk dan jasa yang bermutu. Untuk tujuan ini, VIVERE Group memperkuat pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan pada setiap tahapan proses berdasarkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

VIVERE Group continues to work hard to deliver best services to all clients, in the quest of realizing its mission to be a world-class business organization according to the escalated employee's skills, by always creating innovative quality products and services. For that reason, VIVERE Group has enhanced the supervision to assure consistent quality of products and services in each phase of production and service delivery processes based on ISO 9001:2008 Quality Management System.

Pusat Layanan Konsumen

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya *Customer Focus*, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 53667890. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (Vivere Collection) dan Twitter (@VIVEREID).

Customer Services Center

To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 53667890. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (Vivere Collection) and Twitter (@VIVEREID).



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dedy Rochimat
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Nomor Telepon : 021 - 53651588
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novita
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Nomor Telepon : 021 - 53651588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dedy Rochimat
Office Address : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Phone Number : 021 - 53651588
Position : President Director
2. Name : Novita
Office Address : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta 11480
Phone Number : 021 - 53651588
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
5. We are responsible for PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Maret 2016 / 22 March 2016

Dedy Rochimat
(Direktur Utama / President Director)

Novita
(Direktur / Director)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 335/2.G072/ER.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 335/2.G072/ER.2/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

22 Maret 2016 / 22 March 2016

DDG/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	15.607.632.154	18.742.018.169	10.483.284.174	Cash and cash equivalent
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	82.898.168.555	41.864.663.422	56.650.551.163	Third parties
Pihak berelasi	5,31	858.288.280	2.917.536.321	3.203.469.973	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		351.294.305	623.288.178	2.996.518.759	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	128.308.290.878	155.186.647.312	111.508.138.646	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 62.576.882 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	7	64.604.062.645	58.949.056.215	51.009.421.595	Inventories - net of allowance for impairment of nil, nil and Rp 62,576,882 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Pajak dibayar di muka	8a	8.335.971.051	2.190.102.348	110.255.918	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	9b	11.682.695.173	11.516.293.753	14.295.056.735	Prepaid expenses
Uang muka	9a	37.169.470.591	33.931.775.114	36.618.219.287	Advances
Jaminan		-	-	93.882.464	Guarantee deposits
Total Aset Lancar		349.815.873.632	325.921.380.832	286.968.798.714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar					Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.182.389.852	565.579.041	-	Third parties
Pihak berelasi	31	1.329.526.511	4.232.539.806	1.079.868.722	Related parties
Jaminan	12	5.785.992.564	4.653.856.445	5.131.405.227	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.786.955.791, Rp 6.358.286.717 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	11	9.045.513.753	11.338.596.577	20.122.864.085	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,786,955,791, Rp 6,358,286,717 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 70.901.278.453, Rp 69.275.041.837 dan Rp 60.846.118.727 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	10	67.145.829.442	63.644.996.346	54.771.246.337	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 70,901,278,453, Rp 69,275,041,837 and Rp 60,846,118,727 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset pajak tangguhan	8c	3.749.128.235	3.203.676.049	3.191.694.792	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	9.845.135.379	6.173.356.578	6.873.409.457	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		98.083.515.736	93.812.600.842	91.170.488.620	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		447.899.389.368	419.733.981.674	378.139.287.334	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (Catatan 38)

*As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14a	59.076.104.448	55.573.161.547	20.837.238.793	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	15,31	2.597.975.737	2.703.243.834	691.254.109	Related parties
Pihak ketiga	15	94.420.268.032	78.310.804.951	67.976.727.856	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga		14.543.717.230	15.124.392.187	10.298.514.354	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan	16	23.390.334.889	30.490.698.031	29.233.766.452	Advances from customers
Beban masih harus dibayar		1.315.160.656	2.050.968.413	4.783.469.916	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Penghasilan pajak	8b	405.225.268	1.342.712.118	2.772.738.904	Income taxes
Penghasilan pajak lainnya	8b	5.013.843.892	8.314.577.903	13.775.361.226	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	28.958.312.713	28.673.524.504	9.628.163.821	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		477.592.834	248.626.276	570.475.261	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		134.290.607	115.165.652	447.423.050	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		230.332.826.306	222.947.875.416	161.015.133.742	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14b	501.862.656	1.750.000.000	34.130.524.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		105.623.542	183.318.545	431.944.809	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		111.301.091	-	115.165.652	Obligations under finance lease
Utang non-usaha - Pihak berelasi	31	5.618.304.022	6.923.621.668	11.636.155.168	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	23.057.197.574	24.106.028.615	24.243.089.823	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		29.394.288.885	32.962.968.828	70.556.879.957	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		259.727.115.191	255.910.844.244	231.572.013.699	Total Liabilities
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham					Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	6.966.270.295	6.966.270.295	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Saldo laba		148.837.032.741	124.517.803.407	107.198.647.823	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		187.803.303.036	163.484.073.702	146.164.918.118	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	21	368.971.141	339.063.728	402.355.517	Non-controlling interest
Total Ekuitas		188.172.274.177	163.823.137.430	146.567.273.635	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		447.899.389.368	419.733.981.674	378.139.287.334	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (Catatan 38)

*As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	Catatan/ Notes	2 0 1 4	
PENDAPATAN NETO	837.433.083.193	22, 31	631.523.900.384	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(652.296.366.105)	23	(470.916.431.964)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	185.136.717.088		160.607.468.420	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(58.656.589.835)	24	(51.883.323.477)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64.423.073.406)	25	(61.882.598.293)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(14.507.826.186)	8d	(7.948.827.936)	Final tax expense
LABA USAHA	47.549.227.661		38.892.718.714	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan operasi lainnya	3.798.819.810	29	3.732.766.601	Other operating income
Pendapatan lainnya	371.782.984	29	1.741.124.568	Other income
Beban lainnya	(8.606.218.699)	28	(9.496.690.690)	Other expense
Pendapatan keuangan	112.393.536	27	111.059.484	Finance income
Beban keuangan	(12.567.694.137)	26	(10.485.211.748)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30.658.311.155		24.495.766.929	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(6.598.330.000)	8c	(6.791.929.750)	Current
Tanggunghan	862.085.439	8c	559.807.523	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(5.736.244.561)		(6.232.122.227)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	24.922.066.594		18.263.644.702	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2.005.803.406	17	1.884.882.514	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(316.633.253)	8c	(547.826.266)	Income tax relating to items that will not be reclassified
Total penghasilan komprehensif lain	1.689.170.153		1.337.056.248	Total other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	26.611.236.747		19.600.700.950	Total comprehensive income for the year
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.855.868.418		18.225.600.505	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	66.198.176		38.044.197	Non-controlling interest
T o t a l	24.922.066.594		18.263.644.702	T o t a l
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	26.559.229.334		19.559.155.584	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	52.007.413		41.545.366	Non-controlling interest
T o t a l	26.611.236.747		19.600.700.950	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	77,67	30	56,96	BASIC EARNINGS PER SHARE

* Disajikan kembali (Catatan 38)

* As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit C

Ekshibit C

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014	32.000.000.000	6.966.270.295	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797	Balance as of 1 January 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 38)	-	-	(4.090.806.890)	(4.090.806.890)	(3.099.272)	(4.093.906.162)	Effect of changes in accounting policies (Note 38)
Saldo 1 Januari 2014*	32.000.000.000	6.966.270.295	107.198.647.823	146.164.918.118	402.355.517	146.567.273.635	Balance as of 1 January 2014*
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(105.000.000)	(2.345.000.000)	Dividend
Penyesuaian atas kepentingan non-pengendali tahun lalu	-	-	-	-	162.845	162.845	Adjustment on prior year non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan*	-	-	19.559.155.584	19.559.155.584	41.545.366	19.600.700.950	Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2014*	32.000.000.000	6.966.270.295	124.517.803.407	163.484.073.702	339.063.728	163.823.137.430	Balance as of 31 December 2014*
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	2.900.000	2.900.000	Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(25.000.000)	(2.265.000.000)	Dividend
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	26.559.229.334	26.559.229.334	52.007.413	26.611.236.747	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	148.837.032.741	187.803.303.036	368.971.141	188.172.274.177	Balance as of 31 December 2015
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 21/ Note 21	

*Disajikan kembali (Catatan 38)

*As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	815.975.397.148	599.130.202.149	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(597.322.125.573)	(425.469.386.149)	Suppliers
Karyawan	(117.930.823.186)	(100.631.979.604)	Employees
Beban operasional lainnya	(49.803.855.074)	(28.731.930.636)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	50.918.593.315	44.296.905.760	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	112.393.536	111.059.484	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(12.567.694.137)	(12.686.879.165)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak final	(14.507.826.186)	(7.948.827.936)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(15.543.170.315)	(16.249.855.138)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	8.412.296.213	7.522.403.005	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10.577.416.199)	(7.566.362.546)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(2.603.024.812)	(1.679.878.902)	Acquisition of Intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	809.552.398	102.347.114	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) piutang non-usaha pihak berelasi	2.286.202.484	(3.357.997.793)	Proceeds from (disbursements to) non-trade receivables - related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.084.686.129)	(12.501.892.127)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	987.816.231.710	661.279.733.459	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(980.313.288.809)	(626.543.810.705)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	73.885.240.000	57.872.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(78.848.589.135)	(71.207.163.822)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(1.305.317.646)	(4.781.868.305)	Payment to non-trade payables to related parties
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	2.900.000	-	Cash receipt from non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(115.165.652)	(447.423.050)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(405.798.902)	(570.475.249)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(2.265.000.000)	(2.345.000.000)	Payments of dividend (Note 20)
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.548.788.434)	13.255.992.328	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(3.221.178.350)	8.276.503.206	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.742.018.169	10.483.284.174	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	86.792.335	(17.769.211)	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	15.607.632.154	18.742.018.169	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009 tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the "Company") was established dated 7 December 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008, dated 15 September 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors ("BOD") and Boards of Commissioners (BOC) of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 dated 18 June 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang dan pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>	
				2015	2014	2015	2014*
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	1997	99,75	99,75	100.963.868.305	100.341.108.859
PT Prasetya Gema Mulia (PGM)	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Building</i>	1994	99,00	99,00	30.250.151.627	24.444.424.755
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor / <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	2003	99,97	99,97	109.504.410.317	98.982.694.186

*Disajikan kembali (Catatan 38)

*As restated (note 38)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 18 Februari 2015, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 9.997.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 18 Februari 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continues)

The Company commenced commercial operations in 1984. The company incorporated in Vivere Business Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang and Kawasan Modern Cikande, Banten.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2015 and 2014, the Company owns the following subsidiaries:

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 18 February 2015, VMK increased the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and paid-up capital from Rp 300,000,000 to Rp 10,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 9,997,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 101 dated 18 February 2015 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

Ekshibit E/3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Muljadi
Direktur	: Novita

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
K e t u a	: Bambang Permantoro
Anggota	: Binsar H. Nainggolan
Anggota	: James Alwyn Widjaya

Exhibit E/3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Public Offering of the Company's Shares

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>
Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Hartopo Soetoyo	: Commissioner
Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Dedy Rochimat	: President Director
Ilda Imelda Tatang	: Director
Tommy Diary Tan	: Director
Hermanto Wangsa	: Director
Muljadi	: Director
Novita	: Director

The composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>2 0 1 4</u>
Bambang Permantoro	: Chairman
Binsar H. Nainggolan	: Member
James Alwyn Widjaya	: Member

Ekshibit E/4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan
Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 626 karyawan tetap dan 93 karyawan kontrak per 31 Desember 2015 dan 578 karyawan tetap dan 108 karyawan kontrak per 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Exhibit E/4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (Continued)

The Company and subsidiaries had 626 permanent and 93 non-permanent employees as of 31 December 2015 and 578 permanent and 108 non-permanent employees as of 31 December 2014 (non-audited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The following SFASs and IFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26, "Revaluation of Embedded Derivatives"

Application of new standards or revisions that have an impact on the financial statements is as follows:

PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

The main change is a requirement of grouping the other comprehensive income into two setions:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not reclassified into profit or loss.

Ekshibit E/6

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2013), “*Penyajian Laporan Keuangan*” (Lanjutan)

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), “*Imbalan Kerja*”

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “*Imbalan kerja*” mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 17.

Dampak dari revisi standar akuntansi ini dijelaskan pada Catatan 38.

Exhibit E/6

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of
Financial Statements” (Continued)

This change only affects presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee
Benefits”

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee benefits” result into changes on the Company’s accounting policies, as follows:

- Eliminate the corridor approach in recognizing actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely in other comprehensive income as incurred.
- Recognize all past service costs in the income statement on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the Company recognized related restructuring charges or severance, prior, past service costs are recognized straight-line basis over the vesting period.
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- Short-term employee benefits are employee benefits that can be solved (not matured to be completed) wholly within 12 months after the end of the reporting period.
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 17.

The effect of the revision of this accounting standard is detailed in Note 38.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

Perubahan ini mengklarifikasi bahwa akuntansi pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dan menghapus pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyajikan beban pajak penghasilan final dari pendapatan sewa dan penghasilan konstruksi sebagai bagian dari beban operasi.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 menetapkan satu petunjuk tunggal pada PSAK-PSAK untuk seluruh pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 tidak mengalami perubahan ketika suatu entitas disyaratkan untuk menggunakan nilai wajar, melainkan memberikan petunjuk bagaimana mengukur nilai wajar. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga keluaran. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan tambahan.

Berdasarkan petunjuk dalam PSAK No. 68, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali kebijakan untuk mengukur nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak telah menilai bahwa penerapan PSAK No. 68 tidak berdampak secara material dalam pengukuran nilai wajar Perusahaan dan entitas anak. Pengungkapan tambahan yang disajikan dalam Catatan 2. Hierarki nilai wajar disajikan dalam Catatan 36.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements* (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"

The amendmend clarifies accounting for income taxes is based on taxable profit and eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company presents the final income tax arising from rental income and revenue from construction as part of operating expenses.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68, "Fair value measurement", PSAK No. 68 establishes a single source of guidance under PSAKs for all fair value measurements. PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value. PSAK No. 68 define fair value as an exit price. PSAK No. 68 also requires additional disclosures.

As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company and subsidiaries re-assessed its policies for measuring fair values. The Group has assessed that the application of PSAK No. 68 has not materially impacted the fair value measurements of the Company and subsidiaries. Additional disclosures are provided in Note 2. Fair value hierarchy is provided in Note 36.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- *PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments";*
- *PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures";*
- *PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property";*
- *PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment";*
- *PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets";*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah
diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but
not yet adopted (Continued)

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”; dan
- PSAK No. 68 (Rev Penyesuaian isi 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.

- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), “Business Combination”;
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), “Share-based Payments”; and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), “Fair Value Measurements”.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 24, “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi; dan
- ISAK No. 30, “Pungutan”.

- PSAK No. 4, “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements;
- PSAK No. 15 (Revised 2013), “Investment in Associates and Joint Ventures” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions;
- PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- PSAK No. 67, “Disclosure of Interests in Other Entities” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception; and
- ISAK No. 30, “Levies”.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 19, “Aset Tak Berwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi; dan
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK No. 19, “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization; and
- PSAK No. 66, “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah
diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but
not yet adopted (Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company cease controlling the subsidiaries.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statement of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary is attributed to the Non Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*

- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings and guarantee deposits and non-trade receivables non-current.

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, this financial asset measure at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using effective interest method.

Ekshibit E/15

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Exhibit E/15

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Held-to-Maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as fair value through profit or loss or available-for-sale.

After initial recognition, held to maturity financial assets are measured at amortized cost using effective interest method.

iv. Available-for-Sale

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

After initial recognition, available for sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and long-term liabilities.

Ekshibit E/16

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk kategori ini liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Exhibit E/16

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Financial Liabilities Measured at
Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Other financial liability

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss. This category includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

After initial recognition, this financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/17

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Exhibit E/17

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Impairment of Financial Assets

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/18

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/18

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

Ekshibit E/19

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

7. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Exhibit E/19

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

7. Fair Value Measurement (Continued)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

Ekshibit E/21

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Exhibit E/21

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statement of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "*functional currency*"). The consolidated financial statement are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

h. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	2015	2014	
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.561	Malaysia Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.124	2.033	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japan Yen (JPY)

Ekshibit E/23

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas
Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Exhibit E/23

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. *Excess of Projects-in-Progress over Progress Billings*

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

j. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. *Property, Plant and Equipment*

Property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. Except for land and buildings owned as of 30 September 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partition

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and its subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

l. Investment Properties (Continued)

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

m. Sewa

m. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.

Ekshibit E/27

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor
(Lanjutan)

2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Exhibit E/27

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessor
(Continued)

2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash in flows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ekshibit E/28

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini dipertakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Exhibit E/28

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 is prevailing Indonesia.

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost, are as follows:

- current service cost recognized in profit or loss
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under nonproject expenses (operating expenses).

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

q. Share Issuance Costs

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

s. Perpajakan

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

a. Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

b. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*
(Continued)

r. *Guarantee Deposits*

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

s. *Taxation*

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

1. *Income Tax*

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it related to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. *Current Tax*

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. *Deferred Tax*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

2. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

3. Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Taxation (Continued)*

2. *Final Tax*

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.

Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.

3. *Other taxation matters*

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. *Earnings per Share*

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. *Provision*

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Ekshibit E/34

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 67.145.829.442 dan Rp 63.644.996.346. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Exhibit E/34

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property Plant and Equipment

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 67,145,829,442 and Rp 63,644,996,346, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Revenue and Cost of Sales Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.749.128.235 dan Rp 3.203.676.049. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 3,749,128,235 and Rp 3,203,676,049, respectively. Further details are disclosed in Note 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Ekshibit E/36

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Exhibit E/36

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 23.057.197.574 dan Rp 24.106.028.615. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 31 December 2014 were Rp 23,057,197,574 and Rp 24,106,028,615, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
K a s			Cash on hand
Rupiah	219.600.000	238.200.000	Rupiah
Dolar AS	28.454.257	18.436.080	US Dollar
Sub-total	<u>248.054.257</u>	<u>256.636.080</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.114.862.958	10.452.186.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.625.710.951	909.992.133	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.222.054.746	3.344.667.919	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.378.528.042	625.092.897	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.116.025	1.049.492.604	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	125.083.023	253.833.082	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.879.233	297.530.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.639.703	31.665.989	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.889.342	60.464.480	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	3.653.146	972.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.223.195	5.821.532	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.213.185	18.937.980	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.559.962	8.121.292	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	12.586.847	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.363.179	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	<u>14.839.413.511</u>	<u>17.083.728.103</u>	Sub-total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/38

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
B a n k (Lanjutan)	
Dalam Dolar AS	
PT Bank Permata Tbk	194.539.987
PT Bank Pan Indonesia Tbk	111.460.014
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.548.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.616.071
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	<u>420.164.386</u>
Deposito Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>100.000.000</u>
T o t a l	<u><u>15.607.632.154</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
		<i>(Continued) Cash in Banks</i>
		<i>In US Dollar</i>
	477.669.628	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	160.167.985	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	577.232.296	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	161.899.012	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>24.685.065</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-total	<u>1.401.653.986</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Deposit In Rupiah</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
T o t a l	<u><u>18.742.018.169</u></u>	<i>T o t a l</i>

As of 31 December 2015 and 2014, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

As of 31 December 2015 and 2014, the cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 48,000,000,000.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>858.288.280</u>
Pihak ketiga	
PT General Electric Company	25.587.313.016
PT Graha Sarana Duta	6.526.377.221
PT Graha Layar Prima	4.828.346.099
PT Central Retail Indonesia	4.613.070.671
PT AIA Financial	4.150.139.290
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	<u>2.255.741.111</u>
Dipindahkan	<u>47.960.987.408</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>2.917.536.321</u>	<i>(Note 31) Related parties</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT General Electric Company</i>
	1.358.610.110	<i>PT Graha Sarana Duta</i>
	-	<i>PT Graha Layar Prima</i>
	-	<i>PT Central Retail Indonesia</i>
	-	<i>PT AIA Financial</i>
	<u>-</u>	<i>PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia</i>
Dipindahkan	<u>1.358.610.110</u>	<i>Carried forward</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pindahan	47.960.987.408	1.358.610.110	<i>Brought forward</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Supreme Energy	1.944.868.557	24.344.100	<i>PT Supreme Energy</i>
PT SMART Tbk	1.632.237.232	1.359.606.537	<i>PT SMART Tbk</i>
PT Dentsu Inter Admark Media	1.430.000.000	-	<i>PT Dentsu Inter Admark Media</i>
YAY. Bina Nusantara	1.425.658.520	-	<i>YAY. Bina Nusantara</i>
PT Imesco Sejahtera Utama	1.354.064.159	73.108.200	<i>PT Imesco Sejahtera Utama</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	1.210.367.338	1.891.198.849	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Aneka Bina Makmur	1.029.327.640	-	<i>PT Aneka Bina Makmur</i>
PT Perkasa Abadi Jaya	796.752.000	1.892.227.376	<i>PT Perkasa Abadi Jaya</i>
PT Hanjaya Mandala (HM)			<i>PT Hanjaya Mandala (HM)</i>
Sampoerna Tbk	23.219.694	1.099.017.395	<i>Sampoerna Tbk</i>
PT Rhb Osk Securities Indonesia	-	3.337.773.599	<i>PT Rhb Osk Securities Indonesia</i>
PT Yokogawa Indonesia	-	1.933.724.646	<i>PT Yokogawa Indonesia</i>
PT Rasuna Sentra Medika	-	1.925.000.000	<i>PT Rasuna Sentra Medika</i>
PT Mosesa Petroleum Kondure	-	1.660.307.132	<i>PT Mosesa Petroleum Kondure</i>
PT Bukti Makmur Land	-	1.473.629.587	<i>PT Bukti Makmur Land</i>
PT IPMI International Indonesia	-	1.356.069.847	<i>PT IPMI International Indonesia</i>
PT Intiland Development Tbk	-	1.214.420.939	<i>PT Intiland Development Tbk</i>
PT Regus Business Centre	-	1.032.742.415	<i>PT Regus Business Centre</i>
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	24.090.686.007	20.232.882.690	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-total	82.898.168.555	41.864.663.422	<i>Sub-total</i>
T o t a l	83.756.456.835	44.782.199.743	T o t a l

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Lancar	51.873.250.663	19.860.018.099	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	21.429.984.830	11.487.088.426	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.334.667.028	1.943.541.446	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.174.279.338	3.161.462.308	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	3.944.274.976	8.330.089.464	<i>> 90 days</i>
T o t a l	83.756.456.835	44.782.199.743	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Rupiah	80.005.492.380
Dolar AS	3.727.560.745
Euro	<u>23.403.710</u>
T o t a l	<u>83.756.456.835</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menghapus piutang usaha masing-masing sebesar Rp 3.667.506.580 dan Rp 1.154.387.240.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 9 Juni 2015, piutang Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Sejak tanggal 29 Maret 2015 piutang PT Vivere Multi Kreasi sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	396.481.995.537 (268.173.704.659)
N e t o	<u>128.308.290.878</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries, trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Rupiah	38.628.898.970	Rupiah
Dolar AS	5.679.118.223	US Dollar
Euro	<u>474.182.550</u>	Euro
T o t a l	<u>44.782.199.743</u>	T o t a l

In 2015 and 2014, the Company have written off its trade receivables amounting to Rp 3,667,506,580 and Rp 1,154,387,240.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Since 9 June 2015, the Company trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

Since 29 March 2015, PT Vivere Multi Kreasi trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No: 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

6. EXCESS OF PROJECTS-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Proyek-in-progress: Progress billings	430.593.836.921 (275.407.189.609)	
N e t	<u>155.186.647.312</u>	N e t

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/41

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/41

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Bahan baku - laminasi	12.603.501.680
Bahan jadi - laminating	19.168.407.512
Bahan jadi - lantai kayu	-
Perabotan - proyek	22.350.619.807
Perabotan - laminating	165.238.034
Perlengkapan proyek	10.244.054.354
Lain-lain	72.241.258
Total	64.604.062.645

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 361.141 dan Rp 72.066.550.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$ 1.005.000 dan Rp 61.179.500.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 9 Juni 2015 persediaan Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Pasal 4 ayat 2 - Final	4.939.965.977
Pasal 21	615.561.813
Pajak Pertambahan Nilai	2.780.443.261
Total	8.335.971.051

7. INVENTORIES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	10.269.101.556	Raw materials - laminating
	13.644.922.531	Finished goods - laminating
	186.252.812	Finished goods - flooring
	21.748.876.849	Utilities - projects
	607.227.556	Utilities - laminating
	11.825.426.715	Project supplies
	667.248.196	Others
Total	58.949.056.215	Total

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for US\$ 361,141 and Rp 72,066,550,000 as of 31 December 2015 and US\$ 1,005,000 and Rp 61,179,500,000 as of 31 December 2014. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2015 and 2014, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Since 9 June 2015, the Company inventories do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

8. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	136.441.058	Article 4 (2)- Final
	-	Article 21
	2.053.661.290	Value-Added Tax
Total	2.190.102.348	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	365.002.143	316.208.303	Article 25
Pasal 29	<u>40.223.125</u>	<u>1.026.503.815</u>	Article 29
Sub-total	<u>405.225.268</u>	<u>1.342.712.118</u>	Sub-total
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pasal 4 ayat 2	2.522.783.861	162.632.391	Article 4(2)
Pasal 21	1.560.855.987	5.595.865.487	Article 21
Pasal 23	76.894.026	250.599.911	Article 23
Pasal 26	7.297.400	6.655.937	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	475.414.443	650.445.177	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>370.598.175</u>	<u>1.648.379.000</u>	Estimated final income tax on unreceived income
Sub-total	<u>5.013.843.892</u>	<u>8.314.577.903</u>	Sub-total
T o t a l	<u><u>5.419.069.160</u></u>	<u><u>9.657.290.021</u></u>	T o t a l

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	842.094.500	821.631.000	Company
Entitas anak	<u>5.756.235.500</u>	<u>5.970.298.750</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>6.598.330.000</u>	<u>6.791.929.750</u>	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(179.703.729)	(118.676.587)	Company
Entitas anak	<u>(682.381.710)</u>	<u>(441.130.936)</u>	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	<u>(862.085.439)</u>	<u>(559.807.523)</u>	Total deferred tax
	<u><u>5.736.244.561</u></u>	<u><u>6.232.122.227</u></u>	

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax - the Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense based on the consolidated statements of income and the Company's taxable profit are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	30.658.311.155	24.495.766.929	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(13.666.064.624)	(8.033.628.254)	Income before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	16.992.246.531	16.462.138.675	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	569.501.757	453.447.132	Provision for employee benefits
Penyusutan fiskal	111.605.477	402.747	Fiscal depreciation
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	32.864.556	20.787.200	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Rugi penghapusan aset tetap	(1.086.754)	-	Loss on write-off property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	5.929.881	69.268	Gain on sale of property, plant and equipment
Sub-total	17.711.061.448	16.936.845.022	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban-beban final	378.374.492.585	234.041.675.715	Expenses - final
Beban lain-lain final	7.723.278.577	4.644.896.648	Other expenses - final
Beban pajak penghasilan final	11.967.716.483	7.358.592.534	Final tax expense
Beban penghapusan piutang usaha	-	1.048.267.604	Write-off of trade receivables
Pajak dan denda pajak	401.431.614	4.391.952.223	Taxes and tax penalties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.667.506.580	-	Allowance for impairment of trade receivable
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	106.455.192	-	Allowance for impairment of other receivables
Dipindahkan	402.240.881.031	251.485.384.724	Carried forward

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pindahan	402.240.881.031	251.485.384.724	Brought forward
Bunga sewa pembiayaan	30.282.227	4.771.816	Finance lease interest
Bunga pembiayaan konsumen	4.098.348	25.646.402	Consumer financing loan interest
Tunjangan karyawan	60.033.748	18.144.046	Employee allowances
Asuransi	18.217.799	26.711.049	Insurance
Perjamuan dan sumbangan	73.181.344	66.790.735	Entertainment and donations
Telepon	10.361.926	28.730.481	Telephone
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Penghasilan final	(398.923.882.771)	(245.286.417.796)	Income - final
Penghasilan sewa	(7.825.927.185)	(8.014.972.547)	Rent income
Pendapatan dividen	(9.975.000.000)	(11.895.000.000)	Dividend income
Jasa giro	(54.929.910)	(47.532.522)	Interest on bank current accounts
Penghasilan tidak kena pajak: Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai persediaan	-	(62.576.882)	Non-taxable income: Provision for impairment (recovery) on inventories
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>3.368.378.005</u>	<u>3.286.524.528</u>	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>3.368.378.000</u>	<u>3.286.524.000</u>	Estimated taxable income rounded off - Company
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan	<u>842.094.500</u>	<u>821.631.000</u>	Current income tax expense Company
Dikurangi: kredit pajak			Less: credit taxes
Pasal 22	6.104.500	73.441.500	Article 22
Pasal 23	3.030.400	2.901.285	Article 23
Pasal 25	793.970.904	706.735.923	Article 23
Total kredit pajak	<u>803.105.804</u>	<u>783.078.708</u>	Total credit taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	<u>38.988.696</u>	<u>38.552.292</u>	Estimated income tax payable Article 29 Company

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2015 dan 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year 2015 and 2014 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2014/ 31 December 2014	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Deferred tax assets
Perusahaan					Company
Aset tetap	(782.093)	29.112.150	-	28.330.057	Property, plant and Equipment
Properti investasi	(120.103)		-	(120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.216.139)	8.216.139	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbangan kerja	665.914.036	142.375.440	(106.154.043)	702.135.433	principal installments
Sub-total	656.795.701	179.703.729	(106.154.043)	730.345.387	Remeasurement of defined benefit plan
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	231.232.185	(18.488.547)		212.743.638	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(1.278.869)	(1.820.713)		(3.099.582)	Difference between capital lease depreciation and capital lease Principal installments
Pengukuran kembali atas program imbangan kerja	2.316.927.032	702.690.970	(210.479.210)	2.809.138.792	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	2.546.880.348	682.381.710	(210.479.210)	3.018.782.848	Sub-total
T o t a l	3.203.676.049	862.085.439	(316.633.253)	3.749.128.235	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2013/ 31 December 2013	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Deferred tax assets
Perusahaan					Company
Aset tetap	(900.097)	118.004	-	(782.093)	Property, plant and Equipment
Properti investasi	(120.103)	-	-	(120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(13.412.939)	5.196.800	-	(8.216.139)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	501.182.272	113.361.783	51.369.981	665.914.036	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	486.749.133	118.676.587	51.369.981	656.795.701	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	167.990.135	63.242.050	-	231.232.185	Property, plant, and Equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.035.834)	6.756.965	-	(1.278.869)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.544.991.358	371.131.921	(599.196.247)	2.316.927.032	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	2.704.945.659	441.130.936	(599.196.247)	2.546.880.348	Sub-total
T o t a l	3.191.694.792	559.807.523	(547.826.266)	3.203.676.049	T o t a l

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2015	2014	Revenue subject to final tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final			
Perusahaan	398.923.882.771	245.286.417.796	Company
Entitas anak	84.670.323.433	19.674.513.400	Subsidiaries
	483.594.206.204	264.960.931.196	
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	11.967.716.483	7.358.592.534	Company
Entitas anak	2.540.109.703	590.235.402	Subsidiaries
T o t a l	14.507.826.186	7.948.827.936	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00076/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	38.644.739
2	STP 00077/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	65.156.157
3	STP 00171/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	38.269.957
4	STP 00172/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	30.255.930
5	STP 00173/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	26.735.458
6	STP 00166/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	64.412.994
7	STP 00174/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	22.701.868
8	STP 00175/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	19.735.224
9	STP 00176/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	15.734.210
10	STP 00177/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2014/November 2014	13.657.057
11	STP 00178/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2014	18.963.269
12	STP 00219/101/14/418/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	101.388
13	STP 00009/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	29.938.128
14	STP 00010/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	17.125.235
Total				401.431.614

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00077/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Desember 2013/December 2013	9.483.853
2	STP 00075/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2014/June 2014	16.532.283
3	STP 00074/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Mei 2014/May 2014	17.869.587
4	STP 00045/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Oktober 2013/October 2013	14.968.022
5	STP 00044/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	September 2013/September 2013	15.462.060
6	STP 00043/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Agustus 2013/August 2013	8.055.167
7	STP 00042/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juli 2013/July 2013	14.232.292
8	STP 00041/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2013/June 2013	1.494.673
9	STP 00040/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2013/April 2013	3.654.812
10	STP 00016/110/08/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	2.129.506.810
11	STP 00007/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	11.582.669
12	STP 00146/101/14/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	19.603.191
Total				2.262.445.419

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00067/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2011/December 2011	102.933.537
2	STP 00066/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2011/November 2011	39.877.670
3	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	65.109.556
4	STP 00064/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	103.722.114
5	STP 00063/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	75.268.715
6	STP 00062/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2011/July 2011	118.638.484
7	STP 00120/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	18.538.871
8	STP 00192/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2013/May 2013	12.392.122
9	STP 00060/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2011/May 2011	1.567.354
10	STP 00059/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	837.669
11	STP 00068/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2011/March 2011	40.543.939
12	STP 00058/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2011/February 2011	27.141.838
13	STP 00057/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	14.778.482
14	STP 00061/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	120.289.112
15	STP 00230/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	2.073.771
16	STP 00232/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	4.687.834
17	STP 00235/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	70.633
18	STP 00231/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	2.029.321
19	STP 00228/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	50.011
20	STP 00079/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2013/November 2013	145.595.634
21	STP 00128/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	34.030.813
22	STP 00130/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	4.062.070
23	STP 00129/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2014/April 2014	2.560.208
24	STP 00127/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	3.695.531
25	STP 00042/140/14/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2014/April 2014	7.743.983
26	STP 00040/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2012/July 2012	133.803
27	STP 00041/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2012/August 2012	121.241
28	STP 00042/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2012/September 2012	110.504
29	STP 00043/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2012/October 2012	100.000
30	STP 00099/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2013/February 2013	100.000
31	STP 00100/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2013/April 2013	100.000
32	STP 00101/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2013/July 2013	100.000
33	STP 00102/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2013/October 2013	100.000
34	STP 00103/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	341.627
35	STP 00700/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	100.000
36	STP 00701/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	306.886
37	STP 00702/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	403.496
38	STP 00703/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	339.255
39	STP 00704/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	581.752
40	STP 00705/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	303.519
41	STP 00706/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	383.029
42	STP 00707/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	105.786
43	STP 00708/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	100.000
44	STP 00709/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	100.000
45	STP 00710/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2014/November 2014	113.006
46	STP 00711/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2014	100.000
Total				952.383.176

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2014, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00096/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2013/December 2013	11.235.585
2	STP 00095/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2013/October 2013	33.623.183
3	STP 00094/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2013/August 2013	66.563.144
4	STP 00093/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2013/July 2013	92.688.015
5	STP 00092/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	17.244.758
6	STP 00091/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2013/April 2013	15.474.245
7	STP 00090/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2013/March 2013	28.860.851
8	STP 00089/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Pebruari 2013/February 2013	15.476.948
9	STP 00088/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2013/January 2013	8.592.861
Total				289.759.590

PGM

PGM

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah /Amount
1	STP 00031/140/11/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Januari-Februari/January-February 2015	332.732
2	STP 00037/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2011/January 2011	499.196
3	STP 00036/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2011/February 2011	100.000
4	STP 00035/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2011/September 2011	164.654
5	STP 00060/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2011/February 2011	100.000
6	STP 00061/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	1.272.582
7	STP 00051/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	2.498.535
8	STP 00024/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2010/September 2010	909.992
9	STP 00023/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2010/August 2010	100.000
10	STP 00006/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2010/December 2010	275.241
11	STP 00005/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2010/September 2010	309.511
12	STP 00004/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2010/August 2010	100.000
13	STP 00003/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2010/May 2010	2.106.140
14	STP 00097/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2012/May 2012	2.911.317
15	STP 00152/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	7.667.334
16	STP 00099/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	283.554
17	STP 00098/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	513.600
18	STP 00100/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	91.755
19	STP 00097/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	501.000
20	STP 00243/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei-Juni 2014/May-June 2014	56.047.869
21	STP 00015/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2010/January 2010	501.319
22	STP 00016/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2010/February 2010	273.908
23	STP 00017/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2010/March 2010	77.257.463
24	STP 00018/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2010/April 2010	39.704.186
25	STP 00019/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2010/May 2010	4.578.589
26	STP 00020/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2010/June 2010	10.238.705
27	STP 00021/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2010/July 2010	1.824.529
28	STP 00022/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2010/August 2010	527.127
29	STP 00023/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
30	STP 00024/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2010/November 2010	500.000
31	STP 00025/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	3.467.425
Total				216.158.263

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PGM (Lanjutan)

PGM (Continued)

Pada tahun 2014, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00068/107/14/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	500.000
2	STP 00058/107/09/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September - Desember 2009/ September - December 2009	157.195.979
3	STP 00013/109/06/073/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2006/December 2006	18.911.488
4	STP 00009/140/09/073/14	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Desember 2009/December 2009	1.518.959
Total				178.126.426

LKS

LKS

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00119/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret - Juni 2011/ March-June 2011	1.541.989
2	STP 00052/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	4.387.453
3	STP 00120/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	3.510.663
4	STP 00121/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	1.281.494
5	STP 00118/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	500.000
6	STP 00053/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
7	STP 00054/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2010/October 2010	500.000
8	STP 00056/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	504.827
9	STP 00055/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2010/November 2010	500.000
10	STP 00110/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2012/June 2012	328.132
11	STP 00111/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember-Desember 2012/ November-December 2012	950.479
12	STP 00019/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 23	Mei 2011/May 2011	154.266
13	STP 00024/106/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 25	Januari-Februari 2012/ January-February 2012	1.707.058
14	STP 00042/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	3.869.596
15	STP 00066/101/15/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Juni 2015/ January-June 2015	3.251.061
16	STP 00049/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2015/June 2015	3.098.357
17	STP 00397/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2014/September 2014	101.449
18	STP 00048/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	18.052.179
19	STP 00369/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei-Juni 2013/May-June 2013	4.176.022
Total				48.915.025

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pembelian persediaan	35.539.018.458	31.915.185.000	Purchases of inventory
Pembelian aset tetap	541.350.000	1.082.827.349	Purchases of property, plant and equipment
Proyek	543.512.078	425.899.718	Projects
Perijinan	144.925.000	315.281.428	Licenses
Karyawan	334.298.055	168.640.119	Employees
Lain-lain	66.367.000	23.941.500	Others
T o t a l	37.169.470.591	33.931.775.114	T o t a l

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Sewa	10.069.940.943	9.146.676.642	Rental
Asuransi	591.326.039	488.597.876	Insurance
Iklan dan promosi	487.038.159	1.491.602.268	Advertising and promotions
Provisi bank	108.000.002	275.507.084	Bank provision
Lain-lain	426.390.030	113.909.883	Others
T o t a l	11.682.695.173	11.516.293.753	T o t a l

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian mesin dan tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten.

Advances for purchases of property, plant and equipment represents purchases of machinery land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Nilai perolehan						<i>C o s t</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	17.034.599.518	2.691.900.000	-	1.768.275.000	21.494.774.518	Land
Bangunan	47.091.628.035	421.571.254	-	848.009.406	48.361.208.695	Buildings
Mesin dan peralatan	34.863.303.186	2.881.919.299	2.455.642.633	656.370.000	35.945.949.852	Machineries and equipments
Inventaris kantor	11.884.537.332	1.874.458.319	1.918.465.503	75.227.630	11.915.757.778	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.765.612.709	-	394.538.200	671.000.000	5.042.074.509	Vehicles
Partisi kantor	14.675.319.499	2.707.567.327	3.287.435.501	809.091.218	14.904.542.543	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance leases
Kendaraan bermotor	671.000.000	382.800.000	-	(671.000.000)	382.800.000	Vehicles
Aset dalam pelaksanaan	1.934.037.904	-	-	(1.934.037.904)	-	Constructions-in progress
T o t a l	132.920.038.183	10.960.216.199	8.056.081.837	2.222.935.350	138.047.107.895	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.588.908.995	2.389.639.720	-	14.420.810	21.992.969.525	Buidings
Mesin dan peralatan	27.014.138.778	1.831.849.360	1.886.273.289	-	26.959.714.849	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	7.970.656.972	1.802.248.280	1.916.669.324	2.000.000	7.858.235.928	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.381.775.660	539.821.332	195.335.083	195.708.240	3.921.970.149	Vehicles
Partisi kantor	11.123.853.090	1.960.916.687	3.287.435.501	359.091.218	10.156.425.494	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance leases
Kendaraan bermotor	195.708.342	11.962.500	-	(195.708.334)	11.962.508	Vehicles
T o t a l	69.275.041.837	8.536.437.879	7.285.713.197	375.511.934	70.901.278.453	T o t a l
Nilai buku neto	63.644.996.346				67.145.829.442	Net book value
2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Nilai perolehan						C o s t
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	13.309.599.518	-	-	3.725.000.000	17.034.599.518	Land
Bangunan	37.838.353.597	45.725.000	-	9.207.549.438	47.091.628.035	Buidings
Mesin dan peralatan	33.372.903.117	2.390.405.229	903.805.160	3.800.000	34.863.303.186	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	12.731.247.137	1.606.984.919	256.262.529	(2.197.432.195)	11.884.537.332	Office equipments
Kendaraan bermotor	5.009.298.492	101.483.000	345.168.783	-	4.765.612.709	Vehicles
Partisi kantor	11.347.718.132	2.318.149.510	16.346.900	1.025.798.757	14.675.319.499	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance leases
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	Vehicles
Aset dalam pelaksanaan	1.337.245.071	2.104.213.584	15.703.400	(1.491.717.351)	1.934.037.904	Constructions-in progress
T o t a l	115.617.365.064	8.566.961.242	1.537.286.772	10.272.998.649	132.920.038.183	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	13.826.308.474	2.325.769.730	-	3.436.830.791	19.588.908.995	Buidings
Mesin dan peralatan	26.457.886.790	1.460.057.148	903.805.160	-	27.014.138.778	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	8.269.894.639	1.561.491.335	238.159.647	(1.622.569.355)	7.970.656.972	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.200.401.884	526.542.559	345.168.783	-	3.381.775.660	Vehicles
Partisi kantor	8.979.793.606	1.623.456.351	16.346.900	536.950.033	11.123.853.090	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance leases
Kendaraan bermotor	111.833.334	83.875.008	-	-	195.708.342	Vehicles
T o t a l	60.846.118.727	7.581.192.131	1.503.480.490	2.351.211.469	69.275.041.837	T o t a l
Nilai buku neto	54.771.246.337				63.644.996.346	Net book value

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas bangunan ruko Palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

In 2015, there was a reclassification of shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2

10. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan Cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali pabrik Cikande untuk kegiatan operasional sebesar Rp 8.336.370.701.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 34.762.340.000 dan Rp 31.556.200.000.
2. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.330.000.000 dan Rp 3.200.000.000.
3. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.320.000.000 dan Rp 3.200.000.000.
4. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.077.000.000 dan Rp 4.065.000.000.

10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

In 2014, there was a reclassification of land and building in Cikande from investment properties to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 8.336.370.701.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:

1. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 34,762,340,000 and Rp 31,556,200,000, respectively.
2. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,330,000,000 and Rp 3,200,000,000, respectively.
3. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,320,000,000 and Rp 3,200,000,000, respectively.
4. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,077,000,000 and Rp 4,065,000,000, respectively.

Ekshibit E/54

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dan Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.261.000.000 dan Rp 2.178.000.000.
- Laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dan Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri , Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 44.491.000.000 dan Rp 44.191.000.000.
- Laporan No. FSR/PV-FS/120856/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Laporan No. FSR/PV-FS/020087/2015 tanggal 24 Februari 2015 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 72.409.000.000 dan Rp 72.568.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2015 dan 2014.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Beban pokok pendapatan	3.496.043.359	2.791.686.627
Beban penjualan (Catatan 24)	1.844.607.309	1.734.863.152
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.193.866.661	3.038.650.721
Beban lain-lain	1.920.550	15.991.631
	<u>8.536.437.879</u>	<u>7.581.192.131</u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:

- Report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 and Report No. BDR 2015-0031/B dated 13 February 2015 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,261,000,000 and Rp 2,178,000,000, respectively.
- Report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 and Report No. BDR 2015-0031/B dated 13 February 2015 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 44,491,000,000 and Rp 44,191,000,000, respectively.
- Report No. FSR/PV-FS/120856/2015 dated 29 December 2015 and Report No. FSR/PV-FS/020087/2015 dated 24 February 2015 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 72,409,000,000 and Rp 72,568,000,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2015 and 2014.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Cost of revenue
(Note 24) Selling expenses
General and administrative expenses
(Note 25)
Other expenses

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of disposed equipment for the year are as follow:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Biaya perolehan	2.089.498.897	368.203.633	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.386.502.577)	(367.441.657)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	702.996.320	761.976	Net book value
Harga Jual	(809.552.398)	(103.109.090)	Selling price
Laba penjualan aset tetap	(106.556.078)	(102.347.114)	Gain on sale of property, plant and equipment

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk.

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 tanah, bangunan dan mesin sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015 dan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Since 9 June 2015, property, plant and equipment do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No: 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 date 7 July 2015 and letter No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 date 7 July 2015.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 113.242.253.014 dan US\$ 1.100.359 untuk tahun 2015 dan Rp 117.710.570.000 dan US\$ 1.855.722 untuk tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 113,242,253,014 and US\$ 1,100,359 in 2015 and Rp 117,710,570,000 and US\$ 1,855,722 in 2014, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2 0 1 5	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 5
Nilai perolehan						Cost
Tanah	7.581.275.000	-	-	(1.768.275.000)	5.813.000.000	Land
Bangunan	10.115.608.294	-	-	(96.138.750)	10.019.469.544	Buildings
T o t a l	17.696.883.294	-	-	(1.864.413.750)	15.832.469.544	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	6.358.286.717	443.089.884	-	(14.420.810)	6.786.955.791	Buildings
	<u>11.338.596.577</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.045.513.753</u>	

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

<u>2014</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2014</u>
Nilai perolehan						<i>C o s t s</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	11.306.275.000	-	-	(3.725.000.000)	7.581.275.000	<i>Land</i>
Bangunan	18.163.809.787	-	-	(8.048.201.493)	10.115.608.294	<i>Buidings</i>
T o t a l	<u>29.470.084.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11.773.201.493)</u>	<u>17.696.883.294</u>	T o t a l
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	9.347.220.702	447.896.807	-	(3.436.830.792)	6.358.286.717	<i>Buidings</i>
	<u>20.122.864.085</u>				<u>11.338.596.577</u>	

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas tanah dan bangunan ruko Palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

In 2015, there was a reclassification of land and shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan Cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali pabrik Cikande untuk kegiatan operasional sebesar Rp 8.336.370.701.

In 2014, there was a reclassification of land and building in Cikande from investment properties to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 8.336.370.701.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

The Company appraised the investment property with details as follows:

- Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 35.600.820.000 dan Rp 40.245.700.000.

- Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 35,600,820,000 and Rp 40,245,700,000.*

Ekshibit E/57

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

2. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 38.403.460.000 dan Rp 37.941.600.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2015 dan 2014.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Beban pokok pendapatan	443.089.884
Beban umum dan administrasi	-
T o t a l	<u>443.089.884</u>

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 3.045.420.000 dan Rp 2.803.419.161 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.520.900.000 dan Rp 32.954.800.000 untuk tahun 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

Exhibit E/57

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company appraised the investment property with details as follows:

2. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 38,403,460,000 and Rp 37,941,600,000.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2015 and 2014.

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2 0 1 4</u>	
	443.089.872	Cost of revenue
	4.806.935	General and administrative expenses
T o t a l	<u>447.896.807</u>	T o t a l

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 3,045,420,000 and Rp 2,803,419,161 for year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

As of 31 December 2015, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 14).

As of 31 December 2014, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Note 14).

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage amounting to Rp 21,520,900,000 and Rp 32,954,800,000 in 2015 and 2014, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. JAMINAN		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Proyek		3.125.862.829	2.535.732.080	Project
Sewa		2.496.859.735	1.811.810.365	Rent
Bank garansi		120.000.000	266.150.000	Bank Guarantee
Lain-lain		43.270.000	40.164.000	Others
Total		5.785.992.564	4.653.856.445	Total
<hr/>				
13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Perangkat lunak - Neto		7.206.069.803	6.173.356.578	Software - Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan		2.639.065.576	-	Claim for tax refund
Total		9.845.135.379	6.173.356.578	Total
<hr/>				
14. UTANG BANK				
a. Utang Bank Jangka Pendek				a. Short-Term Bank Loans
		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Bank Pan Indonesia Tbk		28.992.642.243	38.633.486.558	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		20.095.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk		9.988.462.205	16.939.674.989	PT Bank Permata Tbk
Total		59.076.104.448	55.573.161.547	Total
b. Utang Bank Jangka Panjang				b. Long-Term Bank Loans
		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Bank Permata Tbk		22.462.000.000	22.993.074.051	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk		6.998.175.369	5.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	1.930.450.453	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total		29.460.175.369	30.423.524.504	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Bagian utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
PT Bank Permata Tbk	22.462.000.000	22.993.074.051	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.496.312.713	3.750.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.930.450.453	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
T o t a l	28.958.312.713	28.673.524.504	T o t a l
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term loan, net of current maturities</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	501.862.656	1.750.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
T o t a l	501.862.656	1.750.000.000	T o t a l

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

a. Perusahaan

a. The Company

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan X terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 141 tanggal 28 Mei 2015 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment X to Credit Agreement with Guarantee No. 141 dated 28 May 2015 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 70.728.353 dan Rp 10.303.372.198.
2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 14,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2016. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014. The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 70,728,353 and Rp 10,303,372,198 respectively.
2. Long term loans (PJP) with maximum credit limit Rp 22,000,000,000, this facility valid until 4 May 2016, including grace period 12 months. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.750.000.000 dan Rp 5.500.000.000.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,750,000,000 and Rp 5,500,000,000 respectively.

Ekshibit E/60

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII No. 142 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan I No. 143 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 20.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.248.175.369.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m².

Exhibit E/60

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment VII No. 142 dated 28 May 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of US\$ 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2016. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment I No. 143 dated 28 May 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit Rp 30,000,000,000, this facility valid for one year and extended until 4 May 2016. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 24,000,000,000 and Rp 20,600,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 8 July 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 12% per year as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 1,248,175,369.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area 905m².

Ekshibit E/61

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (US\$) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (US\$) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

b. Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Perubahan II terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 139 dan 140 tanggal 28 Mei 2015 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.921.913.890 dan Rp 3.730.114.360.

- Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Exhibit E/61

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

- Imported goods amounting Rp 7,400,000,000.
- 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (US\$) against the rupiah does not exceed Rp 12,000 (twelve thousand rupiah), if the value of the United States dollar exchange rate (US\$) against the rupiah exceeds Rp 12,000 (twelve thousand rupiah), the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the Bank.

b. Subsidiaries

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and No. 139 dated 24 May 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment II to credit agreement with Guarantee No. 139 and 140 dated 28 May 2015 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

- Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2016. The loan bears annual interest at 11.5% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 4,921,913,890 and Rp 3,730,114,360, respectively.

- Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 24 May 2016. The loan bears annual interest at 11.5% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 4,000,000,000 respectively.

Ekshibit E/62

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

Exhibit E/62

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

VMK (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right No. 1005 and 1155.
2. *Corporate Guarantee* under the name of Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company and subsidiaries shall not:

- a. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of the company to other parties, except those already existing at the time of the signing the loan agreement;
- b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the company's debts to banks;
- c. Debt to shareholders, affiliates or subsidiary companies that will arise in the future except those related to the operations of the company;
- d. Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;
- e. Withdraw funds which exceeded the ceiling of the credit facility Loan Account (PRK) which has been determined by the bank;
- f. Renting/selling/pass down/move that has been pledged to the bank credit agreement to a third party.
- g. Changing Articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the company;
- h. Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,26% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 4.300.000.000.

LKS

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 95.000.000.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., Msi, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 29 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 10,000,000,000 this facility is valid for one year until 23 August 2016. The loan bear interest 13.26% per anum as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/barengkok.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000;
3. The Company's inventories amounting to Rp 4,300,000,000.

LKS

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per year as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 95,000,000.

Subsidiary's credit facility is collateralized by the Deposit Slip under the name of PT Laminattech Kreasi Sarana amounted Rp 100,000,000.

Based on Notary Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the subsidiary obtained overdraft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 20,000,000,000, this facility is valid for one year until 29 December 2016. The loan bears interest at 13.5% per year as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

Ekshibit E/64

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 29 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

Exhibit E/64

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

Based on Notary Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the subsidiary obtained bank guarantees facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 29 December 2016.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok name PT Gema Grahasarana Tbk;
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000;
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. The transfer of the collateral goods;
6. Pay off the debt of the debtor to the owners shareholders;
7. Transfer / hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations relating to the debtor's credit facility;
8. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

a. Perusahaan

a. The Company

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 70 dan 71 tanggal 17 November 2014 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 70 and 71 dated 17 November 2014 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 12,5%-13% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 12.5%-13% as of 31 December 2015 and 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.980.339.277.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to nil and Rp 1,980,339,277.

2. Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016.

2. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit of US\$ 3,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 1.553.651 atau setara dengan Rp 21.432.614.547 dan US\$ 1.521.002 atau setara dengan Rp 18.921.264.880.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 1,553,651 or equivalent Rp 21,432,614,547 and US\$ 1,521,002 or equivalent Rp 18,921,264,880.

3. PSF (Pre Shipment Financing) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

3. PSF (Pre Shipment Financing) with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2015 and extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% as of 31 December 2015 and 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 22.462.000.000 dan Rp 22.200.000.000.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 22,462,000,000 and Rp 22,200,000,000 respectively.

Ekshibit E/66

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

4. *Term Loan* (TL) dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80% dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2014.

6. *Term Loan* (TL 3) jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 16 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Nopember 2014.

7. *Term Loan* (TL 4) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 793.074.052.

8. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada 31 Desember 2015 and 2014 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman.

Exhibit E/66

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

4. *Term Loan* (TL) to support investment financing with a maximum credit limit of 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to 19 August 2013 which had been extended to 30 January 2014. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 30 January 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000, this facility is valid for three years until 12 October 2014. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 12 October 2014.

6. *Term Loan* (TL 3) with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000, this facility is valid for three years until 16 November 2014. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 16 November 2014.

7. *Term Loan* (TL 4) with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000, this facility is valid for three years until 3 Mei 2015. The loan bears interest ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 4 May 2015. The balance as of 31 December 2014 amounted to Rp 793,074,052.

8. *Revolving Loan* (PB) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until and will ended on 19 August 2015 and extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company did not have any loan facility.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

9. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Entitas anak

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 74 dan No. 75 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.345.663.705 dan Rp 1.769.705.881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.642.798.500 dan Rp 7.500.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

9. SPOT and *Foward* Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.

b. Subsidiaries

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 74 and No. 75 dated 17 November 2014 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest per annum ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,345,663,705 and Rp 1,769,705,881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,642,798,500 and Rp 7,500,000,000.

Ekshibit E/68

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

3. Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum US\$ 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% dan 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 366.481 atau setara Rp 5.055.610.085 and US\$ 892.316 atau setara dengan Rp 11.100.411.040.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 72 dan No. 73 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

Exhibit E/68

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit of US\$ 1,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 6.75% and 6.25%-6.5% per annum as of 31 December 2015 and 2014

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 366,481 or equivalent to Rp 5,055,610,085 and US\$ 892,316 or equivalent to Rp 11,100,411,040, respectively.

4. SPOT and Foward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk US\$ 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 20,000,000,000.

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 72 and No. 73 dated 17 November 2014 of the same Notary, with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5% - 12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp 689.629.828.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5% - 12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 500.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% dan 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo Per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 77.404 atau setara dengan Rp 1.067.789.640 dan nihil.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for six months until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016.

The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5% - 12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to nil and Rp 689,629,828, respectively.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5% - 12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 5,000,000,000.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit* and SBLC with a maximum credit limit US\$ 500,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 6.75% and 6.25% - 6.5% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 77,404 or equivalent to Rp 1,067,789,640 and nil.

4. SPOT and *Forward* Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50,000, this facility is valid for one year or until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijaminkan dengan jaminan atas nama GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama GGS.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama GGS.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS:

1. 8 pieces of land and buildings with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of GGS.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of GGS.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.
- d. Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.
- e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.
- f. Pay or declare dividends payable or any form of profit sharing on the shares issued by the Company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

g. Mengalami kejadian berikut ini:

- Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
- Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

g. In case the following conditions arise :

- The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.
- There is a lawsuit between the company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.
- There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Change the nature and business activities that are being carried out or conduct business outside the daily business activities;
- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities;
- d. Make investments that affect the ability of the Company to pay the bank;
- e. Any other action which may cause disruption of the payment of obligation or all obligations owed to the bank;
- f. Undergo dissolution, merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes;

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 79 tanggal 28 Maret 2007 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Pada 31 Desember 2014 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 12%-13% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.439.842.500.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- g. Change the composition and number of shareholders in the company covered and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN);
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever that now or in the future will be provided by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. The Company

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements No. 41 and 42 dated 27 May 2009 of Notary Antoni Halim, S.H., which have been extended by Deed of amendment XI and Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 79 dated 28 March 2007 with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 29 June 2015. The loan bears annual interest at 13% as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

This facility has been paid by the Company as of 29 April 2015. This facility has not been utilized by the Company as of 31 December 2014.

2. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 14,398,425,000, this facility is valid until 30 June 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 12%-13% as of 31 December 2015 and 2014.

The Company has paid the credit facility as of 1 June 2015. The balance as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,439,842,500.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

3. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 10%-12% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar nihil.

4. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 12%-13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 490.607.953.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
4. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
5. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
6. Mesin PT Laminattech Kreasi Sarana (anak perusahaan dari Perusahaan) sebesar Rp 1.215.191.641;
7. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
8. Jaminan Perusahaan dan entitas anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

3. Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit of Rp 5,400,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 29 March 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 10%-12% as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

The Company has closed the credit facility as of 29 April 2015. The balances as of 31 December 2014 amounted to nil.

4. Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527, this facility is valid until 31 June 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 12%-13% as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

The Company has fully paid the credit facility as of 1 June 2015. The balance as of 31 December 2014 amounted to Rp 490,607,953.

Those credit facilities are collateralized by the:

1. Certificates of Building Use Right No. 412-422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;
2. Certificate of Building Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;
3. Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;
4. The Company's inventories amounting to Rp 14,466,757,321;
5. The Company's trade receivables amounting to Rp 26,600,000,000;
6. Machinery of PT Laminattech Kreasi Sarana (subsidiary of the Company) amounting to Rp 1,215,191,641;
7. Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum at Rp 29,285,279,527;
8. Guarantee from the Company and subsidiaries of Vivere Group with minimum amounting Rp 29,285,279,527.

Ekshibit E/74

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak

VMK

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 3 Desember 2012, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari bank PT CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Pada tahun 2014 pinjaman ini telah dilunasi.

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 200.000 untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 29 Maret 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 29 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Pada tahun 2014 pinjaman ini telah dilunasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1)
2. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan sahamnya di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
3. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai *opening LC*, berupa blokir rekening (CC Lines);
4. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan CC Lines).

Exhibit E/74

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. Subsidiary

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements with Guarantee as covered in Notarial deeds No. 14 dated 3 Desember 2012 of Notary Sulistyaningsih, S.H., which have been extended by Deed of amendment 3 and Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 14 dated 3 December 2012, subsidiary got loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

1. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid until 29 June 2015. The loan bears annual interest at 13% as of 31 December 2014.

The Company has closed the credit facility as of 29 April 2015. In 2014 this loan has been fully paid.

2. Commercial Credit Lines Loan (CC Lines) to import raw materials needed for interior projects with a maximum credit limit of US\$ 200,000 for a period of one year up to 29 March 2015, which had been extended up to 29 June 2015. The loan bears annual interest at 13% as of 31 December 2014.

The Company has been closed the credit facility as of 29 April 2015. In 2014 this loan has been fully paid.

Those credit facilities are collateralized by:

1. FTO of trade receivables with a minimum amount of Rp 6,250,000,000 (PTK-1);
2. Personal guarantee from Dedy Rochimat with a minimum amount proportional to his percentage of stock ownership in PT Vivere Multi Kreasi (0.03%);
3. Cash collateral amounting to 20% of the LC opening value, as a blocked account (CC Lines);
4. Guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk with a minimum amount at the total credit facilities of PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 and CC Lines).

Ekshibit E/75

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan
PT Gema Grahasarana Tbk:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)
No. 412-422 atas nama GGS yang terletak di
Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-
6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa
Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten
Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)
No. 00060 atas nama GGS yang terletak di
Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar
Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar
Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan
Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6,
Kawasan Industri Modern Cikande, Desa
Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten
Serang, Propinsi Banten;

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh
entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank
sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian,
menjual, mengalihkan, menghibahkan,
menyewakan, atau melepaskan hak atas
harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-
transaksi yang timbul dari kegiatan
operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau
menjamin harta kekayaan Perusahaan
kepada pihak lain atau mengikatkan diri
sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga
keuangan bukan bank lain dan meminjamkan
uang kepada pihak lain manapun, termasuk
kepada perusahaan yang mempunyai
hubungan istimewa atau melakukan
pembayaran utang sebelum jatuh tempo
kecuali yang timbul dari kegiatan
operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar,
permodalan, susunan direksi dan komisaris
serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden
saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek
dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat
menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status
hukum Perusahaan atau membubarkan
perusahaan;

Exhibit E/75

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. Subsidiary (Continued)

VMK (Continued)

*Cross Collateral of all Group facilities with
PT Gema Grahasarana Tbk:*

1. *Certificates of Building Use Right No. 412-422
under the name of GGS at Jalan Utama
Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern
Cikande Industrial Estate, Barengkok Village,
Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
2. *Certificate of Bulding Use Right (SHGB)
No. 00060 under the name of GGS at
Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis,
Tangerang;*
3. *Factory machinery and equipment amounting
to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri
Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande
Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin
Subdistrict, Serang, Banten Province;*

*In compliance with the terms of the credit
facilities and without prior written consent from
the bank, subsidiary shall not:*

- a. *Conduct any merger, acquisition, or
consolidation, sell, transfer, lease or release
the rights on the assets except for the
transactions arising from the operational
activities;*
- b. *Transfer, grant or pledge the Company's
assets to other parties, or become a
guarantor for a loan;*
- c. *Receive loans from other banks or financial
institutions and provide loans to other
parties, including related parties or settle
payable before its maturity except for those
arising from operational activities;*
- d. *Change the Company's articles of association,
capital, directors, commissioners and
stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend
and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business
practices and operations and incur losses to
the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or
liquidate the Company;*

Ekshibit E/76

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Entitas Anak

LKS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., yang telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75% pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik entitas anak;
2. Jaminan dari GGS;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

Exhibit E/76

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. Subsidiary (Continued)

VMK (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiary shall not:

- h. Make new investments;
- i. Transfer rights or liabilities in part or in whole due to an agreement or collateral to other parties;
- j. Break the laws or regulations.

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Subsidiaries

LKS

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., dated 11 July 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 062/CBL/ADD/III/2013 dated 27 March 2013, the subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000, and will be extended 30 March 2014. The loan bear interest 12.75% per annum as of 31 December 2014.

On 21 February 2014 subsidiaries has fully paid this loan.

The credit facility was collateralized by:

1. All inventories of the subsidiary;
2. Corporate guarantee from GGS;
3. Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.597.975.737	2.703.243.834	(Note 31) Related parties
Pihak ketiga			Third parties
CV Berkah	6.625.854.668	3.320.398.492	CV Berkah
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	5.946.309.643	4.959.009.093	Wilsonart Thailand Co. Ltd.
JEB International Ltd	3.380.290.389	1.070.720.249	JEB International Ltd
PT Cipta Graha Mitra	2.793.160.691	1.591.834.886	PT Cipta Graha Mitra
PT Indo Balau Ume	2.367.536.292	-	PT Indo Balau Ume
Tarkett Hongkong Ltd	2.175.936.616	1.097.114.874	Tarkett Hongkong Ltd
PT Griya Interindo Abadi	2.107.340.077	1.366.765.933	PT Griya Interindo Abadi
PT Kembangan Maju Sejati	2.076.275.905	5.701.469.600	PT Kembangan Maju Sejati
PT Gunung Jati	2.025.465.000	456.727.500	PT Gunung Jati
PT Milliken Textile	1.622.645.787	-	PT Milliken Textile
PT Sinar Indah Multi	1.546.793.475	494.002.634	PT Sinar Indah Multi
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.529.611.754	715.015.856	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Lantera Karya Aditama	1.399.668.291	1.033.401.786	PT Lantera Karya Aditama
PT Steelcase Asea Pasific	1.373.970.486	2.002.857.903	PT Steelcase Asea Pasific
PT Jaya Abadi Granitama	1.370.451.181	5.940.000	PT Jaya Abadi Granitama
Benithem Sdn Bhd	1.320.891.639	6.430.521	Benithem Sdn Bhd
Shenzhen Artland Industri Co., LTD	1.230.572.664	732.440.314	Shenzhen Artland Industri Co., LTD
PT Tri Mitra Cipta Dekotama	1.107.808.984	1.919.753.876	PT Tri Mitra Cipta Dekotama
PT Matrikstama Andalan Mitra	1.090.698.345	214.627.083	PT Matrikstama Andalan Mitra
PT Hafele Indotama	1.042.785.718	768.811.919	PT Hafele Indotama
PT Angkasa Perindo Sakti	1.016.992.500	466.471.359	PT Angkasa Perindo Sakti
Suspa Compart Asia Pte. Ltd	986.306.473	2.821.623.618	Suspa Compart Asia Pte. Ltd
PT Doellken Bintan	652.155.851	2.008.283.031	PT Doellken Bintan
PT Mitra Jaya Raya	541.195.500	1.927.764.250	PT Mitra Jaya Raya
PT Eskana Multi Global Sempurna	445.019.905	1.179.229.646	PT Eskana Multi Global Sempurna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	46.644.530.198	42.450.110.528	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	94.420.268.032	78.310.804.951	Sub-total
T o t a l	97.018.243.769	81.014.048.785	T o t a l

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follow:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Lancar	36.934.227.902	34.307.780.194	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	36.190.358.415	26.994.308.653	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.259.777.515	10.046.393.170	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.240.032.735	4.216.861.833	61 - 90 days
> 90 hari	7.393.847.202	5.448.704.935	> 90 days
T o t a l	97.018.243.769	81.014.048.785	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2015/ 31 Desember 2015	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014	
Rupiah	68.496.422.940	45.392.053.652	Rupiah
Dolar AS	25.598.835.492	22.129.466.073	US Dollar
Yuan Cina	1.219.349.892	-	China Yuan
Dolar Singapura	898.828.946	5.866.468.185	Singaporean Dollar
Euro	783.582.328	6.482.430.718	Euro
Dolar Australia	21.224.171	1.123.082.492	Australian Dollar
Yen Jepang	-	12.486.127	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	-	8.061.538	Malaysian Ringgit
T o t a l	97.018.243.769	81.014.048.785	T o t a l

16. UANG MUKA PELANGGAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2015/ 31 Desember 2015	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014	
Pihak berelasi (Catatan 31)	361.771.705	681.179.893	(Notes 31) Related party
Pihak ketiga			Third parties
PT AIA Financial	2.989.100.475	2.801.484	PT AIA Financial
PT Citicon Propertindo	1.630.119.520	-	PT Citicon Propertindo
PT Sarananeka Indahpancar	1.445.863.636	-	PT Sarananeka Indahpancar
PT Google Indonesia	1.362.377.476	-	PT Google Indonesia
PT Mandala Prima Perkasa	1.037.425.371	540.238.000	PT Mandala Prima Perkasa
PT Bahana Bukit Pelangi	1.031.362.676	-	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	1.018.173.737	-	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Mulia Bangun Semesta	557.085.440	1.141.421.340	PT Mulia Bangun Semesta
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	67.144.177	1.906.272.588	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
Bendahara Pengeluaran DIPA ITB	-	5.781.995.895	Bendahara Pengeluaran DIPA ITB
CV Constructa Builders	-	2.374.366.885	CV Constructa Builders
PT Tritunggal Kania Utama	-	1.522.290.000	PT Tritunggal Kania Utama
PT National Hospital	-	1.090.816.584	PT National Hospital
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	11.889.910.676	15.449.315.362	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	23.028.563.184	29.809.518.138	Sub-total
T o t a l	23.390.334.889	30.490.698.031	T o t a l

Ekshibit E/79

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/79

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.837.445.408	30.120.896.051
Nilai wajar aset program	(11.780.247.834)	(6.014.867.436)
Neto	<u>23.057.197.574</u>	<u>24.106.028.615</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Saldo awal	30.120.896.051	24.243.089.822
Penyesuaian	-	4.224.329.943
Penyisihan selama tahun berjalan	7.403.044.176	3.589.529.352
Pengukuran kembali:		
Perubahan asumsi	(3.028.849.955)	1.157.181.543
Penyesuaian (pengalaman)	849.344.838	(3.093.234.609)
Pembayaran manfaat	(506.989.702)	-
Saldo akhir	<u>34.837.445.408</u>	<u>30.120.896.051</u>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008.

The provision for employees benefits as of 31 December 2015 and 2014, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah using the "Projected Unit Credit" method.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.837.445.408	30.120.896.051	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(11.780.247.834)	(6.014.867.436)	Fair value of plan assets
Neto	<u>23.057.197.574</u>	<u>24.106.028.615</u>	Net

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Saldo awal	30.120.896.051	24.243.089.822	Beginning balance
Penyesuaian	-	4.224.329.943	Adjustment
Penyisihan selama tahun berjalan	7.403.044.176	3.589.529.352	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	(3.028.849.955)	1.157.181.543	Changes in assumptions
Penyesuaian (pengalaman)	849.344.838	(3.093.234.609)	Adjustments (experience)
Pembayaran manfaat	(506.989.702)	-	Benefits payment
Saldo akhir	<u>34.837.445.408</u>	<u>30.120.896.051</u>	Ending balance

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	6.014.867.436	-	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.936.612.538	5.727.699.189	Contributions during the current year
Ekspektasi atas tingkat pengambalian pada plan aset pada awal tahun	509.459.272	338.338.799	Expected rate of return on plan assets in beginning of the year
Pembayaran manfaat	(506.989.702)	-	Benefits payment
Kerugian aktuarial pada plan aset	(173.701.710)	(51.170.552)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	11.780.247.834	6.014.867.436	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban gaji dan tunjangan" (Catatan 25) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and allowance expenses" (Note 25) in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	4.851.804.281	4.506.969.323	Current services costs
Biaya bunga			Net interest costs
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.551.239.895	2.181.878.084	Present value of benefits obligation
Aset program	(509.459.272)	(338.338.799)	Plan asset
Biaya jasa lalu	-	(136.826.061)	Past service cost
Dampak kurtailmen atas aset	-	(2.962.491.994)	Impact of curtailment of plan assets
T o t a l	6.893.584.904	3.251.190.553	T o t a l

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2015 and 2014 are as follows, among others:

	2015	2014	
Tingkat mortalita	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 9,16%	8,47%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 8%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Reksadana pasar uang	100%

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan Perusahaan dan entitas anak bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumptions
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(3.361.594.641)	3.901.965.387	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.832.315.881	(3.366.178.108)	<i>Growth in future salaries</i>
T o t a l		<u>470.721.240</u>	<u>535.787.279</u>	T o t a l

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 8% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2 0 1 4	
Reksadana pasar uang	100%	<i>Money market fund</i>

The expected return on plan assets is based on the Company and subsidiaries' expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(391.727.625)	(391.727.625)
N e t o	6.966.270.295	6.966.270.295

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(391.727.625)	(391.727.625)
N e t	6.966.270.295	6.966.270.295

The share premium and share issuance costs arose from the company's initial public offering in 2002.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No.303 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (entitas anak) telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2015, 27 Januari 2015, 28 Januari 2015 dan 29 Januari 2015.

20. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 303 dated 26 March 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (subsidiary) distributed cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment date 26 January 2015, 27 January 2015, 28 January 2015, and 29 January 2015.

Ekshibit E/83

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/83

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.176 tanggal 20 Mei 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2015 dan 18 Juni 2015.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2013. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2014.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 tanggal 25 Juni 2014 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 tanggal 4 Juni 2014.

20. CASH DIVIDEND (Continued)

Based on Notarial Deed No. 176 dated 20 May 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment date 16 June 2015 and 18 June 2015.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 dated 31 July 2015.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2013 retained earnings. Dividend payment date 21 August 2014.

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 dated 25 June 2014 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 dated 4 June 2014.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	<u>2015</u>
PT Prasetya Gemamulia	237.891.720
PT Laminattech Kreasi Sarana	126.720.455
PT Vivere Multi Kreasi	4.358.966
Total	<u><u>368.971.141</u></u>

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	<u>2014</u>	
	224.768.687	PT Prasetya Gemamulia
	112.966.842	PT Laminattech Kreasi Sarana
	1.328.199	PT Vivere Multi Kreasi
Total	<u><u>339.063.728</u></u>	Total

22. PENDAPATAN USAHA

	<u>2015</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	647.535.807.686
Laminasi	168.791.039.790
Perlengkapan dan parcel	21.106.235.717
Total	<u><u>837.433.083.193</u></u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

22. REVENUES

	<u>2014</u>	
	471.115.717.846	Interior, furniture, mechanical and electrical
	143.179.274.953	Laminating
	17.228.907.585	Supplies and parcels
Total	<u><u>631.523.900.384</u></u>	Total

There are no individual revenues which exceeded 10% of total revenues.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/84

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2015
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	518.666.058.909
Laminasi	122.688.643.210
Perlengkapan dan parcel	10.941.663.986
Total	652.296.366.105

Pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2015	2014
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	48.229.717.773	47.985.602.449

23. COST OF REVENUES

	2014	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	332.777.032.437	<i>Interior, furniture, mechanical and Electrical</i>
Laminating	117.470.410.578	<i>Laminating</i>
Supplies and parcels	20.668.988.949	<i>Supplies and parcels</i>
Total	470.916.431.964	Total

Individual purchase which exceeded 10% of total purchases are as follows:

	Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	2015	2014
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	10,35%	10,19%

24. BEBAN PENJUALAN

	2015
Gaji dan tunjangan	31.905.005.605
Sewa	13.989.404.865
Iklan dan promosi	2.162.413.471
Penyusutan (Catatan 10)	1.844.607.309
Komisi	1.500.286.477
Tender dan mock up	1.067.305.949
Listrik dan air	909.022.429
Perjamuan dan sumbangan	751.200.101
Perjalanan dinas	666.745.180
Royalti dan lisensi pemasaran	653.346.912
Pelatihan dan pengembangan	588.758.801
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.618.492.736
Total	58.656.589.835

24. SELLING EXPENSES

	2014	
Gaji dan tunjangan	26.379.146.423	<i>Salaries and allowance</i>
Sewa	11.449.801.910	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	2.110.543.799	<i>Advertisement and promotions</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.734.863.152	<i>(Note 10) Depreciation</i>
Komisi	1.941.637.193	<i>Commissions</i>
Tender dan mock up	460.966.801	<i>Tender and mock up</i>
Listrik dan air	917.438.491	<i>Electricity and water</i>
Perjamuan dan sumbangan	589.847.622	<i>Entertainment</i>
Perjalanan dinas	1.042.032.590	<i>Travelling</i>
Royalti dan lisensi pemasaran	1.852.015.174	<i>Royalty and license</i>
Pelatihan dan pengembangan	1.208.823.867	<i>Training and development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 million)	2.196.206.455	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	51.883.323.477	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji dan tunjangan	36.163.320.523
Imbalan kerja karyawan	6.893.584.905
Jasa manajemen	5.169.085.480
Penyusutan (Catatan 10)	3.193.866.661
Pemeliharaan dan perbaikan	1.542.843.829
Amortisasi	1.419.498.711
Dipindahkan	54.382.200.109

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014*	
Gaji dan tunjangan	39.034.867.468	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja karyawan	3.465.887.177	<i>Employee benefit expenses</i>
Jasa manajemen	5.163.992.821	<i>Management fees</i>
Penyusutan (Catatan 10)	3.038.650.721	<i>(Note 10) Depreciation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	880.942.970	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi	1.219.336.861	<i>Amortization</i>
Dipindahkan	52.803.678.018	<i>Carried forward</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

	2015	2014*	
Pindahan	54.382.200.109	52.803.678.018	Brought forward
Asuransi dan BPJS	1.304.956.227	1.300.665.891	Insurance
Jasa profesional	1.204.596.031	1.229.501.999	Professional fees
Sewa	992.007.017	878.935.294	Rent
Perjalanan dinas	674.392.375	516.423.612	Travelling
Telepon dan internet	674.383.827	577.520.392	Telephone and internet
Listrik dan air	634.830.528	621.182.064	Electricity and water
Keamanan dan kebersihan	625.534.882	522.163.364	Security and cleaning service
Perjamuan dan sumbangan	599.573.231	134.854.362	Entertainments and donations
Perijinan dan iuran	472.222.384	549.145.608	Licences and contributions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.858.376.795	2.748.527.689	Others (each below Rp 500 million)
T o t a l	64.423.073.406	61.882.598.293	T o t a l

*Disajikan kembali

*As restated

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE EXPENSE

	2015	2014	
Bunga bank	11.065.926.991	8.349.631.131	Interest on bank loans
Bunga dari utang pihak ketiga	655.399.250	540.280.136	Interest on due to third parties
Provisi bank	503.618.193	731.500.451	Bank provisions
Bunga dari utang pihak berelasi	263.367.661	759.158.997	Interest on due to related parties
			Interest on consumer financing
Bunga pembiayaan konsumen	69.721.086	55.421.924	Loans
Bunga sewa pembiayaan	9.660.956	49.219.109	Interest on finance lease
T o t a l	12.567.694.137	10.485.211.748	T o t a l

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	2015	2014	
Jasa giro	112.076.824	111.059.484	Interest income
Bunga deposito	316.712	-	Interest from deposits
T o t a l	112.393.536	111.059.484	T o t a l

28. BEBAN LAINNYA

28. OTHER EXPENSE

	2015	2014	
Penghapusan piutang tak tertagih	3.667.506.580	1.154.387.240	Bad debt expense
Denda pajak	1.647.133.615	6.502.091.235	Tax penalties
Administrasi bank	1.505.921.609	1.752.764.449	Bank administration
Rugi selisih kurs	1.263.826.335	-	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain	521.830.560	87.447.766	Other expenses
T o t a l	8.606.218.699	9.496.690.690	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/86
PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/86
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN LAINNYA	2015	2014	
Pendapatan sewa	3.798.819.810	3.732.766.601	<i>Rent income</i>
Laba selisih kurs	-	1.252.964.817	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	371.782.984	488.159.751	<i>Others</i>
T o t a l	4.170.602.794	5.473.891.169	T o t a l

30. LABA PER SAHAM	2015	2014*	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014:			<i>The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2015 and 2014:</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.855.868.418	18.225.600.505	<i>Net income attributable to owners of parent Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000	<i>Weighted average number of Ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar/dilusian	<u>77,67</u>	<u>56,96</u>	<i>Basic/diluted earnings per share</i>
*Disajikan kembali			<i>*As restated</i>

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI	31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES	
Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:	<i>The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:</i>	

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables from related parties, trade payables, non-trade payables from related parties and sales</i>
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, non-trade receivables from related parties, advances from customers, trade payables, non-trade payables from related parties, sales and purchases</i>
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ <i>Shareholder and key management personnel</i>	Utang non-usaha pihak berelasi/ <i>Non-trade payables from related parties</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Vinotindo Grahasarana	858.288.280	2.660.258.641	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	-	257.277.680	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l (Catatan 5)	<u>858.288.280</u>	<u>2.917.536.321</u>	(Note 5) T o t a l
Persentase total aset	<u>0,19%</u>	<u>0,70%</u>	Percentage of total assets
Piutang non-usaha pihak berelasi			Non-trade receivables from related parties
PT Vinotindo Grahasarana	1.263.747.485	92.733.861	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	65.779.026	4.139.805.945	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	<u>1.329.526.511</u>	<u>4.232.539.806</u>	T o t a l
Persentase total aset	<u>0,30%</u>	<u>1,01%</u>	Percentage of total assets
	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Uang muka pelanggan (Catatan 16)			(Note 16) Advances from customers
PT Vinotindo Grahasarana	361.771.705	681.179.893	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	<u>0,14%</u>	<u>0,27%</u>	Percentage of total liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Vinotindo Grahasarana	2.044.812.535	2.134.820.130	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	553.163.202	568.423.704	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l (Catatan 15)	<u>2.597.975.737</u>	<u>2.703.243.834</u>	(Note 15) T o t a l
Persentase total liabilitas	<u>1,00%</u>	<u>1,06%</u>	Percentage of total liabilities
Utang non-usaha pihak berelasi			Non-trade payables from related parties
PT Virucci Indogriya Sarana	5.346.011.336	6.515.277.757	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	180.302.910	255.302.911	Dedy Rochimat
PT Vinotindo Grahasarana	91.989.776	153.041.000	PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	<u>5.618.304.022</u>	<u>6.923.621.668</u>	T o t a l
Persentase total liabilitas	<u>2,16%</u>	<u>2,71%</u>	Percentage of total liabilities

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2015	2014	
Penjualan			Sales
PT Vinotindo Grahasarana	19.088.793.024	28.850.060.247	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	259.509.884	125.823.225	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l (Catatan 22)	19.348.302.908	28.975.883.472	(Note 22) T o t a l
Persentase penjualan total	2,31%	4,59%	Percentage of total sales
	2015	2014	
Pembelian			Purchases
PT Vinotindo Grahasarana	20.551.436.431	23.680.211.815	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	4,84%	5,45%	Percentage of total purchases

Perusahaan dan entitas anak mengadakan sewa untuk VIS masing-masing sebesar Rp 386.869.500 dan Rp 286.375.500, pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan beban sewa untuk VGS masing-masing sebesar Rp 788.621.400 dan Rp 765.132.750, pada tahun 2015 dan 2014. Perjanjian sewa menyewa untuk ruangan kantor di Graha Vivere antara VIS dengan VGS.

The Company and subsidiaries entered into rental expense to VIS amounting to Rp 386,869,500 and Rp 286,375,500, respectively in 2015 and 2014, while rental expense to VGS amounted to Rp 788,621,400 and Rp 765,132,750, respectively on 2015 and 2014. Rental agreement for office spaces in Graha Vivere with VIS and VGS.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2015 dan 2014.

In 2015 and 2014 the Company and subsidiaries entered into a management agreement with VIS amounting to Rp 5,163,992,821.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.666.801.970 dan Rp 1.497.999.999 pada tahun 2015 dan 2014, secara berturut-turut.

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,666,801,970 and Rp 1,497,999,999 in 2015 and 2014, respectively.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi - Jawa Barat dengan PT VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 3.045.420.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 3,045,420,000 in 2015 and 2014, respectively.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.910.901.613 dan Rp 7.570.427.142.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,910,901,613 and Rp 7,570,427,142 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT							32. SEGMENT INFORMATION						
31 Desember 2015							31 December 2015						
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminating/ Laminating	Jasa Pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and Electrical services and Maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description						
Pendapatan usaha							Operating revenue						
Pendapatan eksternal	457.678.716.072	168.791.039.790	44.052.389.301	166.910.938.030	-	837.433.083.193	External revenue						
Pendapatan antar segmen	19.256.898.103	23.848.441.657	14.391.555.325	37.127.821.337	(94.624.716.422)	-	Intersegment revenue						
T o t a l	476.935.614.175	192.639.481.447	58.443.944.626	204.038.759.367	(94.624.716.422)	837.433.083.193	T o t a l						
Hasil							Revenue						
Laba kotor	63.941.157.748	46.102.396.580	10.933.403.312	62.374.699.448	1.785.060.000	185.136.717.088	Gross profit						
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(51.340.939.213)	(23.948.826.140)	(7.919.662.431)	(56.764.109.018)	2.386.047.375	(137.587.489.427)	Unallocable expenses of the Company and Subsidiaries						
Laba usaha	12.600.218.535	22.153.570.440	3.013.740.881	5.610.590.430	4.171.107.375	47.549.227.661	Operating income						
Pendapatan operasi lainnya	7.969.927.185	-	-	-	(4.171.107.375)	3.798.819.810	Other operating income						
Pendapatan lainnya	65.960.126	4.658.683	26.946.902	301.163.675	(26.946.402)	371.782.984	Other income						
Beban lainnya	(4.499.510.292)	(1.137.668.217)	(328.462.123)	(2.667.524.469)	26.946.402	(8.606.218.699)	Other expense						
Pendapatan keuangan	54.929.910	20.119.199	14.100.636	23.243.791	-	112.393.536	Finance income						
Beban keuangan	(9.174.278.933)	(793.159.413)	-	(2.600.255.791)	-	(12.567.694.137)	Finance expense						
Laba dari entitas anak	17.714.414.510	-	-	-	(17.714.414.510)	-	Equity in net gain of Subsidiaries						
Taksiran pajak penghasilan	(662.390.771)	(4.639.460.197)	-	(434.393.593)	-	(5.736.244.561)	Provision for Income Tax						
Laba komprehensif	24.069.270.270	15.608.060.495	2.726.326.296	232.824.043	(17.714.414.510)	24.922.066.594	Comprehensive Income						
Informasi lainnya							Other Information						
Aset segmen	331.549.111.817	100.963.868.305	30.250.151.627	109.504.410.317	(124.368.152.698)	447.899.389.368	Segment Assets						
Liabilitas segmen	143.745.808.783	50.275.685.867	6.460.979.762	94.866.978.216	(35.622.337.437)	259.727.115.191	Segment liabilities						
31 Desember 2014							31 December 2014						
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan Laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and Electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description						
Pendapatan usaha							Operating revenue						
Pendapatan eksternal	322.272.559.058	143.179.274.953	15.644.081.630	150.427.984.743	-	631.523.900.384	External revenue						
Pendapatan antar segmen	22.299.275.814	26.006.571.040	813.372.271	26.158.202.072	(75.277.421.197)	-	Intersegment revenue						
T o t a l	344.571.834.872	169.185.845.993	16.457.453.901	176.586.186.815	(75.277.421.197)	631.523.900.384	T o t a l						
Hasil							Revenue						
Laba kotor	52.639.542.702	40.456.649.376	6.698.427.355	58.402.090.987	2.410.758.000	160.607.468.420	Gross profit						
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(44.201.820.680)	(17.818.029.497)	(6.716.901.289)	(54.993.446.187)	2.015.447.947	(121.714.749.706)	Unallocable expenses of the Company and Subsidiaries						
Laba usaha	8.437.722.022	22.638.619.879	(18.473.934)	3.408.644.800	4.426.205.947	38.892.718.714	Operating income						
Pendapatan operasi lainnya	8.158.972.547	-	-	-	(4.426.205.946)	3.732.766.601	Other operating income						
Pendapatan lainnya	866.925.690	229.723.274	105.178.444	1.350.005.225	(810.708.065)	1.741.124.568	Other income						
Beban lainnya	(5.696.775.958)	(1.230.292.311)	(207.885.907)	(3.172.281.733)	810.545.219	(9.496.690.690)	Other expense						
Pendapatan keuangan	47.532.522	30.322.177	12.350.205	20.854.580	-	111.059.484	Finance income						
Beban keuangan	(7.247.238.148)	(573.967.090)	-	(2.664.006.510)	-	(10.485.211.748)	Finance expense						
Laba dari entitas anak	14.361.579.087	-	-	-	(14.361.579.087)	-	Equity in net gain of Subsidiaries						
Taksiran pajak penghasilan	(702.954.413)	(5.265.317.920)	-	(263.849.894)	-	(6.232.122.227)	Provision for Income Tax						
Laba komprehensif	18.225.763.349	15.829.088.009	(108.831.192)	(1.320.633.532)	(14.361.741.932)	18.263.644.702	Comprehensive Income						
Informasi lainnya							Other Information						
Aset segmen	320.089.891.662	100.341.108.859	24.444.424.755	98.982.694.186	(124.124.137.788)	419.733.981.674	Segment Assets						
Liabilitas segmen	157.300.180.404	55.154.372.104	1.967.556.137	94.998.097.925	(53.509.362.326)	255.910.844.244	Segment liabilities						

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market		
	2015	2014	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	753.070.935.270	557.061.405.453	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	84.362.147.923	74.462.494.931	Outside Jabodetabek
T o t a l	837.433.083.193	631.523.900.384	T o t a l
	Aset Segmen/Segment Assets		
	2015	2014	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	445.773.079.270	415.782.389.421	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	2.126.310.098	3.951.592.253	Outside Jabodetabek
T o t a l	447.899.389.368	419.733.981.674	T o t a l

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for three year. The agreement has been extended with amendment dated 31 March 2014 are valid until the date of 31 December 2016.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2015 and 2014.

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank	15.259.577.897	18.485.382.089	Cash in banks
Piutang usaha	83.756.456.835	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	351.294.305	623.288.178	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	5.785.992.564	4.653.856.445	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	<u>2.511.916.363</u>	<u>4.798.118.847</u>	Non-trade receivables non-current
Total	<u>235.973.528.842</u>	<u>228.529.492.614</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2015	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total	31 Desember 2015
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		
Pinjaman dan piutang Bank	15.259.577.897	-	-	-	-	15.259.577.897	Loans and receivables Cash in banks
Piutang usaha	51.873.250.663	21.429.984.830	5.334.667.028	1.174.279.338	3.944.274.976	83.756.456.835	Trade receivables Non-trade receivables from related parties
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.079.300	1.200.265	18.119.229	240.217	323.655.294	351.294.305	
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	-	-	-	-	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan Piutang non-usaha tidak lancar	5.785.992.564	-	-	-	-	5.785.992.564	Guarantee deposits Non-trade receivables non-current
	-	-	-	-	2.511.916.363	2.511.916.363	
Total	201.235.191.302	21.431.185.095	5.352.786.257	1.174.519.555	6.779.846.633	235.973.528.842	Total
31 Desember 2014	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total	31 Desember 2014
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		
Pinjaman dan piutang Bank	18.485.382.089	-	-	-	-	18.485.382.089	Loans and Receivables Cash in banks
Piutang usaha	19.860.018.099	11.487.088.426	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	44.782.199.743	Trade receivables Non-trade receivables from related parties
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	15.546.389	5.840.809	5.658.101	596.242.879	623.288.178	
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	-	-	-	-	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan Piutang non-usaha tidak lancar	4.653.856.445	-	-	-	-	4.653.856.445	Guarantee deposits Non-trade receivables non-current
	-	-	-	-	4.798.118.847	4.798.118.847	
Total	198.185.903.945	11.502.634.815	1.949.382.255	3.167.120.409	13.724.451.190	228.529.492.614	Total

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank	15.259.577.897	-	15.259.577.897	Cash in banks
Piutang usaha	51.873.250.663		51.873.250.663	Trade receivables
Piutang non-usaha- Pihak berelasi	-	8.079.300	8.079.300	Non-trade receivables from Related parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	128.308.290.878	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	-	5.785.992.564	5.785.992.564	Guarantee deposits
T o t a l	67.132.828.560	134.102.362.742	201.235.191.302	T o t a l
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank	18.485.382.089	-	18.485.382.089	Cash in banks
Piutang usaha	19.860.018.099	-	19.860.018.099	Trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	155.186.647.312	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	-	4.653.856.445	4.653.856.445	Guarantee deposits
T o t a l	38.345.400.188	159.840.503.757	198.185.903.945	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2015 and 2014:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2015				31 December 2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	-	59.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	-	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	-	14.543.717.230	Non-trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	-	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang jangka panjang	29.570.196.154	718.787.289	30.288.983.443	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	5.618.304.022	5.618.304.022	Non-trade payables - Related parties
T o t a l	201.523.422.257	6.337.091.311	207.860.513.568	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	-	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	81.014.048.785	-	81.014.048.785	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak Ketiga	15.124.392.186	-	15.124.392.186	Non-trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	-	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	29.037.316.432	1.933.318.545	30.970.634.977	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	6.923.621.668	6.923.621.668	Non-trade payables - Related parties
T o t a l	<u>182.799.887.363</u>	<u>8.856.940.213</u>	<u>191.656.827.576</u>	T o t a l

c. Risiko Tingkat suku bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2015 dan 2014. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2015 and 2014. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga/ <i>Increase(Decrease) in Interest Rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>	
<u>31 Desember 2015</u>	+1%	(110.659.270)	<u>31 December 2015</u>
	-1%	110.659.270	
<u>31 Desember 2014</u>	+1%	(83.496.311)	<u>31 December 2014</u>
	-1%	83.496.311	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat (USD)	448.618.643	1.420.090.066	United States Dollar (USD)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat (USD)	3.727.560.745	5.679.118.223	United States Dollar (USD)
Euro (Eur)	23.403.710	474.182.550	Euro (Eur)
T o t a l	<u>4.199.583.098</u>	<u>7.573.390.839</u>	T o t a l
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	25.598.835.492	22.129.466.073	United States Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	1.219.349.892	-	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	898.828.946	5.866.468.185	Singapore Dollar (SGD)
Euro (Eur)	783.582.328	6.482.430.718	Euro (Eur)
Dolar Australia (AUD)	21.224.171	1.123.082.492	Australian Dollar (AUD)
Jepang Yen (JPY)	-	12.486.127	Japanese Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	-	8.061.538	Malaysian Ringgit (MYR)
T o t a l	<u>28.521.820.829</u>	<u>35.621.995.133</u>	T o t a l
	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
USD setara	(1.552.929)	(1.208.220)	USD equivalent
CNY setara	(574.082)	-	CNY equivalent
Eur setara	(50.443)	(397.029)	EUR equivalent
SGD setara	(92.178)	(622.635)	SGD equivalent
AUD setara	(2.109)	(109.912)	AUD equivalent
JPY setara	-	(120.059)	JPY equivalent
MYR setara	-	(2.264)	MYR equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities, the Company and subsidiaries used the following foreign currency exchange rates as of 31 December 2015 and 2014:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.561	Malaysia Ringgit (MYR)
Cina Yuan (CNY)	2.124	2.033	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japan Yen (JPY)

Ekshibit E/98

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/98

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade related parties, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	81.014.048.785	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	15.124.392.186	Non-trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	1.315.160.656	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.288.983.443	30.970.634.977	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	5.618.304.022	6.923.621.668	Non-trade payables non-current - Related parties
Sub-total	207.860.513.568	191.656.827.576	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(15.607.632.154)	(18.742.018.169)	Cash and cash equivalent
Utang neto	192.252.881.414	172.914.809.407	Net debt
Total ekuitas	188.172.274.177	163.823.137.430	Total equity
T o t a l	380.425.155.591	336.737.946.837	T o t a l
Rasio gear	50,54%	51,35%	Gearing ratio

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENT

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	15.607.632.154	15.607.632.154	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	83.756.456.835	83.756.456.835	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	351.294.305	351.294.305	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	5.785.992.564	5.785.992.564	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	2.511.916.363	2.511.916.363	Non-trade receivables non-current
T o t a l	236.321.583.099	236.321.583.099	T o t a l
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	59.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	14.543.717.230	Non-trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.288.983.443	30.288.983.443	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	5.618.304.022	5.618.304.022	Non-trade payables - Related parties
T o t a l	207.860.513.568	207.860.513.568	T o t a l
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	18.742.018.169	18.742.018.169	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	44.782.199.743	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	623.288.178	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	4.653.856.445	4.653.856.445	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	4.798.118.847	Non-trade receivables non-current
T o t a l	228.786.128.694	228.786.128.694	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMENT KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	81.014.048.785	81.014.048.785	Trade payables
			Non-trade payables -
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	15.124.392.186	third parties
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.970.634.977	30.970.634.977	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	6.923.621.668	6.923.621.668	Non-trade payables - Related parties
T o t a l	<u>191.656.827.576</u>	<u>191.656.827.576</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 Desember 2015 and 2014, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1 : dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2 : teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1 : quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3 : techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

37. SUBSEQUENT EVENTS

Utang Bank

Bank Loan

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

b. Perusahaan

b. The Company

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 35 and 36 dated 18 January 2016 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun untuk tahun 2016.
2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.
3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
4. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada tahun 2016.
5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
6. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75.000, Fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This facility valid for seven months and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 13% per annum in 2016.
2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital, bank guarantees, Letter of Credit and SBLC with a maximum credit limit Rp 40,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016.
3. *PSF (Pre Shipment Financing)* with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility valid for seven months 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
4. *Term Loan (TL 5)* with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000, this facility valid for three years until 18 January 2019. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
5. *Revolving Loan (PB)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid for seven months until and will ended on 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
6. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Utang Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. Perusahaan (Lanjutan)

a. The Company (Continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin
dengan:

Those credit facilities are collateralized by the
following:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar
Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar
Rp 50.000.000.000.

1. The Company's trade receivables amounting
to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to
Rp 50,000,000,000.

c. Entitas anak

b. Subsidiaries

VMK

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari
PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk
kebutuhan modal kerja dan mengambil alih
fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk.
Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal
17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo,
S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta
No. 29 dan No. 30 tanggal 18 Januari 2016 dari
Notaris yang sama, dengan rincian sebagai
berikut:

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank
Permata Tbk to support its working capital and
take over credit facility from PT bank OCBC NISP
Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated
17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H.,
which have been extended by Deed No. 29 and
No. 30 dated 18 January 2016 of the same Notary,
with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan
jumlah pinjaman maksimum sebesar
Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.
Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per
tahun untuk tahun 2016.
2. Pre Shipment Financing (PSF) dengan
jumlah pinjaman maksimum sebesar
Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.
Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per
tahun untuk tahun 2016.
3. Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk
pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank
garansi, Letter of Credit, serta SBLC jumlah
pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000,
fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai
dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini
dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun
untuk tahun 2016.
4. Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah
pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent
Risk US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit
limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for
seven month until 19 August 2016. The loan
bears interest at annual rate of 12.75% per
annum in 2016.
2. Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum
credit limit Rp 7,500,000,000, this facility
valid for seven month until 19 August 2016.
The loan bears interest at annual rate of
12.75% per annum in 2016.
3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for
working capital, bank guarantees, Letter of
Credit and SBLC with a maximum credit limit
Rp 14,000,000,000, this facility valid for
seven months until 19 August 2016. The loan
bears interest at annual rate of 6.75% per
annum in 2016.
4. SPOT and Forward Transaction with a
maximum credit limit Loan Equivalent Risk
US\$ 50,000, this facility valid for seven
months until 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Utang Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Entitas anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

1. Subsidiary trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.
2. Subsidiaries inventories amounting to Rp 20,000,000,000.

LKS

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 31 dan No. 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 31 and No. 32 dated 18 November 2016 of the same notary, with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
2. Pre Shipment Financing (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
3. Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun untuk tahun 2016.
4. Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 3,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
2. Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit Rp 15,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees, Letter of Credit and SBLC with a maximum credit limit Rp 25,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 6.75% per annum in 2016.
4. SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50,000, this facility valid for seven months or until 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Utang Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Entitas anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Lanjutan)

LKS (Continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 30.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

1. Subsidiaries' trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000.
2. Subsidiaries' inventories amounting to Rp 20,000,000,000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama GGS:

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama GGS.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama GGS.
4. 1 bidang tanah total luas tanah 634 m² yang terletak di Kampung Teureup No. 122, Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang.

1. 8 plots of land and buildings with total land area 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of GGS.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of GGS.
4. 1 plots of land with total land area 634 m² in Teureup Village no. 122, Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries (Continued)*

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.*
- f. *Pay or declare dividends can be paid a distribution of profits or any form of shares issued by the company*
- g. *In case the following conditions arise :*
 - *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - *There is a lawsuit between the company and a goverment body or another third party. The Company shouyld inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
 - *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. *Changing the nature and business activities are being carried out or conducting business outside the daily business activities;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak

LKS

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 8 Januari 2016 entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities.
- d. Make investments that affect the ability of the Company to the bank pay
- e. Any other action which may cause disruption of the payment obligation or all obligations owed to the bank
- f. Doing dissolution, merger/merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes
- g. Change the composition and number of shareholders in the company closed and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN)
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever which now or in the future and will be given by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries

LKS

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per year as of 31 December 2015.

On 8 January 2016 subsidiary has fully paid the loan .

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perubahan signifikan pada penerapan PSAK ini adalah sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain.
- Pengakuan biaya jasa lalu pada periode ketika amandemen program atau kurtailment terjadi.

Perusahaan dan entitas anak merubah kebijakan akuntansi terkait imbalan pasca kerja (Catatan 17) dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan kembali.

38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

Effective 1 January 2015, the Company and subsidiaries have retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

The significant changes in adoption of this SFAS are as follow:

- Recognition of actuarial gain or loss in other comprehensive income.
- Recognition of past service costs in the period of a plan amendment or curtailment occurs.

The Company and subsidiaries changed its accounting policy related to post employment benefit (Note 17) and restated the statement of financial position as of 31 December 2014 and 31 December 2013, as well as statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended 31 December 2015 were restated.

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/Restatement</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/After restatement</u>	<u>31 December 2014</u>
				<u>Statement of Financial Position</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
Aset pajak tangguhan	3.252.715.908	(49.039.859)	3.203.676.049	Deferred tax assets
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	22.432.317.107	1.673.711.508	24.106.028.615	Estimated liabilities for employee benefits
Saldo laba	127.071.180.367	(2.553.376.960)	124.517.803.407	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	338.438.135	625.593	339.063.728	Non controlling interest
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/Restatement</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/After restatement</u>	<u>31 December 2014</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban umum dan administrasi	62.012.762.148	(130.163.855)	61.882.598.293	General and administrative Expenses
Penghasilan lain-lain	377.664.959	110.494.793	488.159.752	Other income
Beban pajak penghasilan	14.144.390.062	36.560.101	14.180.950.163	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	18.021.725.654	1.537.429.930	19.559.155.584	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	1.337.056.248	1.337.056.248	Other comprehensive Income

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan) 38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

<u>1 Januari 2014</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/Restatement</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/After restatement</u>	<u>1 January 2014</u>
Laporan Posisi Keuangan				
Aset pajak tangguhan	2.656.348.284	535.346.508	3.191.694.792	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	19.613.837.153	4.629.252.670	24.243.089.823	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo laba	111.289.454.713	(4.090.806.890)	107.198.647.823	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non pengendali	405.454.789	(3.099.272)	402.355.517	<i>Non controlling interest</i>

Akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Certain accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2014 has been reclassified to conform with the financial statements for the year ended 31 December 2015, as follow:

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/After reclassification</u>	<u>31 December 2014</u>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Pendapatan lainnya	377.664.959	1.363.459.609	1.741.124.568	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(8.454.752.143)	(1.041.938.547)	(9.496.690.690)	<i>Other expense</i>
Pendapatan keuangan	2.523.753.170	(2.412.693.686)	111.059.484	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(12.686.879.165)	2.201.667.417	(10.485.211.748)	<i>Finance expense</i>

39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2016.

39. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 22 March 2016.

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.970.177.269	6.698.187.995	3.737.582.463	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	54.583.493.526	20.543.470.682	33.396.525.239	Third parties
Pihak berelasi	2.517.289.634	5.026.561.778	3.154.461.128	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	343.429.505	623.611.991	2.898.608.709	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	62.324.532.316	91.273.019.797	65.239.130.649	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah nihil, nihil dan Rp 62.576.882 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	8.575.757.728	11.497.315.428	9.135.355.155	Inventories - net of allowance for impairment of nil, nil and Rp 62,576,882 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Uang muka	23.694.768.050	26.937.564.112	25.838.456.384	Advances
Pajak dibayar di muka	7.111.713.939	786.775.990	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	770.742.624	661.304.164	875.061.470	Prepaid expenses
Jaminan	-	-	15.602.500	Guarantee deposits
Total Aset Lancar	162.891.904.591	164.047.811.937	144.290.783.697	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	38.900.000	57.445.050	151.204.377	Third parties
Pihak berelasi	4.629.560.268	12.785.552.871	8.622.793.860	Related parties
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.786.955.791, Rp 6.358.286.717 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	9.045.513.753	11.338.596.577	20.122.864.085	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,786,955,791, Rp 6,358,286,719 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 49.840.845.335, Rp 47.219.547.949 dan Rp 41.742.687.374 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	56.142.042.119	52.698.327.141	44.683.813.654	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 49,840,845,335, Rp 47,219,547,949 and Rp 41,742,687,374 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Penyertaan saham	12.674.059.500	2.976.959.500	2.976.959.500	Investment in shares
Jaminan	2.602.698.433	2.227.484.791	2.721.033.018	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, neto	730.345.387	656.795.701	486.749.133	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	6.722.332.007	5.663.102.134	6.364.967.529	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	92.585.451.467	88.404.263.765	86.130.385.156	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	255.477.356.058	252.452.075.702	230.421.168.853	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali

*As restated

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	34.070.728.353	32.883.711.475	6.174.196.480	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	48.881.586.237	43.214.187.896	32.386.254.152	Related parties
Pihak berelasi	7.994.926.222	13.474.215.358	16.825.606.396	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	491.426.924	2.955.831.999	677.417.418	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	4.218.526.562	7.127.084.978	15.767.729.226	Related parties
Pihak berelasi		866.548.592	1.654.469.046	Third parties
Beban masih harus dibayar	339.160.942	360.792.239	261.019.146	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Penghasilan pajak	1.753.814.386	74.653.949	1.036.919.340	Income taxes
Penghasilan pajak lainnya	1.316.936.526	4.681.914.331	5.984.161.511	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	24.958.312.713	28.673.524.504	9.628.163.821	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	477.592.834	224.309.773	293.087.920	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	-	115.165.652	447.423.050	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	124.503.011.699	134.651.940.746	91.136.447.506	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	501.862.656	1.750.000.000	34.130.524.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.623.542	183.318.545	407.628.306	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	115.165.652	Obligations under finance lease
Utang non-usaha - Pihak berelasi	5.308.841.402	5.546.096.785	8.770.405.386	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	13.326.469.484	15.168.824.329	13.566.534.648	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	19.242.797.084	22.648.239.659	56.990.258.497	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	143.745.808.783	157.300.180.405	148.126.706.003	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fullypaid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional paid-in capital
Saldo laba	72.373.549.355	55.793.897.377	42.936.464.930	Retained earnings
Total Ekuitas	111.731.547.275	95.151.895.297	82.294.462.850	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	255.477.356.058	252.452.075.702	230.421.168.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali

*As restated

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
PENDAPATAN NETO	476.935.614.175	344.571.834.872	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(412.994.456.427)	(291.932.292.170)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.941.157.748	52.639.542.702	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.464.526.766)	(6.892.783.549)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.908.695.964)	(29.950.444.597)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(11.967.716.483)	(7.358.592.534)	Final tax expense
LABA USAHA	12.600.218.535	8.437.722.022	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan operasi lainnya	7.969.927.185	8.158.972.547	Other operating income
Pendapatan lainnya	10.040.960.126	12.761.925.690	Other income
Beban lainnya	(4.499.510.292)	(5.696.775.958)	Other expenses
Pendapatan keuangan	54.929.910	47.532.522	Finance income
Beban keuangan	(9.174.278.933)	(7.247.238.148)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.992.246.531	16.462.138.675	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(842.094.500)	(821.631.000)	Current
Tanggunghan	179.703.729	118.676.587	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(662.390.771)	(702.954.413)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	16.329.855.760	15.759.184.262	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.595.950.261	(713.121.796)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(106.154.043)	51.369.981	Income tax relating to items that will not be reclassified
Total Penghasilan Komprehensif Lain	2.489.796.218	(661.751.815)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.819.651.978	15.097.432.447	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	58,81	47,18	BASIC EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali

*As restated

Lampiran 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 1 Januari 2014	32.000.000.000	7.357.997.920	45.641.370.784	84.999.368.704
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(2.704.905.854)	(2.704.905.854)
Saldo per 1 Januari 2014*	32.000.000.000	7.357.997.920	42.936.464.930	82.294.462.850
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	15.097.432.447	15.097.432.447
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	7.357.997.920	55.793.897.377	95.151.895.297
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	18.819.651.978	18.819.651.978
Saldo per 31 Desember 2015	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>72.373.549.355</u>	<u>111.731.547.275</u>

*Disajikan kembali

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	470.068.030.306	320.563.303.824	Cash receipts from customers
(Pembayaran) penerimaan kas kepada:			Cash (disbursements) receipts to:
Pemasok	(384.811.990.423)	(262.152.337.685)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(48.924.039.049)	(47.977.281.951)	Directors and employees
(Beban) penghasilan operasional lainnya	(11.311.311.280)	3.880.175.705	Other operating (expenses) income
Arus kas diperoleh dari operasi	25.020.689.554	14.313.859.893	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	54.929.910	47.532.522	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(9.174.278.933)	(7.733.013.861)	Payments of finance expense
Pembayaran Pajak Final	(11.967.716.483)	(7.358.592.534)	Payments of Final Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan	(858.374.066)	(7.208.248.504)	Payments of Income Tax
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.075.249.982	(7.938.462.484)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.424.630.861)	(3.980.085.219)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan Aset tak berwujud	(2.362.334.788)	-	Acquisitions of Intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	280.606.818	23.109.090	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	9.975.000.000	11.895.000.000	Receipts of dividend
Penerimaan (Pembayaran) piutang pihak berelasi	8.155.992.603	(4.162.759.011)	Proceeds from (payment to) related parties
Penambahan setoran modal kepada entitas anak	(9.697.100.000)	-	Additional paid in capital to subsidiary
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(72.466.228)	3.775.264.860	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	821.596.177.227	514.140.398.665	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(820.409.160.349)	(487.430.883.670)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	73.885.240.000	57.872.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(78.848.589.135)	(71.207.163.822)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(237.255.383)	(3.224.308.603)	Payments non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(115.165.652)	(447.423.050)	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(405.798.902)	(293.087.908)	Proceeds (payments) of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	Payments of dividend
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6.774.552.194)	7.169.531.612	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(3.771.768.440)	3.006.333.988	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	6.698.187.995	3.737.582.463	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN BANK	43.757.714	(45.728.456)	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.970.177.269	6.698.187.995	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT Gema Grahasarana Tbk.

Graha VIVERE, Lt.8

Jl. Jend. S. Parman No. 6, Jakarta Barat-11480, Indonesia

Tel. (62-21) 5365 1588, Fax. (62-21) 5365 1587

www.ggs.co.id